



PT Kedawung Setia Industrial Tbk

TRANSFORMATION INTO THE FUTURE **OF EXCELLENCE**

2020

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

KONSEP TEMA

THEME MEANING

TRANSFORMATION INTO THE FUTURE OF EXCELLENCE

Perjalanan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk di tahun 2020 sekaligus merupakan refleksi dalam mengatasi berbagai tantangan bisnis dan juga menjadi bentuk transformasi dalam usaha mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar yang senantiasa memberi kualitas terbaik. Segenap jajaran manajemen dan karyawan terus melanjutkan langkah strategis yang selama ini diimplementasikan untuk melalui berbagai tantangan dan senantiasa menunjukkan performa kinerja secara berkelanjutan.

Komitmen dalam proses transformasi dijalankan dalam berbagai aspek bisnis. Proses revitalisasi mesin, penerapan digitalisasi di beberapa seksi produksi, proses perekrutan sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya, adalah contoh bentuk penerapan dalam proses transformasi yang dijalankan sebagai kesiapan dan kelanjutan dalam era usaha yang senantiasa dinamis. Raihan ini sekaligus merupakan bentuk pengejawantahan dari Manajemen dalam menjawab ekspektasi pemangku kepentingan untuk proses usaha sebagai yang terbaik di kelasnya.

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk berkeyakinan bahwa dengan selalu memberikan kualitas terbaik dalam 3P: *Product, Process, Project*, akan menjadi landasan yang optimal dalam melahirkan kinerja operasional dan keuangan yang solid, serta pertumbuhan yang positif, berkualitas, serta berkelanjutan.

The journey of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk in 2020 was part of its reflection in overcoming diverse business challenges and also its transformation process in maintaining its position as a market leader who always provides the best quality. The board of management and employees continue to take strategic measures that have been implemented in overcoming the diverse challenges and continuously deliver its best sustainable performances.

Our commitment in transformation process is implemented in various business aspects. The process of machine revitalization, the implementation of digitalization in several production units, a reliable workforce recruitment process, are some forms of transformation process implementation that were taken as part of our readiness and sustainability in a dynamic business era. This achievement was also part of the Management's efforts in responding the stakeholders expectation of business process to be the best in its class.

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk believes that by always providing the best quality in 3P: *Product, Process, Project*, it will enable the Company to establish a strong foundation in delivering solid operational and financial performance, as well as positive, high quality, and sustainable growth.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

04

Ikhtisar Utama **Main Highlights**

Konsep Tema Theme Meaning	01
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	05
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06
Ikhtisar Saham Stock Highlights	08
Modal Saham Share Capital	10

11

Laporan Manajemen **Management Report**

Laporan Dewan Komisaris Report From Board Of Commissioners	12
Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners Profile	18
Laporan Direksi Board Of Directors' Report	24
Profil Dewan Direksi Board Of Directors' Profile	28

31

Analisis Dan Pembahasan **Manajemen** **Management Discussion And** **Analysis**

Tinjauan Industri Industry Review	32
Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	36
Tinjauan Keuangan Financial Review	37
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	38
Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha Solvency Analysis	43
Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen Capital Structure And Management Policy	44

Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment To Capital Goods Investment	44
---	----

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	45
--	----

Kejadian Luar Biasa Force Majeure	45
--------------------------------------	----

Informasi Dan Fakta Material Information And Material Facts	45
--	----

Target Di Tahun 2021 Target In 2021	45
--	----

Aspek Pemasaran Marketing Aspect	45
-------------------------------------	----

Kebijakan Dividen Dividend Policy	46
--------------------------------------	----

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, And Conflict Of Interest Transaction	46
--	----

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Dan Entitas Significant Changes In Laws And Regulations That Directly Affect The Company	47
---	----

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes In Accounting Policies, Reasons And Impacts On Financial Statements	48
---	----

51

Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**

Prinsip GCG GCG Principles	53
-------------------------------	----

Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis For GCG Implementation	53
---	----

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders	54
---	----

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	64
---	----

Direksi Board Of Directors	70
-------------------------------	----

Komite Audit Audit Committee	75
---------------------------------	----

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	79
Pengawas Internal Internal Audit	80
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	84
Akuntan Publik (Auditor Eksternal) Public Accountant (External Auditor)	84
Manajemen Risiko Risk Management	85
Legalitas Legality	88
Sanksi Administratif Administrative Sanction	88
Kode Etik Perusahaan Code Of Ethics	89
Program Kepemilikan Saham Share Ownership Program	91
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	91
Perkara Penting Significant Events	94
Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	94

100 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

Aspek Penataan Dan Pengembangan Lingkungan Aspects of Environmental Arrangement and Development	102
<i>Corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Corporate social responsibility related to employment and occupational health and safety	103
<i>Corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat Corporate social responsibility related to social and community	104
Aspek tanggung jawab produk Aspect of Product Responsibility	105

116 **Profil Perusahaan** Company Profile

Riwayat Singkat Brief History	112
Perubahan Nama dan Status Changes on Name and Status	113
Jejak Langkah Milestones	104
Identitas Perseroan Corporate Identity	116
Struktur Organisasi Organization Structure	117
Visi Dan Misi Vision And Mission	118
Budaya Perusahaan Corporate Culture	119
Jangkauan Wilayah Operasional Operational Area Network	120
Sumber Daya Manusia Human Resources	122
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	123
Daftar Anak Perusahaan List Of Subsidiary	125
Kronologis Pencatatan Saham Chronology Of Share Listing	126
Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution/ Profession	127
Peristiwa Penting 2020 Event Highlights 2020	128
Sertifikasi Selama Tahun 2020 Certification In 2020	128
Kebijakan Dividen Dividend Policy	128

130 **Laporan Keuangan** Financial Statement



01

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENJUALAN NETO
NET SALES

RP 1.923
MILLIAR | BILLION

Turun / Decreased by **14%** dari / from **2019**

LABA BRUTO
GROSS PROFIT

RP 327 MILLIAR
BILLION

Turun / Decreased by **9,19%** dari / from **2019**

LABA NETO
NET INCOME

RP 60,2 MILLIAR
BILLION

Turun / Decreased by **6,11%** dari / from **2019**

LABA PER SAHAM DASAR
BASIC EARNINGS PER SHARE

RP 148,59

Dalam Nilai Penuh Rupiah / in full Rupiah amount

EBITDA
EBITDA

RP 161,42
MILLIAR | BILLION

Turun / Decreased by **9,48%** dari / from **2019**

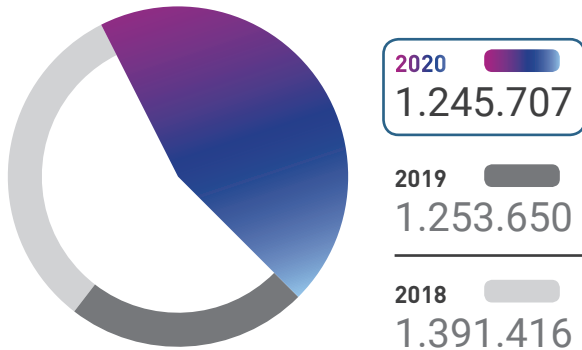
ROE
RETURN ON EQUITY

9,07 %

Turun / Decreased by **1,46%** dari / from **2019**

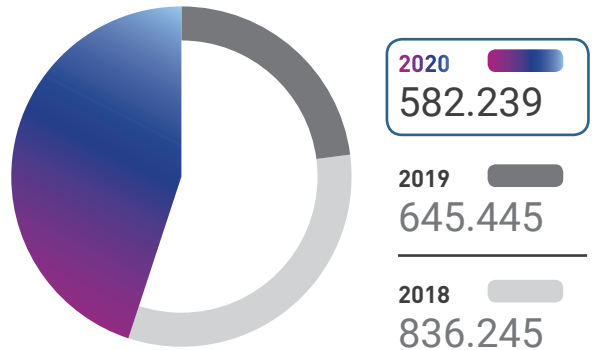
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	(in million Rupiah, unless otherwise stated)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Neto	1.923.089	2.234.941	2.327.952	Net Sales
Laba Bruto	327.742	360.944	333.716	Gross Profit
Laba Usaha	114.013	154.325	137.003	Operating Income
Laba Neto	60.178	64.091	76.762	Net Income
Laba Komprehensif	55.312	53.034	69.632	Comprehensive Income
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	60.178	64.091	76.762	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	55.312	53.034	69.632	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
EBITDA	161.422	178.332	185.310	EBITDA
Total Saham Beredar (Dalam Jutaan Lembar Saham)	405	405	405	Total Outstanding Shares (In million Shares)
Laba Per Saham* (*Laba Per Saham Dalam Rupiah Penuh)	148	158	190	Basic Earnings per Share* (*Earning per Share in Rupiah Full Amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Neto	260.810	121.695	119.345	Net Working Capital
Aset Lancar	664.566	629.203	824.176	Current Assets
Aset Tidak Lancar	581.140	624.447	567.240	Non-Current Assets
Total Aset	1.245.707	1.253.650	1.391.416	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	403.756	507.508	704.831	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	178.482	137.937	131.414	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	582.239	645.445	836.245	Total Liabilities
Total Ekuitas	663.468	608.205	555.171	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	1.245.707	1.253.650	1.391.416	Total Liabilities & Equity
ANALISA RASIO				RATIO ANALYSIS
Laba Neto Terhadap Aset	4,83%	5,11%	5,52%	Net Income to Total Assets
Laba Neto Terhadap Ekuitas	9,07%	10,54%	13,83%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	164,59%	123,98%	116,93%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	46,73%	51,49%	60,10%	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	87,75%	106,12%	150,63%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	17,04%	16,15%	14,34%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto	5,93%	6,91%	5,89%	Operating Income to Net Sales
Laba Neto Terhadap Penjualan Neto	3,13%	2,87%	3,30%	Net Income to Net Sales
EBITDA Terhadap Penjualan Neto	8,39%	7,98%	7,96%	EBITDA to Net Sales



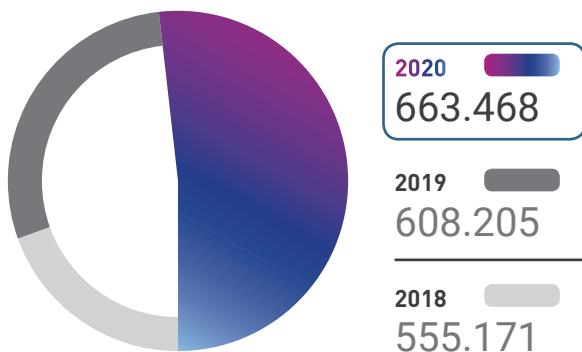
TOTAL ASSETS
TOTAL ASET

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)



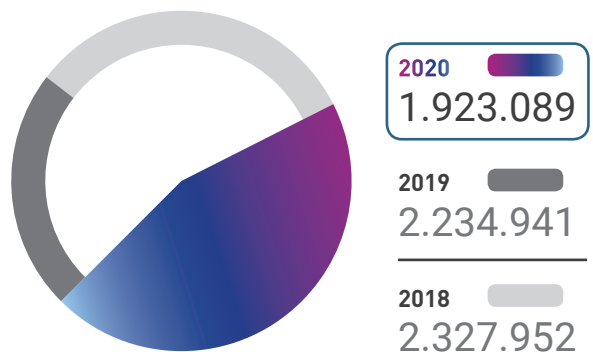
TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)



TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)



PENJUALAN NETO
NET SALES

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

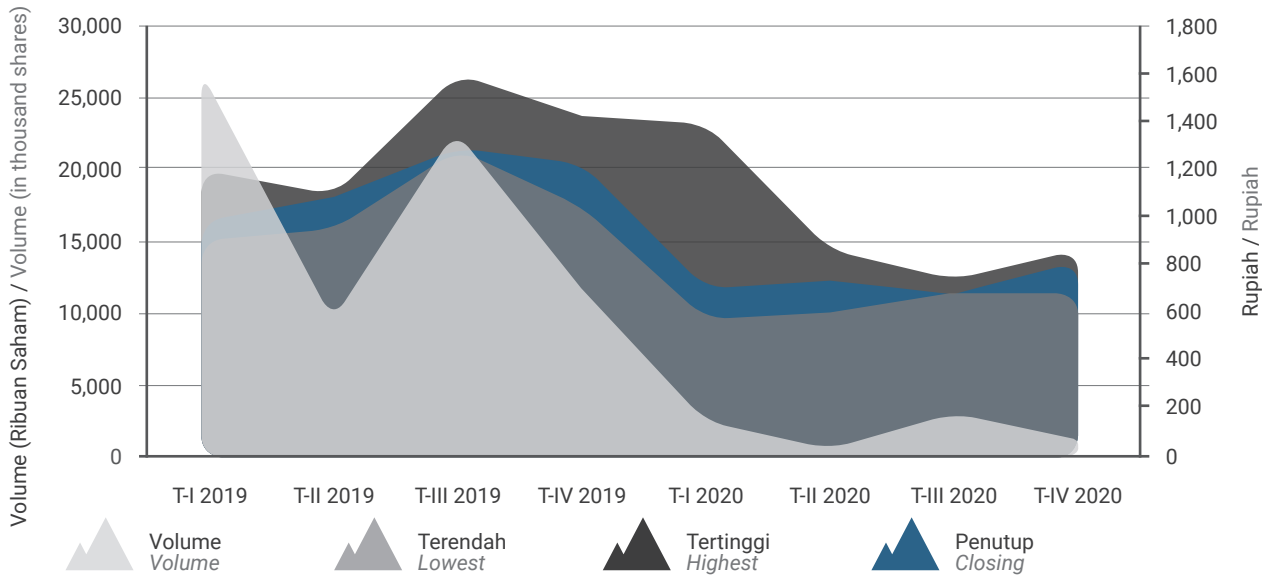
HARGA SAHAM, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN PER TRIWULAN 2020 DAN 2019 QUARTERLY SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND VALUE IN 2020 AND 2019

PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE		HARGA TERENDAH LOWEST PRICE		HARGA PENUTUP CLOSING PRICE		PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Triwulan I Quarter I	1.390	1.185	600	895	685	995	405.000.000	405.000.000
Triwulan II Quarter II	850	1.090	615	970	740	1.090	405.000.000	405.000.000
Triwulan III Quarter III	765	1.610	695	1.300	695	1.300	405.000.000	405.000.000
Triwulan IV Quarter IV	885	1.440	695	1.050	825	1.220	405.000.000	405.000.000

PERIODE PERIOD	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME		NILAI PERDAGANGAN TRADING VALUE		KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Triwulan I Quarter I	2.450.100	26.900.700	2.542.674.500	26.438.531.000	277.425.000.000	402.975.000.000
Triwulan II Quarter II	994.600	9.753.800	729.061.000	9.523.728.000	299.700.000.000	441.450.000.000
Triwulan III Quarter III	934.100	22.925.100	2.224.592.000	31.273.590.500	281.475.000.000	526.500.000.000
Triwulan IV Quarter IV	1.497.800	11.689.300	1.169.575.500	15.078.685.500	334.125.000.000	494.100.000.000



PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI TAHUN 2020
STOCK PRICE MOVEMENT AND TRADING VOLUME IN 2020



Pemegang Saham Per 31 Desember 2020 dan 2019
Shareholders as of December 31, 2020 and 2019

PERIODE	2020		2019		PERIOD
	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	%	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	%	
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44	317.691.000	78,44	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	22.345.500	5,52	17.857.700	4,41	Permadi Al Suharto
Haiyanto	22.253.200	5,49	22.253.200	5,49	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	42.710.300	10,55	47.198.100	(11,66%)	Public (each with less than 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00	405.000.000	99,98	Total

Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2020
Shareholders Group as of December 31, 2020

STATUS PEMEGANG SAHAM	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)	SHAREHOLDER STATUS
PEMODAL LOKAL			DOMESTIC INVESTOR
Institusi	321.630.500	79,42%	Institution
Perorangan	80.268.000	19,82%	Individual
Sub Total	401.898.500	99,24%	Sub Total
PEMODAL ASING			FOREIGN INVESTOR
Institusi	1.828.500	0,45%	Institution
Perorangan	1.273.000	0,31%	Individual
Sub Total	3.101.500	0,76%	Sub Total
Total	405.000.000	100,00%	Total

MODAL SAHAM
SHARE CAPITAL

URAIAN	2020	2019	DESCRIPTION
Total Lembar Modal Dasar Saham	600.000.000	600.000.000	Total Authorized Share Capital
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh	405.000.000	405.000.000	Issued & Fully Paid Shares
Harga Pari (Rupiah)	500	500	Pari Value (Rupiah)

SAHAM PERSEROAN YANG DIMILIKI PENGURUS PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
COMPANY'S SHARES OWNED BY THE MANAGEMENT AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JABATAN POSITION	2020		2019	
		JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	%	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	%
Permadi Al Suharto	Direktur Director	22.345.500	5,52	19.487.000	4,81



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Tahun 2020 merupakan tahun dimana sebuah transformasi dimulai dan tengah berlangsung saat ini. Raihan kinerja operasional dan keuangan merupakan cerminan awal dari sebuah proses transformasi yang terukur dan terkendali serta raihan kinerja tata kelola dan manajemen risiko mencerminkan organisasi yang *well-governed*. Ke depan Dewan Komisaris terus mendorong dan memantau agar transformasi berlangsung secara terukur, akuntabel serta kredibel.

2020 was a year that a transformation begins and is currently underway. The achievement of operational and financial performance is an early indication of a measured and controlled transformation process and the achievement of governance and risk management performance indicates a well-governed organization. Going forward, the Board of Commissioners continues to encourage and monitor the ongoing transformation to be measurable, accountable and credible.

HMY. BAMBANG SUJANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan limpahan rahmat-Nya, sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan mampu melaksanakan perannya dengan baik dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2020 khususnya aspek pengawasan Direksi.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 mendapat tekanan cukup kuat, terutama pada semester I 2020, sejalan dampak perlambatan ekonomi dunia akibat Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memitigasi penyebaran Covid-19. Sinergi kebijakan antarotoritas melalui berbagai langkah penguatan segera dan luar biasa untuk mengatasi dampak Covid-19, mampu mendorong perbaikan ekonomi secara bertahap pada semester II 2020 dengan stabilitas yang terjaga.

Sebelumnya, perekonomian Indonesia tertekan cukup dalam pada semester I 2020. Tekanan tidak hanya akibat penurunan ekspor seiring pelemahan ekonomi dan gangguan rantai pasokan dunia, tetapi juga dampak penurunan mobilitas sejalan penerapan PSBB. Kondisi ini mengakibatkan PDB berkontraksi cukup dalam pada triwulan II dan terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi maupun berbagai wilayah di Indonesia. Aliran modal keluar yang meningkat pada periode awal pandemi sejalan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan nilai tukar Rupiah. Tekanan terhadap perekonomian berangsur menurun pada semester II, sejalan respons bauran kebijakan nasional yang ditempuh. Kontraksi PDB berkurang

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty, for His blessings and grace, throughout the year 2020, the Company's Board of Commissioners was able to perform its duties properly in supervising and providing direction to the Board of Directors. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners to deliver the supervisory report on the Company's performance for Financial Year 2020 especially in the aspect of the Board of Directors' supervision.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic had a significant impact on many aspects of life, including health, humanity, and the world economy. Indonesia's 2020 economic growth was under quite strong pressure, especially in the first semester of 2020, in line with the impact of the world economic slowdown due to Covid-19 and the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy to mitigate the spread of Covid-19. The policy synergy between authorities through various immediate and extraordinary strengthening measures to overcome the impact of Covid-19 was able to encourage gradual economic improvement in the second semester of 2020 with maintained stability.

Previously, the Indonesian economy was under deep pressure in the first semester of 2020. The pressure was due to a decline in exports in line with the economic downturn and disruption of the world supply chain and the reduced mobility impact in line with the PSBB implementation. This condition resulted in a deep contraction of GDP in the second quarter and occurred in almost all economic sectors and various regions in Indonesia. The increased capital outflows in the early period of the pandemic, in line with the uncertainty of global financial markets, suppressed the Rupiah exchange rate. Pressure on the economy gradually eased in the second semester, in line with the adopted national policy mix

pada triwulan III, sehingga secara keseluruhan tahun 2020 pertumbuhan ekonomi berada di kisaran -2% hingga -1%. Sementara itu, tekanan inflasi rendah seiring permintaan domestik yang lemah. Sistem keuangan yang berada dalam kondisi baik pada saat pandemi mulai merebak, memberikan bantalan kepada ketahanan sistem keuangan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2020

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berkomitmen, berinisiatif dengan baik dan mampu menunjukkan kinerja positif sebagai bekal menyongsong tahun-tahun depan yang penuh tantangan. Di tengah berbagai tantangan eksternal dan internal, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Dewan Komisaris menghargai upaya efisiensi yang dilakukan Direksi dalam upaya mengurangi tekanan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga menyarankan agar efisiensi yang dilakukan harus menyentuh hal mendasar agar berdampak positif dalam jangka panjang. Efisiensi harus dilakukan dengan perhitungan matang agar tidak hanya berdampak pada jangka pendek, namun juga kegiatan yang bersifat strategis. Oleh karena itu, pemetaan kegiatan dan evaluasi pembiayaan dalam rangka efisiensi perlu dilakukan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah cukup realistis. Optimisme pada pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan dapat diterima. Dewan Komisaris meyakini, dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perseroan.

Meskipun kondisi perekonomian global masih cukup menantang, Pemerintah Indonesia terus berfokus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. Hal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Kapasitas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi faktor penting dalam mengantisipasi dan mengambil peluang bisnis dari kondisi eksternal yang ada. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan akan tetap mampu meraih kinerja yang baik di tengah kondisi yang sulit sekalipun, berkat kemampuannya untuk beradaptasi. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan terus mempertahankan kinerja dan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

response. GDP contraction eased in the third quarter, so that overall, in 2020, economic growth was in the range of -2% to -1%. Meanwhile, inflationary pressure was low in line with weak domestic demand. The financial system, which was in good shape when the pandemic began, provided a cushion for the financial system's resilience.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2020

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been committed, taken good initiative and was able to show positive performance in order to face the challenging years ahead. In the midst of various external and internal challenges, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. The Board of Commissioners appreciates the efficiency efforts taken by the Board of Directors to reduce pressure on the Company's financial performance.

However, the Board of Commissioners recommended that efficiency undertaken must tackle the underlying issues in order to generate positive impact in the long term. Efficiency should be done with thorough calculation to generate impact not only on the short term, but also strategic activities. Therefore, activity mapping and financing evaluation for efficiency is necessary.

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners considers the business prospect prepared by the Board of Directors is quite realistic. Optimism for the Company's future business growth is acceptable. The Board of Commissioners believes that good business management, supported by various economic policies and national development will provide positive impact on the Company's business prospect.

Apart from the challenging global economic condition, the Government of Indonesia continues to focus in driving the national economic growth to maintain the people's purchasing power. This becomes an opportunity for the Company to continue developing its business. The capability and resources owned by the Company become crucial factors in anticipating and taking business opportunities from the existing external conditions. The Board of Commissioners believes that the Company will still be able to achieve its best performance even in difficult conditions, with regards to its agility to adapt. The Board of Commissioners expects that the Company will continue to maintain its sustainable performance and growth in the future.

In order to formulate the right direction and strategy, the Company prepares a realistic business plan by taking into account several internal and external factors that influenced business sustainability, prudence principle and effective risk management implementation. The Company has implemented

Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis sebagai respon terhadap perubahan dinamika pasar yang terjadi melalui program Transformasi dan menerapkan inisiatif rencana strategis. Tahun 2020 ditandai dengan program transformasi, yaitu berupa perluasan bisnis, peningkatan jumlah investasi, penguatan SDM.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dalam kapasitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sepenuhnya menyadari pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) bagi PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Dengan penerapan GCG, perseroan memiliki fondasi untuk menjaga kualitas kinerja operasional, kinerja keuangan dan kemampuan untuk menjaga serta melindungi kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Mengacu kepada regulasi yang ada manajemen PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. berkomitmen untuk menjalankan pengurusan dan pengawasan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Etika Bisnis.

Dewan Komisaris terus mendukung Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, baik itu menyangkut aspek, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya. Salah satu perhatian Dewan Komisaris adalah tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit. Dewan Komisaris juga menghimbau untuk terus mengoptimalkan pemantauan dan pengendalian intern di Perseroan untuk meminimalisir setiap potensi pelanggaran.

PENERAPAN WBS

Whistleblowing System (WBS) adalah infrastruktur penerapan GCG yang memfasilitasi laporan pihak luar perusahaan dan pihak internal atas berbagai dugaan pelanggaran. *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif akan mendorong terbentuknya kultur perusahaan berbasis prinsip-prinsip GCG dan penerapan bisnis beretika. Sistem ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan Perseroan untuk melakukan pelaporan dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris tentu saja berkomitmen untuk membangun dan mengawasi perusahaan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) termasuk penerapan fungsi dan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran (WBS).

some strategic measures to respond the dynamic market changes that occurred through Transformation program and implemented strategic plan initiatives. 2020 was marked by a transformation program, in the form of business expansion, total investment increasing, and HR strengthening.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners in its supervisory and advisory functions, fully realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) for PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. With GCG implementation, the Company has foundation in maintaining the quality of it operational performance, financial performance and ability to maintain and protect the interests of shareholders and stakeholders.

By referring to the existing regulations, management of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. is committed to perform the management and supervision tasks by referring to Good Corporate Governance principles and Business Ethics.

The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in improving the quality of Good Corporate Governance principle implementation, in terms of aspects, structures and mechanism of the implementation. One of the concerns from the Board of Commissioners is the follow-up on audit findings. The Board of Commissioners also urges to continuously optimizing the internal monitoring and control in the Company to minimize any potential violations.

WBS IMPLEMENTATION

Whistleblowing System (WBS) is GCG implementation infrastructure that facilitates reports from outside the company and internal parties on various alleged violations. An effective whistleblowing system (WBS) will further establish GCG principles based corporate culture and ethical business implementation. This system facilitates all parties including leaders, employees or external parties related to the Company to report any suspected violations. The Board of Commissioners is fully committed to develop and monitor the company by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles including the implementation of whistleblowing system (WBS) reporting mechanism.

PENILAIAN KOMITE KOMISARIS

Dalam rangka efektivitas peran, fungsi dan kewajiban yang dijalankannya Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite Audit merupakan komite yang mendukung Dewan Komisaris dalam menilai pelaksanaan pengendalian internal termasuk aspek keuangan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko perusahaan. Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 rapat bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sehingga mampu memberikan masukan yang efektif bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

As part of its roles, functions and responsibilities effectiveness that carried out, the Board of Commissioners has formed Audit Committee. Audit Committee is a committee that supports the Board of Commissioners in assessing the implementation of internal control including financial aspects, corporate governance and corporate risk management. Throughout 2020, Audit Committee has held 4 meetings together with the Board of Commissioners' meetings.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its roles and functions properly and provided effective inputs to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

COMPOSITION CHANGES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Throughout 2020, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners' members in the Company. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

HARIANTO WIBISONO

Komisaris
Commissioner

ALI SUGIHARTO WIBISONO

Komisaris
Commissioner

FADELAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PUGUH SUDRADJAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

APRESIASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Kepada Direksi dan seluruh pegawai PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengajak kepada semua jajaran Perusahaan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan kerjasama yang baik, saling bahu-membahu, dan bergandeng tangan seraya menjaga kekompakan di antara kita, semua kesulitan dan tantangan yang berat akan dapat kita lalui dengan baik. Semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the shareholders who have given trust and support to PT Kedawang Setia Industrial, Tbk., the Board of Directors and all employees of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Last but not least, the Board of Commissioners encourages all members of the Company to remain optimistic in facing future challenges. We believe that with good teamwork, working hand in hand, and holding hands together while maintaining synergy between us, we will be able to pass any difficulties and challenges. Hopefully, we could maintain the harmonious relations and teamwork among all Stakeholders in the future.

Surabaya, April / April 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris | President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris | President Commissioner

HMY. Bambang Sujanto merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada 13 Oktober 1947 dan berdomisili di Surabaya. Diangkat sebagai Presiden komisaris melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097903 tanggal 11 November 2016. Memulai karirnya sebagai Presiden Direktur (1973 - 1994), dan sebagai Presiden Komisaris (1994 - sekarang). Beliau lulusan Sekolah Menengah Atas Tahun 1967.

HMY. Bambang Sujanto is an Indonesian citizen, born in Surabaya on October 13, 1947 and resided in Surabaya. Appointed as President Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2016, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 36, dated May 27, 2016, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance of Company Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 dated November 11, 2016. Started his career as President Director (1973-1994), and as President Commissioner (1994-present). He graduated from Senior High School in 1967.



**HMY. BAMBANG
SUJANTO**

Presiden Komisaris
President Commissioner

HARIANTO WIBISONO

Komisaris I Commissioner

Harianto Wibisono merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada 17 September 1962 dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (1984 - 2015) dan sebagai Komisaris Perseroan (2015 - sekarang). Beliau lulusan Sekolah Menengah Atas Tahun 1982.

Harianto Wibisono is an Indonesian citizen, born in Surabaya on September 17, 1962 and resided in Surabaya. He was appointed as the Company's Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020. Previously he served as Director of the Company (1984 - 2015) and as Commissioner of the Company (2015 - present). He graduated from Senior High School in 1982.



**HARIANTO
WIBISONO**

Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

ALI SUGIHARTO WIBISONO

Komisaris I Commissioner

Ali Sugiharto Wibisono merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada 23 Maret 1964 dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Bapak Ali Sugiharto Wibisono telah bergabung dengan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk sejak tahun 1986. Beliau memulai karirnya sebagai Marketing Staff Departemen (1986 - 1987), General Manager (1987 - 1991), dan Presiden Direktur PT Kedawang Setia Industrial, Tbk (1991 - 2020). Beliau merupakan lulusan dari Boston University tahun 1986.

Ali Sugiharto Wibisono is an Indonesian citizen, born in Surabaya on March 23, 1964 and resided in Surabaya. He was appointed as the Company's Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020. Mr. Ali Sugiharto Wibisono has joined PT Kedawang Setia Industrial, Tbk since 1986. He started his career as a Marketing Staff at the Department of PT Kedawang Setia Industri Ltd (1986-1987), General Manager of PT Kedawang Setia Industrial Ltd (1987 - 1991) and President Director of PT Kedawang Setia (1991-present). He graduated from Boston University in 1986.



**ALI SUGIHARTO
WIBISONO**

Komisaris
Commissioner

PUGUH SUDRADJAT

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Puguh Sudradjat merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada 12 September 1955 dan berdomisili di Surabaya. Beliau telah bergabung dengan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk sejak tahun 2011 sebagai Komisaris Independen. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097903 tanggal 11 November 2016.

Memulai karir sebagai Auditor di KAP Mustofa Tony & Surjadinata (1985 - 1990). Beberapa jabatan senior telah dipegangnya sebagai Manajer Keuangan di PT Jaya Pari Steel, Tbk (1990 - 1991), Manajer Bidang *Business System & Internal Control* di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (1992 - 2012), beliau juga merangkap sebagai Direktur Keuangan PT Baja Menara Inti (1997 - 2006), dan Komisaris di PT Jaya Pari Steel, Tbk (2000 - 2002). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto (1985).

Puguh Sudradjat is an Indonesian citizen, born in Surabaya on September 12, 1955 and resided in Surabaya. He has joined PT Kedawang Setia Industrial, Tbk since 2011 as an Independent Commissioner. He was reappointed as an Independent Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2016, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 36, dated May 27, 2016, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance of Company Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 dated November 11, 2016.

Starting his career as an Auditor at KAP Mustofa Tony & Surjadinata (1985 - 1990). He has held several senior positions as Finance Manager at PT Jaya Pari Steel, Tbk (1990 - 1991), Manager for Business Systems & Internal Control at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (1992 - 2012), and Director of Finance at PT Baja Menara Inti (1997 - 2006). While working at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk and PT Baja Menara Inti, he served concurrently as Commissioner at PT Jaya Pari Steel, Tbk (2000 - 2002) and Manager for Business System & Internal Control at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. He holds a Bachelor's degree in Corporate Economics from Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto (1985).



**PUGUH
SUDRADJAT**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

FADELAN

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Fadelan merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada 20 September 1960 dan berdomisili di Surabaya. Fadelan diangkat sebagai Diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Beliau memulai karir di KAP J. Tanzil & Co sebagai Auditor (1979 - 1982) dan di Anak Perusahaan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk yaitu PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box sebagai Assistant Direktur Akuntansi & Manajemen (1982 - 2011). Selain itu beliau juga pernah menduduki posisi penting di PT Kedawung Setia Industrial Tbk sebagai Direktur (2011 - 2017). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1987) serta Magister Akuntansi di Universitas Airlangga (2001).

Fadelan is an Indonesian citizen, born in Jombang on September 20, 1960 and domiciled in Surabaya. Fadelan was appointed as the Company's Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 23, 2020, based on the Deed of Statement on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020. He started his career at KAP J. Tanzil & Co as an Auditor (1979 - 1982) and at a subsidiary of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk namely PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box as Assistant Director of Accounting & Management (1982 - 2011). In addition, he has also held an important position at PT Kedawung Setia Industrial Ltd as Director (2011 - 2017). He graduated from Boston University in 1986. He holds a Bachelor of Economics in Management from Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1987) and Master in Accounting from Universitas Airlangga (2001).



FADELAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

DARI KIRI KE KANAN

From left to the right



ALI SUGIHARTO WIBISONO

Komisaris / Commissioner



FADELAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner



HARIANTO WIBISONO

Komisaris / Commissioner



HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris / President Commissioner



PUGUH SUDRADJAT

Komisaris Independen / Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang dimana Direksi penuh komitmen untuk menyongsong perubahan dan dinamika bisnis tersebut.

2020 was a year filled with challenges and ongoing business dynamics and the Board of Directors is fully committed to embrace those business changes and dynamics.

PERMADI AL SUHARTO

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil melewati tahun buku 2020. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi izinkan kami melaporkan hasil pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2020.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Bank Indonesia, di dalam laporannya menyampaikan bahwa risiko resesi ekonomi global pada 2020 dipengaruhi oleh penurunan permintaan dan terganggunya proses produksi antara lain akibat terbatasnya mobilitas manusia sejalan dengan kebijakan mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Sejalan dengan risiko ini, pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan banyak negara di kawasan Eropa diperkirakan mengalami kontraksi pada 2020, meskipun berbagai negara telah menempuh berbagai kebijakan ultra-akomodatif baik fiskal maupun moneter.

Total nilai ekspor Indonesia pada Agustus 2020 mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai ekspor pada bulan lalu sebesar US\$ 13,07 miliar. Kepala BPS Suhariyanto pun mengatakan, bila dibandingkan dengan nilai ekspor Juli 2020, berarti nilai ekspor pada bulan lalu turun 4,62% mom. Bila dibandingkan dengan Agustus 2019 pun, nilai ekspor turun 8,36% yoy.

Kementerian Perindustrian atau Kemenperin terus memantau dampak pandemi covid-19 terhadap keberlangsungan usaha industri kecil dan menengah (IKM) di beberapa daerah, khususnya sektor logam, mesin, elektronika dan alat angkut (LMEAA). Upaya identifikasi ini guna merumuskan kebijakan strategis dalam rangka menggairahkan sektor IKM di dalam negeri.

Berdasarkan data yang diterima jajarannya sejumlah IKM tersebut juga terdampak wabah Covid-19, yakni terhentinya aktivitas produksi karena tidak ada pesanan, penghentian beberapa pegawai, tidak dapat membayar cicilan kredit perbankan, realokasi uang modal digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pemesanan yang menurun tajam, kenaikan harga bahan baku hingga penundaan pembayaran pesanan.

KINERJA TAHUN 2020

Pada tahun 2020 ditengah guncangan wabah Covid-19 perusahaan terus mendorong inisiatif untuk mentransformasikan Kedawung menjadi Perusahaan terbaik di kelasnya. Perusahaan selalu memberikan kualitas terbaik dalam 3 P: *Product, Process, Project* hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah ekspor yang melesat hingga lebih dari 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mampu menjawab ekspektasi pemangku kepentingan untuk proses usaha sebagai yang terbaik di kelasnya.

Dear honored Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty, for His blessings and grace, the Company has successfully passed the financial year of 2020. On this opportunity, on behalf of the Board of Directors, allow us to report the Company's management and performance result throughout financial year of 2020.

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

In its report Bank Indonesia stated that the risk of global economic recession in 2020 was affected by the declined in demand and disruption of production process, among others, due to limited human mobility as the imposed policies to reduce the spreading risk of COVID-19. In line with this risk, the economic growth of developed countries including United States of America (USA) and other European countries is predicted to experience a contraction in 2020, even though many countries had adopted various ultra-accommodative policies, both fiscal and monetary.

Total value of Indonesia's export in August 2020 has decreased. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded, the export value on last month was US\$13.07 billion. Head of BPS, Suhariyanto also stated that the last month's export value decreased by 4.62% mom compared to export value in July 2020. In addition, the last month's export value was also recorded a decrease by 8.37% yoy compared to August 2019.

Ministry of Industry continuously monitoring the impact of covid-19 pandemic towards the sustainability of small and medium enterprises (IKM) in several regions, especially in metal, machinery, electronics and transportation (LMEAA) sectors. This identification effort is taken to formulate strategic policies in order to stimulate the domestic IKM sector.

Based on the data received, several IKMs were affected by the Covid-19 outbreak, including the delayed production activities due to no orders received, termination of several employees, unable to pay bank credit instalments, reallocation of capital money for daily needs, sharp decline in orders, increase in raw material price and delay in order payments.

PERFORMANCE IN 2020

In 2020, amidst the shock of Covid-19 outbreak, the Company continues to encourage the initiatives to transform Kedawung into the best company in its class. The Company always provides the best quality in 3P: *Product, Process, Project* which is in line with the increase of total export that increased significantly to more than 50% compared to previous year. This achievement was able to answer the stakeholders' expectation as part of its business process to be the best in its class.

Laba neto Perseroan menurun sebesar Rp3,9 miliar atau 6,10%, dari tahun 2019 sebesar Rp64,09 miliar menjadi Rp60,17 miliar di tahun 2020. Sehingga laba neto per saham dasar tahun 2020 menurun dari sebelumnya Rp158,25 menjadi Rp148,59. Pada penjualan segmen Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel mengalami peningkatan sebesar Rp31,81 miliar, segmen Kotak Karton Gelombang mengalami penurunan sebesar Rp340,40 miliar, dan segmen lain-lain meningkat sebesar Rp3,81 miliar.

PROSPEK USAHA

Prospek Indonesia pada tahun 2021 diprediksi lebih cerah. Perkiraan pertumbuhan PDB Indonesia berkisar antara 4,4 hingga 5,5% (Bank Dunia, Pemerintah Indonesia & Asian Development Bank). Kami memperkirakan semester pertama akan masih memberikan tantangan, yang diikuti dengan semester kedua yang lebih menjanjikan karena didorong oleh vaksin.

Untuk menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, kami akan fokus dalam menciptakan pasar, dan juga pada strategi kami untuk menjalankan bisnis yang memiliki tujuan mulia dan mampu bersaing di masa depan. Prioritas kami adalah memastikan bisnis utama kami tetap kompetitif, selalu memberikan kualitas yang terbaik dalam 3P: *Product, Process, Project* dan membangun tenaga kerja lokal yang siap sepenuhnya untuk masa depan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi menyadari bahwa dewasa ini bahwa kinerja perusahaan tidak semata-mata diukur dari kinerja operasional dan keuangan bahkan harga saham semata, melainkan secara seimbang diukur pula dari kinerja tata kelola perusahaan. Dalam rangka terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Di samping itu, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyampaikan informasi secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga telah melakukan penandatanganan komitmen bersama dalam hal implementasi penerapan manajemen risiko di seluruh jajaran manajemen.

Perseroan akan terus mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk mengacu pada praktik terbaik sepanjang masih dalam koridor regulasi, demi terciptanya kepatuhan dan kegiatan bisnis berkesinambungan.

The Company's net profit decreased by Rp3.9 billion or 6.10%, from 2019 amounted to Rp64.09 billion Rp60.17 billion in 2020. So that the basic net profit per share in 2020 decreased compare to previous year was Rp158.25 to Rp148.59. In the sales of enamel on steel cookware segment increased by Rp31.81 billion, corrugated carton box decreased by Rp340.40 billion, and other segments increased by Rp3.81 billion.

BUSINESS PROSPECT

The prospects for Indonesia in 2021 are brighter. The Indonesia's GDP growth forecasts ranging from 4.4 to 5.5% (World Bank, Government of Indonesia & Asian Development Bank). We foresee a challenging first half, followed by a more promising second half boosted by vaccines.

To deliver consistent, profitable and responsible growth, we will focus to become the market maker, also will remain sharply focused on our strategy of becoming a purpose-led, future-fit business. Our priorities will be to ensure our core remains competitive, always providing the best quality in 3P: *Product, Process, Project* and to build local talent that is fully equipped for the future.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors realizes that currently the Company's performance is not only measured by the operational and financial performance or even share price alone, but it is also measures in a balanced manner by the performance of corporate governance. In order to continuously improve the quality of good corporate governance implementation, the Company has taken several measures to ensure consistent implementation of corporate governance. The Company's management is always based on the implementation of good corporate governance principles in accordance with prevailing regulations.

In addition, as part of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance, the Company has submitted information in a timely, accurate and complete manner to Shareholders and Stakeholders in accordance with prevailing rules and regulations. The Company has also signed joined commitment in risk management implementation at all levels of management.

The Company will continuously developing Good Corporate Governance, including referring to best practices as long as it is still within the applicable regulations, to further deliver compliance and sustainable business activities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020 terdapat perubahan terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Per 31 Desember 2020, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

PERMADI AL SUHARTO Presiden Direktur President Director	ANDI SUBROTO Direktur Director
--	---

COMPOSITION CHANGES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there were some changes in the composition of the Company's Board of Directors. As of December 31, 2020, the Board of Directors' composition is as follows:

APRESIASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan kepada kami. Kepada seluruh pegawai PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, kami menyampaikan penghargaan yang setingginya-tingginya atas keuletan, semangat, kerja keras dan memberikan komitmen baik secara individu maupun secara bersama-sama melaksanakan dan memastikan terselenggaranya kegiatan perusahaan.

Bagi para mitra kerja, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya untuk kepercayaan yang diberikan selama ini dan kami berharap untuk dapat terus meningkatkan pelayanan agar dapat memenuhi eskpektasi para pengguna jasa. Kepada mitra usaha, kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya yang terus menerus, dalam masa yang baik maupun yang sulit. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh para pemangku kepentingan lainnya. Sebagai penutup, Direksi mengajak kepada semua jajaran Perusahaan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan kerjasama yang baik, saling bahu-membahu, dan bergandeng tangan seraya menjaga kekompakan di antara kita, semua kesulitan dan tantangan yang berat akan dapat kita lalui dengan baik. Semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis di antara seluruh Pemangku Kepentingan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to the shareholders who have given trust and support to PT Kedawang Setia Industrial, Tbk., to the Board of Commissioners on the direction and supervision given to us. To all employees of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, we would like to express our highest appreciation for your tenacity, passion, hard work and commitment both individually and collectively to carry out and ensure the implementation of the Company's business activities.

To our work partners, we would like to express our sincere gratitude for the trust that has been given so far and we hope that we will able to continue improving our services to meet the expectation of our customers. To our business partners, we would like to express our gratitude for the continuous support, both during good and difficult times. We would like to express our appreciation also to other stakeholders. Last but not least, the Board of Directors encourages all members of the Company to remain optimistic in facing future challenges. We believe that with good teamwork, working hand in hand, and holding hands together while maintaining synergy between us, we will be able to pass any difficulties and challenges. Hopefully, we could maintain the harmonious relations and teamwork among all Stakeholders in the future.

Surabaya, April / April 2021

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



PERMADI AL SUHARTO

Presiden Direktur | President Director

PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PERMADI AL SUHARTO

Presiden Direktur | President Director

Permadi Al Suharto merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada 14 April 1983 dan berdomisili di Surabaya. Permadi Al Suharto diangkat sebagai Presiden Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Beliau memulai karirnya sebagai *Staff Administrasi Persediaan* di McKesson Corporation Mhs (2005 - 2006) dan bergabung dengan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk sebagai General Manager (2008 - 2013), sebagai Direktur (2013 - 2020), dan sebagai Presiden Direktur (2020 - sekarang). Beliau meraih gelar *Bachelor of Science Degree* dari Babson College tahun 2005.

Permadi Al Suharto is an Indonesian citizen, born in Surabaya on April 14, 1983 and resided in Surabaya. Permadi Al Suharto was appointed as President Director through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020. He started his career as Supply Administration Staff at McKesson Corporation Mhs (2005 - 2006) and joined PT Kedawang Setia Industrial, Tbk since 2008 as General Manager (2008 - 2013) and as a Director (2013 - 2020). He earned a Bachelor of Science Degree from Babson College in 2005.



**PERMADI AL
SUHARTO**

Presiden Direktur
President Director

ANDI SUBROTO

Direktur I | Director

Andi Subroto merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Mataram pada 19 September 1968 dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020.

Memulai karirnya di PT Kedawang Setia Industrial, Tbk sebagai Plant Manager (1994 - 1999), Manager Logistik & Product Development (1999 - 2001), General Manager (2017 - 2020), dan Direktur sekaligus Sekretaris Perseroan (2020 - sekarang). Beliau juga pernah bekerja di PT Indospring, Tbk sebagai *Assistant* Direktur Operasional (2001 - 2004), Konsultan SSS sebagai Associate Partners (2002 - 2009), dan PT Omya Indonesia sebagai Direktur, Head Finance (2009 - 2016). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Malang (1991) Magister Manajemen, Universitas Airlangga (2004), serta PhD, Business Management Universitas Brawijaya (2010).

Andi Subroto is an Indonesian citizen, born in Mataram on September 1968 and resided in Surabaya. He was appointed as Director through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020.

Starting his career at PT Indospring Tbk as Ass. Director of Operations (2001 - 2004), SSS Consultant as Associate Partners (2002 - 2009), and PT Omya Indonesia as Director, Head of Finance (2009 - 2016). Joined PT Kedawang Setia Industrial, Tbk since 1994 and held important positions as Plant Manager (1994 - 1999), Logistics & PD Manager (1999 - 2001), Project Executive & Business Development (2017 - 2020), Director and Corporate Secretary (2020) - present). He holds a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Malang (1991) Master of Management from Universitas Airlangga (2004), as well as a PhD in Business Management from Universitas Brawijaya (2010).



ANDI SUBROTO

Direktur
Director

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

DARI KIRI KE KANAN

From left to the right



PERMADI AL SUHARTO
Presiden Direktur / President Director



ANDI SUBROTO
Direktur / Director





03

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW

Pandemi Covid-19 telah membuat sebagian besar sektor manufaktur di dalam negeri terseok-seok. Namun, industri kertas nasional masih mencetakkan performa seperti kondisi normal. Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) memproyeksi total volume ekspor kertas sepanjang 2020 akan naik sekitar 24,3 persen secara tahunan menjadi 6,75 juta ton. Sementara itu, volume ekspor pulp diramalkan naik sekitar 19.87 persen menjadi 5,79 juta ton.

PRODUK

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembangan real estate (belum dilaksanakan).

Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsular dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

1. KSI COOKWARE / KSI COOKWARE

KSI COOKWARE adalah enamel berkualitas tinggi dengan desain, warna dan fungsi yang didukung oleh hasil penelitian dan pengembangan. Produk berkualitas internasional, di ekspor ke berbagai destinasi seperti USA, Jepang, Korea, dan Eropa; telah diuji secara laborator oleh BV, INTERTEK, TUV. Pabrik telah memperoleh standar International Social Compliance Audit, seperti C-TPAT, ISO, SEDEX, SMETA. Desain produk berdasarkan : 1) Permintaan pelanggan berdasarkan selera pasar dari tiap negara atau region 2) Pengembangan desain oleh tim Riset dan Pengembangan yang disesuaikan dengan selera pasar, seperti kombinasi dengan aksesoris/warna yang disesuaikan. KSI COOKWARE memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Kualitas makanan yang lebih sehat dan higienis
- b. Tidak mudah tergores, mudah dibersihkan, pemakaian tahan lama
- c. Ideal untuk semua jenis kompor masak: induksi, gas, listrik
- d. Material aman dan berkualitas, tidak menyerap bau/ rasa
- e. Menghantarkan panas dengan baik, tahan terhadap asam atau zat yang reaktif
- f. Aman digunakan dalam oven, pendingin, mesin pencuci piring

The Covid-19 pandemic has stagnated a large part of the domestic manufacturing sector. However, the national paper industry still performed like in the normal conditions. The Indonesian Pulp and Paper Association (APKI) projects that the total volume of paper exports throughout 2020 will increase by around 24.3 percent annually to 6.75 million tons. Meanwhile, the volume of pulp exports is forecast to increase by 19.87 percent to 5.79 million tons.

PRODUCT

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes:

- Manufacture of enameled metal goods, aluminum, and plastic and handicraft items, especially kitchen utensils and electronically operated household appliances.
- Development which includes design and construction businesses and real estate development (not yet implemented).

General trade, including imports and exports, inter-insular and local, of all tradable goods.

KSI COOKWARE is a high quality enamel with a design, color and function supported by research and development results. International quality products, exported to various destinations such as USA, Japan, Korea and Europe; has been tested in laboratory by BV, INTERTEK, TUV. The factory has obtained International Social Compliance Audit standards, such as C-TPAT, ISO, SEDEX, SMETA. Product design based on: 1) Customer demand based on market tastes of each country or region 2) Design development by the Research and Development team that is tailored to market tastes, such as a combination with accessories/customized colors. KSI COOKWARE has the following advantages:

- a. Healthier and more hygienic quality of food
- b. Not easy to scratch, easy to clean, long lasting use
- c. Ideal for all types of cooking hobs: induction, gas, electric
- d. Safe and quality material, does not absorb odors/ tastes
- e. Conducts heat well, is resistant to acids or reactive substances
- f. Safe to use in ovens, coolers, dishwashers

2. KSI Panel / KSI Panel

Keunggulan KSI Panel adalah:

- a. Corossion Resistance (Approved Quality ISO 2746)
- b. Resistance to Grafitti (Grafitti is easily removed (ISO 2722))
- c. Weather Resistance (In difficult condition approved quality ISO 2722))
- d. Incombustible Fire Rating (A1 DIN 4102)
- e. Impact Resistance (Approved Quality ISO 4532)
- f. Acid Resistance (Approved Quality ISO 2742)
- g. Resistance to Temperatur Fluctuation (-60 C/+450 C)

Kreasi proyek KSI Panel adalah sebagai berikut:

- a. Masjid Agung Al-Akbar, Surabaya
- b. Gor Gulat, Samarinda
- c. Terminal Penumpang IV PELINDO, Makassar
- d. Masjid Seluruh Indonesia
- e. Museum Islam Nusantara
- f. Masjid Gowa, Makassar

Advantages of KSI Panel are:

- a. Corossion Resistance (Approved Quality ISO 2746)
- b. Resistance to Grafitti (Grafitti is easily removed (ISO 2722))
- c. Weather Resistance (In difficult condition approved quality ISO 2722))
- d. Incombustible Fire Rating (A1 DIN 4102)
- e. Impact Resistance (Approved Quality ISO 4532)
- f. Acid Resistance (Approved Quality ISO 2742)
- g. Resistance to Temperatur Fluctuation (-60 C/+450 C)

The KSI Panel project creation is as follows:

- a. Masjid Agung Al-Akbar, Surabaya
- b. Gor Gulat, Samarinda
- c. Passenger Terminal IV PELINDO, Makassar
- d. Masjid Seluruh Indonesia
- e. Museum Islam Nusantara
- f. Masjid Gowa, Makassar

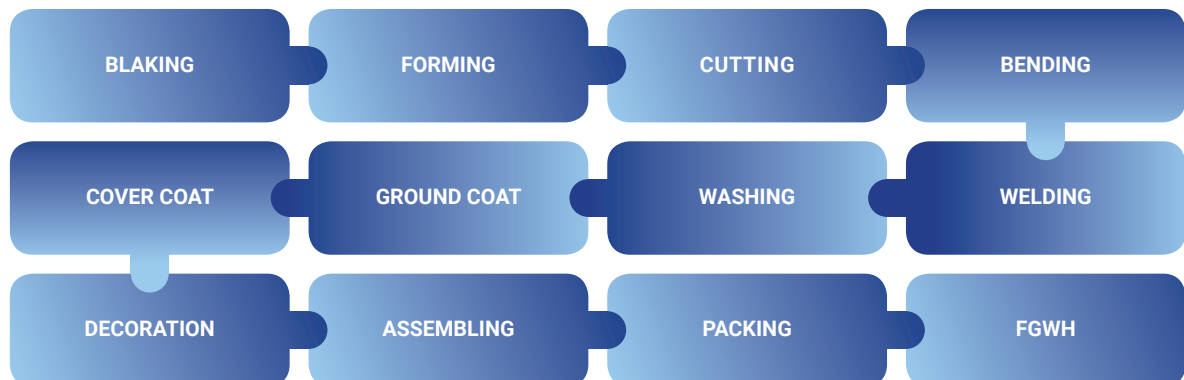
3. KSI CORRUGATED CARTON BOX / KSI CORRUGATED CARTON BOX

KSI CORRUGATED CARTON BOX menempati 10 teratas industri dalam negeri bidang usaha kotak karton gelombang, dengan kapasitas 288.000 ton per tahun. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, mampu mengimplementasikan sebagai terbaik di kelasnya. Penjualan tahun 2019 sebesar Rp2 Trilyun, bauran pasar dalam negeri sebesar 95% dan ekspor sebesar 5%. Berfokuskan pada kebutuhan pelanggan, pengembangan dan inovasi produk. Telah bersertifikasi ISO 9001:2015.

KSI CORRUGATED CARTON BOX ranks at the top 10 of domestic corrugated carton box business sector, with a capacity of 288,000 tons per year. With more than 30 years of experience, able to implement as the best in class. Sales in 2019 amounted to Rp2 trillion, the domestic market mix of 95% and exports of 5%. Focusing on customer needs, product development and innovation. ISO 9001: 2015 certified.

Berikut alur proses produksi peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel :

The following is the production process flow of Enamel On Steel Cookware :



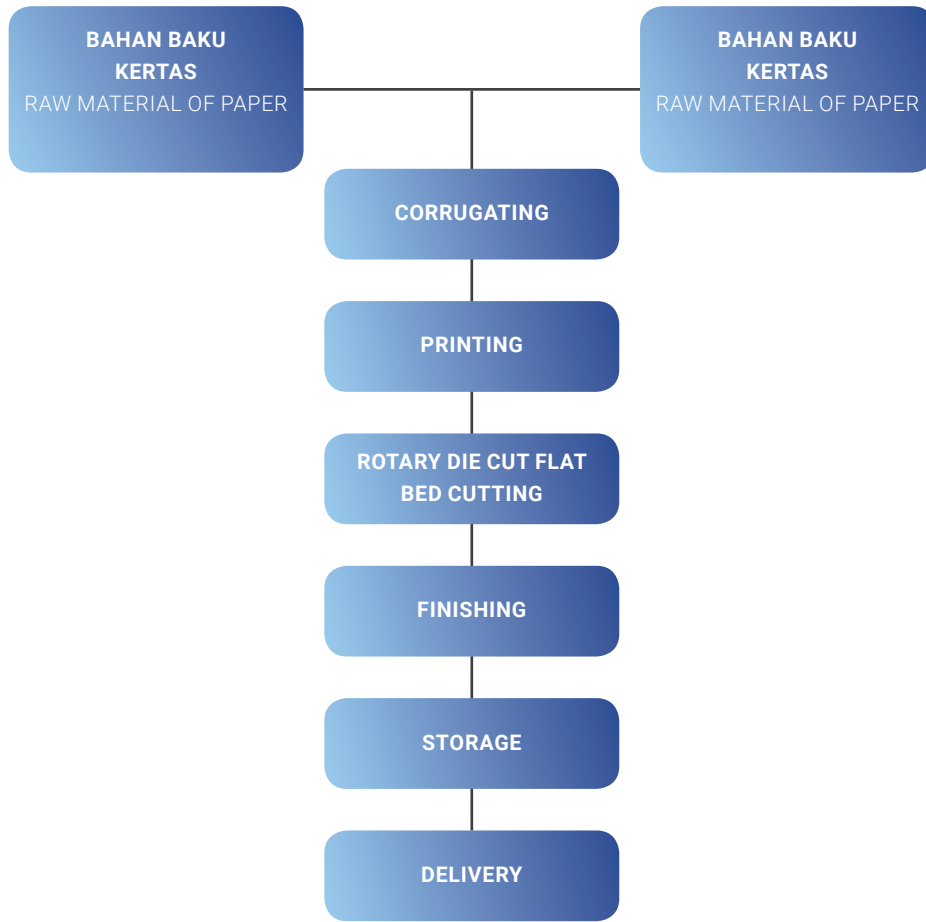
Uraian proses produksi:

1. *Blanking*
Pemotongan plat sesuai kebutuhan, dapat berupa lingkaran maupun persegi.
2. *Forming*
Pembuatan bentuk dasar dengan menggunakan mesin press.
3. *Cutting*
Proses merapikan bibir hasil proses *forming* dengan memotong kelebihan plat yang tidak beraturan.
4. *Bending*
Bagian bibir ditekuk agar rapi sehingga SS rim dapat dipasang dengan baik dan kuat.
5. *Welding*
Pengelasan untuk menyatukan bagian-bagian yang terpisah misalnya gagang, kupingan, cucus teko dll.
6. *Washing*
Proses pencucian untuk menghilangkan karat dan minyak.
7. *Ground Coat*
Pelapisan dasar dengan menggunakan enamel frit berwarna abu-abu kehitaman dibakar dalam oven dengan suhu panas 850°C - 860°C.
8. *Cover Coat*
Pelapisan kedua menggunakan enamel frit yang diberi pewarna (*pigmen*) sesuai dengan yang diinginkan, dibakar kembali ke dalam oven dengan suhu panas 800°C - 830°C.
9. *Decoration*
Proses pemberian motif hiasan pada badan maupun tutup produk untuk memperindah penampilan produk, kemudian dibakar kembali.
10. *Assembling*
Proses menyatukan badan atau tutup produk dengan aksesoris yang lain diantaranya SS Rim, handle, knop dan stiker.
11. *Packing*
Pengemasan produk jadi kedalam box dan produk siap dikirim ke gudang barang jadi untuk kemudian dikirimkan kepada distributor dan para pembeli.
12. *FGWH (Finish Good Ware House)*
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi mulai pada saat penerimaan barang jadi dari departemen *assembling & packing*, penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

Description of Production Process:

1. *Blanking*
Cutting of the plate according to the need, in circle or square.
2. *Forming*
Molding basic shape by using a hydraulic pressing machine.
3. *Cutting*
The process of smoothing and tidying the lips of the output of forming process by cutting the excessive plates.
4. *Bending*
To bend the edge tidy, so that the SS rim can be fixed properly and strong.
5. *Welding*
To weld the accessories such as the handle, bracket, teapot nozzle, etc.
6. *Washing*
To clean up the rusty and oil.
7. *Ground Coat*
Base coating using dark grey enamel frit, fired inside the furnace with temperature 850°C - 860°C.
8. *Cover Coat*
Second coating using the pigmented enamel frit based on the color request, re-fired inside the furnace with temperature 800°C - 830°C.
9. *Decoration*
The process of giving the decoration onto the body or cover using decal or spraying, re-fired inside the furnace again.
10. *Assembling*
To assemble the body and the cover with other accessories such as SS Rim, handle, knob, and sticker.
11. *Packing*
Packing the product inside the box and ready to be kept in finish good warehouse before sending to the distributor and customers.
12. *FGWH (Finish Good Ware House)*
The responsible department to manage the finished products upon receiving from the assembly packing department, warehousing, and delivery to customers.

Alur Produksi Kotak Karton bergelombang : **The production process of corrugated carton boxes :**



Uraian proses produksi:

1. *Corrugating*
Proses pembuatan lembaran karton bergelombang dengan menggunakan bahan baku kertas karton dan bahan pembantu lem.
2. *Printing*
Proses pemberian design sesuai dengan permintaan pelanggan.
3. *Rotary die cut, Flat Bed Cutting*
Proses pembuatan lubang pada kotak karton bergelombang dengan bentuk tertentu.
4. *Finishing*
Proses pemberian perekat/lem dan jahitan pada kotak karton bergelombang.
5. *Storage*
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi termasuk penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

Description of Production Process :

1. Corrugating
Production process of corrugated carton sheet by using carton paper and glue as indirect material.
2. Printing
Applying design as the customer's request.
3. Rotary die cut, Flat Bed Cutting
Making hole on the corrugated carton box in certain shapes.
4. Finishing
Gluing and sewing process on the corrugated carton box.
5. Storage
This department is in charge for the management of the finished goods, including storage and delivery to the customers.

TINJAUAN OPERASIONAL BERDASARKAN SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PENJUALAN

Penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,95% atau Rp312 miliar, pada tahun 2019 diperoleh penjualan sebesar Rp2.235 miliar sedangkan pada tahun 2020 diperoleh penjualan sebesar Rp1.923 miliar. Penurunan penjualan bersih terutama diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dan pemberlakuan Pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

SALES

The Company's sales decreased by 13.95% or Rp312 billion, from Rp2,235 billion in 2019 to Rp1,923 billion in 2020. The decrease in net sales was mainly due to Covid-19 pandemic and implementation of social large-scale social restriction (PSBB).

Informasi penjualan segmen menurut jenis produk (segmen primer):

Information of segment sales by product type (primary segment):

(Dalam Rupiah Miliar)

(In Billion Rupiah)

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASED (DECREASED)	DESCRIPTION
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	242,64	210,83	31,81	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	1.683,85	2.024,25	(340,40)	Corrugated Carton Box
Lain-Lain	10,33	6,52	3,81	Others
Eliminasi	(13,74)	(6,66)	(7,08)	Elimination
Total	1.923,08	2.234,94	(311,85)	Total

Informasi penjualan segmen menurut jenis geografis (segmen sekunder):

Information of segment sales by geographical area type (secondary segment):

(Dalam Rupiah Miliar)

(In Billion Rupiah)

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASED (DECREASED)	DESCRIPTION
Lokal				Local
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	106,13	122,10	(15,97)	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	1.605,34	1.926,39	(321,055)	Corrugated Carton Box
Lain-Lain	10,33	6,52	3,81	Others
Eliminasi	(13,74)	(6,66)	(7,08)	Elimination
Subtotal	1.708,60	2.048,35	(340,29)	Subtotal
Ekspor				Export
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	136,51	88,72	47,79	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	78,51	97,85	(19,34)	Corrugated Carton Box
Subtotal	215,02	186,58	28,44	Subtotal
Total	1.923,08	2.234,94	(311,85)	Total

Segmen penjualan Alat Rumah Tangga mengalami peningkatan sebesar 15.09% atau Rp31,81 miliar, dari tahun 2019 sebesar Rp210,83 miliar menjadi Rp242,62 miliar ditahun 2020. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari penjualan ekspor yang meningkat sebesar Rp47,79 miliar, sedangkan pada penjualan lokal mengalami penurunan sebesar Rp15,97 miliar.

The sales of the House ware segment increased by 15.09% or Rp31,81 billion, from Rp210.83 billion in 2019 to Rp242.62 billion in 2020. The sales increase come from export sales of Rp47.79 billion, while in local sales decreased by Rp15.97 billion.

Segmen penjualan kotak karton gelombang mengalami penurunan sebesar 16,81% atau Rp340,40 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp2.024,25 miliar menjadi Rp1.683,85 ditahun 2020. Penurunan penjualan tersebut berasal dari penjualan lokal sebesar Rp321,05 miliar, dan penjualan ekspor sebesar Rp19,34 miliar.

Sedangkan untuk segmen lain-lain mengalami peningkatan sebesar 58,45% atau Rp3,81 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp6,52 miliar menjadi Rp10,33miliar ditahun 2020.

Untuk meningkatkan penjualan tahun 2020, strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak diantaranya:

- Dalam rencana bisnis 5 tahun untuk melakukan penetrasi pasar lebih agresif, khususnya pada pasar ekspor. Melakukan digitalisasi dan pemanfaatan sosial media
- Memaksimalkan kapasitas produksi pada entitas anak Perseroan
- Berfokus kepada produk yang mampu memberikan nilai lebih yang tinggi
- Memperkuat hubungan jaringan dengan pelanggan dan juga unit bisnis

PROFITABILITAS

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami penurunan laba neto sebesar 16,5% atau Rp3,9 miliar. Laba neto Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp60,2 miliar dari Rp 64,1 miliar di tahun 2019.

Informasi penjualan segmen menurut jenis geografis (segmen sekunder):

(Dalam Rupiah Miliar)

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASED (DECREASED)	DESCRIPTION
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	5,47	4,13	1,33	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	55,60	66,85	(11,25)	Corrugated Carton Box
Lain-Lain	(0,82)	(1,58)	0,76	Others
Eliminasi	(0,72)	(5,31)	5,24	Elimination
Total	60,17	64,09	(3,91)	Total

(In Billion Rupiah)

The sales of corrugated carton box segment decreased by 16.81% or Rp340.40 billion from Rp2,024.25 billion in 2019 to Rp1,683.85 in 2020. The sales decrease was from local sales of Rp321.05 billion and export sales of Rp19.34 billion.

Whereas for other segments increased by 58,45% or Rp3.81 billion from Rp6.52 billion in 2019 to Rp10.33 billion in 2020.

To increase sales in 2020, strategies that will be implemented by the Company and its Subsidiaries include:

- In 5 years business plan to aggressively penetrating the market, especially in export market by digitizing and utilizing social media
- Maximizing production capacity in the Company's subsidiaries
- Focusing on products with higher values
- Strengthening networking relationship with customers and also business units

PROFITABILITY

In 2020, the Company experienced a decrease in net income of 16.5% or Rp3.9 billion. The Company's net income in 2020 amounted to Rp60.2 billion from Rp 64.1 billion in 2019.

Information by geographical area type (secondary segments) :

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, anggota dari Crowe International (Kantor Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 854/KM.1/2015) dalam laporan Nomor : 00402/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/IV/2021 tanggal 26 April 2021 dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material tanggal

The following financial review refer to Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 which also presented in this Annual Report. The Financial Statements were audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, member of Crowe International (Listed Public Accountant Firm KMK No. 854/KM.1/2015) in report Number : 00402/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/IV/2021 dated April 26, 2021 and obtained fairly in all material respects opinion dated December 31, 2020, and its consolidated financial

31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

performance and cash flow for the years ended, in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.

ANALISA KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Kinerja keuangan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut.

Financial performance of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk consists of Financial Position Statements, Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statements and Cash Flow Statements performance as presented below.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan

Table of Financial Position Highlights

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)			(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
URAIAN	2020	2019	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Total Aset	1.245.707	1.253.650	(7.943)	(0,63%)	Total Assets
Total Liabilitas	582.239	645.445	(63.206)	(9,79%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	663.468	608.205	55.263	9,08%	Total Equity

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, total aset Perusahaan sebesar Rp1,24 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp7,9 miliar atau 0,63% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1,25 triliun.

Assets

As of December 31, 2020, the Company's total assets amounted to Rp1.24 trillion, decreased by Rp7.9 billion or 0.63% compared to position as of December 31, 2019 amounted to Rp1.25 trillion.

Aset Tidak Lancar

Penurunan aset tidak lancar sebesar Rp43,3miliar atau 6,93%, yaitu dari sebesar Rp624,44 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp581,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Non-current Assets

The decrease in non-current assets was Rp43.3 billion or 6.93%, from Rp624.44 billion as of December 31, 2019 to Rp581.14 billion as of December 31, 2020.

Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp552,91 miliar dan mengalami penurunan sebesar 5,75% dibanding tahun lalu sebesar Rp586,69 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari penambahan mesin dan peralatan pabrik dalam rangka peningkatan kapasitas produksi.

Property, Plant and Equipment

Fixed assets of the Company as of December 31, 2020 amounted to Rp552.91 billion and decreased by 5.75% compared to Rp586.69 billion in previous year. Such decrease was mainly from the additional plant machinery and equipment to increase the production capacity.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)			(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
URAIAN	2020	2019	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	51.067	46.480	4.587	9,86%	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	322.868	352.331	(29.463)	(8,36%)	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432	-	3.432	100%	Other receivables – third parties
Persediaan	267.931	224.539	43.392	19,32%	Inventories
Uang muka pembelian	15.224	5.531	9.693	175,24%	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	4.041	320	3.721	1.162,83%	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	664.566	629.203	35.363	5,62%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.378	3.571	(1.193)	(33,40%)	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	277	1.560	(1.283)	(82,24%)	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	24.449	31.430	(6.981)	(22,21%)	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	552.917	586.699	(33.782)	(5,75%)	Property, plant and equipment - net
Aset lain-lain	1.118	1.184	(66)	(5,57%)	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	581.140	624.446	(43.306)	(6,93%)	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.245.707	1.253.650	(7.943)	(0,63%)	TOTAL ASSETS

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp51,06 miliar, meningkat sebesar Rp4,58 miliar atau 9,86% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp46,48 miliar.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks on call time deposits, and other short-term investment that matured within 3 (three) months or less and are not pledged as collateral and unrestricted. As of December 31, 2020, cash and cash equivalents was recorded Rp51.06 billion, increased by Rp4.58 billion or 9.86% compared to position as of December 31, 2019 amounted to Rp46.48 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)			(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
URAIAN	2020	2019	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Kas	1.099	6.671	(5.571)	83,52%	Cash
Bank	38.684	25.907	12.776	49,31%	Bank
Deposito Berjangka	11.284	13.901	(2.617)	18,82%	Time deposit
Total	51.067	46.480	4.587	9,86%	Total

Piutang Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp324,4 miliar. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Untuk penjabaran lebih lanjut perihal Piutang Usaha dan Cadangan Kerugian Piutang terkait implementasi PSAK 71 pada tahun 2020, dapat ditemukan pada laporan Audit Keuangan yang menyertai pada Laporan Tahunan ini.

Trade Receivables

In 2020, the Company recorded trade receivables of Rp324.4 billion. These trade receivables were trade receivables from third parties customers and related parties without default experience in the past.

For further explanation on Trade Receivables and Allowance for Impairment Losses of Receivables related to the implementation of PSAK 71 in 2020, could be found in Audited Financial Statements attached in this Annual Report.

PIUTANG USAHA	2020	2019	TRADE RECEIVABLES
Lancar	164,8	164,4	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 2 bulan	131,8	127,4	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	21,9	56,3	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	5,9	5,7	More than 3 months
Total	324,4	353,8	Total

Penurunan piutang usaha ini sejalan dengan penurunan penjualan Perseroan selama tahun 2020. Selain itu, dikarenakan kemampuan Perseroan dalam menagih lebih baik dari tahun sebelumnya, dan berdampak pada penurunan utang bank jangka pendek.

The decrease in trade receivables was inline with the decrease in the Company's sales during 2020. In addition, the impact of the Company's collectability improvement compare to previous year can be seen on the lower short-term bank loans.

Uang Muka Pembelian

Di tahun 2020, uang muka pembelian aset tetap ini mengalami penurunan sebesar Rp1.282 miliar menjadi Rp277 juta.

Advances For Purchases

In 2020, advances purchase of property, plant and equipment decreased by Rp1,282 billion to Rp277 million.

Persediaan

Persediaan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 267,93 miliar atau meningkat sebesar 19,32%. Meningkatnya persediaan sebagian besar disebabkan oleh bahan baku.

Inventories

The Company's inventories in 2020 was Rp267.93 billion or increased by 19.32%. The increase in inventories was mainly caused by raw materials.

Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2020 sebesar Rp582,39 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp63,2 miliar atau 9,79% dibanding tahun 2019. Penurunan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp582.39 billion at the end of 2020, this amount decreased by Rp63.2 billion or 9.79% compared to 2019. The decrease in total liabilities was mainly caused by the decrease in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp403,75 miliar atau mengalami penurunan sebesar 20,44%.

Current Liabilities

In 2020, the Company's current liabilities was Rp403.75 billion or decreased by 20.44%.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)			(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
URAIAN	2020	2019	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Utang bank jangka pendek	106.855	234.387	(127.532)	(54,41%)	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	207.906	198.904	9.002	4,52%	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	13.145	3.224	9.921	307,7%	Other payables
Liabilitas Derivatif	-	27	(27)	(100%)	Derivative liability
Beban akrual	7.035	7.927	(892)	(11,25)	Accrued expenses
Utang pajak	10.368	11.632	(1.264)	(10,86%)	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	38.209	25.464	12.745	50,05%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.157	1.756	(599)	34,11%	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.077	24.184	(5.107)	21,11%	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	403.756	507.508	(103.752)	(20,44%)	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2020, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp178,48 miliar meningkat 29,39% atau Rp40,54 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp137,93 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

As of December 31 2020, the Company recorded non-current liabilities of Rp178.48 billion, increased by 29.39% or Rp40.54 billion compared to previous year of Rp37.93 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)			(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
URAIAN	2020	2019	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Non-current liabilities – net of current maturities:
Utang bank	110.369	65.752	44.617	67,85%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	516	1.388	(871)	(62,79%)	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	67.196	70.396	(3.199)	(4,54%)	Long-term of post employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400	400	0	0	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	178.482	137.936	40.545	29,39%	Total Non-current Liabilities

Ekuitas

Pada tahun 2020, ekuitas Perseroan tumbuh sebesar Rp55,26 miliar atau 9,1% menjadi Rp663,46 miliar.

Equity

In 2020, the Company's equity grew by Rp55.26 billion or 9.1% to Rp663.46 billion.

Penjualan

Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1.923 miliar pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 13,95% atau Rp311,85 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.234 miliar.

Sales

The Company recorded sales of Rp1,923 billion in 2020, decreased by 13.95% or Rp311.85 billion, compared to previous year of Rp2,234 billion.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mengalami penurunan beban pokok penjualan sebesar 14,86%, atau Rp278,64 miliar, dari Rp1.873 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.595 miliar pada tahun 2020.

Cost of Goods Sold

The Company experienced a decrease in cost of goods sold of 14.86% or Rp278.64 billion, from Rp1,873 billion in 2019 to Rp1,595 billion in 2020.

Laba Bruto

Perseroan mengalami penurunan laba kotor sebesar 9,19% atau Rp33,20 miliar. Laba kotor Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp327,74 miliar dari Rp360,94 miliar di tahun 2019.

Gross Profit

The Company experienced a decrease in gross profit of 9.19% or Rp33.20 billion. The Company's gross profit in 2020 was recorded Rp327.74 billion from Rp360.94 billion in 2019.

Beban usaha

Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp213,72 miliar yang terdiri dari beban penjualan Rp93,46 miliar dan beban umum dan administrasi Rp120,26 miliar. Beban penjualan mengalami peningkatan sebesar 3,4% atau Rp7,1 miliar.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2020 was Rp213.72 billion that consist of selling expenses of Rp93.46 billion and general and administrative expenses of Rp120.26 billion. The selling expenses increased by 3.4% or Rp7.1 billion.

Beban Keuangan

Beban Keuangan mengalami penurunan sebesar Rp19,29 miliar atau 40,64%, dari tahun 2019 sebesar Rp47,46 miliar menjadi Rp28,17 miliar ditahun 2020.

Finance Cost

Finance cost decreased by Rp19.29 billion or 40.64% from 2019 of Rp47.46 billion to Rp28.17 billion in 2020.

Laba Neto

Laba neto Perseroan menurun sebesar Rp3,9 miliar atau 6,10%, dari tahun 2019 sebesar Rp64,09 miliar menjadi Rp60,17 miliar di tahun 2020. Sehingga laba neto per saham dasar tahun 2020 menurun dari sebelumnya Rp158,25 menjadi Rp148,59.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan mengalami meningkat sebesar Rp2,2 miliar atau 4,29%, dari tahun 2019 sebesar Rp53,03 miliar menjadi Rp55,31 miliar ditahun 2020.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Per 31 Desember 2020 adalah Rp51,06 miliar, naik sebesar 9,86%, dari Rp46,48 miliar dari tahun 2019. Berikut penjelasan atas kas dan setara kas:

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)			(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
URAIAN	2020	2019	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL	PERSENTASE PERSENTASE	
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	92.471	258.033	(165.561)	(64,16%)	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.970)	(98.625)	83.655	(84,82%)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(71.639)	(157.169)	85.530	(54,41%)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	5.861	2.238	3.623	161,88%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	46.480	49.976	(3.495)	(6,99)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(1.274)	(5.734)	4.459	(77,77%)	Effect of Foreign Exchange in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	51.067	46.480	4.587	9,86%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp92,47 miliar, turun 64,16% atau Rp165,56 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 hanya mencapai Rp258,03 miliar.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami peningkatan dari periode sebelumnya sebesar -Rp98,62 miliar menjadi -Rp14,97 miliar.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan meningkat dari tahun sebelumnya -Rp157,1 miliar menjadi Rp71,63 miliar.

Net Income

The Company's net income decreased by Rp3.9 billion or 6.10% from Rp64.09 billion in 2019 to Rp60.17 billion in 2020. Therefore basic earnings per share in 2020 decreased from Rp158.25 to Rp148.59.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income increased by Rp2.2 billion or 4.29% from Rp53.03 billion in 2019 to Rp55.31 billion in 2020.

Cash Flow

Position of cash and cash equivalent as of December 31, 2020 was Rp51.06 billion, increased by 9,86%, from Rp46.48 miliar in 2019. Below is the explanation of vash and cash equivalents.

Net Cash from Operating Activities

In 2020, cash flows from operating activities of the Company reached Rp92.47 billion, decreased by 64,16% or Rp165.56 billion compared to 2019 that only reached Rp258.03 billion.

Net Cash used in Investing Activities

Net cash used in investing activities increased from -Rp98.62 billion in previous period to -Rp14.97 billion.

Net Cash used in Financing Activities

In 2020, net cash used in financing activities increased from -Rp157.1 billion in previous year to Rp71.63 miliar.

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

SOLVENCY ANALYSIS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang jangka pendek berdasarkan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dapat ditunjukkan dengan Rasio Kas dan Rasio Lancar. Rasio Kas menjelaskan kemampuan Perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan setara kas (aset yang paling likuid) yang dimiliki. Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar.

Berikut adalah tabel perhitungan rasio likuiditas tahun 2020 dan 2019:

URAIAN	2020	2019	DESCRIPTION
Rasio Kas	12%	9%	Cash Ratio
Rasio Cepat	98,23%	79,73%	Quick Ratio
Rasio Lancar	164,59%	123,98%	Current Ratio

Komitmen Perseroan memenuhi kewajiban kepada pemasok maupun kreditur tidak ada yang gagal bayar, termasuk kewajiban pembayaran bunga selama tahun 2020. Piutang usaha pihak ketiga-bersih Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp322,86 miliar turun 8,36% atau Rp29,46 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp352,3 miliar. Walaupun terjadi penurunan penjualan, piutang usaha mengalami penurunan dikarenakan kemampuan Perseroan untuk dapat menagih piutang yang ada selama tahun 2020. Distribusi umur piutang usaha tahun 2020 adalah:

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)		(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
URAIAN	NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERSENTAGE	DESCRIPTION
Sampai dengan satu bulan	102,35	49,23%	Up to one month
1 sampai 2 bulan	77,82	37,43%	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	18,40	8,85%	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	9,31	4,48%	More than 3 months
Total	207,90	100,00%	Total

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivable turnover (perputaran piutang) menunjukkan seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan *average collection period* (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya. Pada tahun 2020, *receivable turn over* sebesar 5.6x dan menunjukkan stabilitas dibandingkan dengan tahun 2019.

ABILITY TO PAY CURRENT LIABILITIES

To measure the level of the Company's ability to pay current liabilities based on liquidity ratios. The Cash Ratio and Current Ratio can indicate the level of liquidity. The Cash Ratio describes the Company's ability to pay its current liabilities through cash and cash equivalents (the most liquid assets) it has. The Current Ratio is a ratio used to see a company's ability to pay liabilities using current assets.

The following is a table for calculating the liquidity ratios for 2020 and 2019:

The Company's commitment to fulfill its obligations to suppliers and creditors that were not non-default, including the obligations to pay interest during 2020. The Company's third party trade receivables as of December 31, 2020 was Rp322.86 billion, decreased by 8.36% or Rp29.46 billion compared to Rp352.3 billion in 2019. Despite a decrease in sales, trade receivables decreased due to the Company's ability to collect receivables during 2020. Distribution of trade receivables aging in 2020 is as follows:

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Receivable turnover shows how often trade receivables turn into cash in one year. An efficiency increase of trade receivables collection occurs when the receivable turnover increases and the average collection period (number of days of sales in accounts receivable) decreases from the previous period. In 2020, the receivable turnover was 5.6x and shows stability compared to 2019.

Selanjutnya, *average collection period* tahun 2020 sebesar 63 hari dibandingkan tahun 2019 sebesar 59 hari, namun kondisi ini tidak berpengaruh signifikan dalam pemenuhan kewajiban kepada kreditur dan berbagai pihak kepentingan lainnya yang berkaitan dengan aktifitas operasional.

Furthermore, the average collection period in 2020 was 63 days compared to 2019 that was 59 days, however this condition did not have significant influence in fulfilling its obligations to creditors and various other interested parties related to operational activities.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of short-term bank loans, long-term and equity that consists of issued capital and retained earnings as well as other equity components.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)		(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
URAIAN	2020	2019	DESCRIPTION
Utang bank	255,4	325,6	Bank loans
Modal	663,4	608,2	Equity
Utang bank terhadap ekuitas	38,5%	53,5%	Bank loans to equity

Terkait dengan struktur modal, Perseroan menetapkan maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas sebesar 38,5%, sedangkan kebijakan dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan kondisi.

Regarding the capital structure, the Company stipulated the maximum amount of loan-to-equity of 38,5%, and dividend policy is determined based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders by considering the Company's condition.

PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang Entitas Anak memiliki ikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas kredit investasi. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp65.000.000.000.

Since 2013 up to present, the Subsidiary has commitment with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of investment credit facility. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani, dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026. As of December 31, 2020, the balance of this facility was Rp65,000,000,000.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2020 Perseroan melakukan investasi barang modal dengan penambahan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, alat pengangkutan, serta peralatan dan perabot kantor sebesar Rp 17,8 miliar.

Dari nilai tersebut sebagian besar ditujukan pada revitalisasi mesin produksi yang digunakan Entitas Induk sebagai kelanjutan dari periode sebelumnya, dimana Entitas Anak telah melakukan penambahan mesin yang dipakai dalam memenuhi kapasitas produksi yang semakin meningkat. Proses investasi ini sejalan dengan konsep Perseroan untuk senantiasa menjadi terbaik di kelasnya.

In 2020, the Company invested capital goods with the addition of fixed assets in the form of building and infrastructure, machinery and plant equipment, transportation and office furniture amounted to Rp17.8 billion.

From that amount, majority was used to revitalize production machinery used by the Parent Entity continued from previous period, in which the Subsidiary has added machines used to fulfill the increasing production capacity. This investment process is in line with the Company's concept to always be the best in its class.

KEJADIAN LUAR BIASA FORCE MAJEURE

Sepanjang tahun 2020, tidak ada kejadian luar biasa yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

Throughout 2020, there were no force majeure that materially influencing the financial condition as well as the Company's performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL INFORMATION AND MATERIAL FACTS

Sampai dengan laporan ini diterbitkan tidak ada informasi dan fakta material yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

There is no information or material fact materially influencing the financial condition as well as the performance of the Company.

TARGET DI TAHUN 2021 TARGET IN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menetapkan kenaikan sasaran sebesar 5 % dari penjualan dan laba neto dari kinerja tahun sebelumnya.

In 2021, the Company has set the increase in target by 5% from sales and net profit of previous year's performance.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Untuk mendukung berbagai kegiatan pemasaran, kami juga meningkatkan penetrasi distribusi dan visibilitas produk di *outlet* ritel moderen dan tradisional. Guna mengendalikan peningkatan berbagai biaya, kami juga terus melakukan otomatisasi pada beberapa bagian proses produksi. Perseroan akan terus mengikuti pameran-pameran di luar negeri guna memperkenalkan produk dan menjalin komunikasi langsung dengan potential *buyer*.

To support various marketing activities, we also increase distribution penetration and product visibility in modern and traditional retail outlets. In order to control the increase in various costs, we also continue to automate several parts of the production process. The Company will continue to participate in exhibitions abroad in order to introduce products and establish direct communication with potential buyers.

DESAIN PRODUK BERORIENTASI PADA KEBUTUHAN PELANGGAN

Kami terus memperkuat portofolio produk dengan meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan Pelanggan berdasarkan selera pasar dari tiap negara atau region. Pengembangan desain oleh tim Riset dan Pengembangan yang disesuaikan dengan selera pasar, seperti kombinasi dengan aksesoris/warna yang disesuaikan. Kami juga menjalankan kegiatan dan program komunikasi pemasaran yang fokus pada konsumen untuk memperkuat *brand awareness* dan *brand experience*, serta mendorong penjualan.

E-COMMERCE

Salah satu peluang yang harus dimanfaatkan oleh Perseroan adalah berkembangnya tren perilaku belanja yang bergeser ke arah kanal-kanal modern dan *e-commerce*. Untuk menangkap peluang ini, Perseroan bekerja sama dengan beberapa *market place* yang sedang berkembang untuk mempromosikan produk Perseroan, beberapa diantaranya adalah Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Blibli.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen dengan pertimbangan kondisi Perseroan saat ini.

CUSTOMER NEEDS-ORIENTED PRODUCT DESIGN

We continue to strengthen our product portfolio by launching products according to customer needs based on the market tastes of each country or region. Design development by the Research and Development team that is tailored to market tastes, such as combinations with customized accessories/colors. We also carry out consumer-focused marketing communication activities and programs to strengthen brand awareness and brand experience and drive sales.

E-COMMERCE

One of the opportunities that must be seized by the Company is the development of shopping behavior trend that is shifting towards modern channels and *e-commerce*. To seize this opportunity, the Company is working with several emerging market places to promote the Company's products, some of which are Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Blibli.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed not to distribute dividends, considered the Company's current condition.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, ALLIANCE TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2020, the Company did not have material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, alliance transaction, and conflict of interest transaction.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS

SIGNIFICANT CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT DIRECTLY AFFECT THE COMPANY

Pada tahun 2020, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan antara lain:

In 2020, there were laws and regulations changes that significantly affect the Company as follows:

NO.	REGULASI REGULATION	KAJIAN DESCRIPTION	DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY
1	POJK 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan POJK 42/POJK.04/2020 regarding affiliated transactions and conflict of interest	Peraturan ini merupakan peraturan pengganti dari Peraturan Bapepam IX.E.1 perihal transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. This regulation is a substitute regulation for Bapepam Regulation IX.E.1 regarding Affiliated transactions and Conflict of Interest.	Sebagai perusahaan terbuka, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk perlu mengimplementasikan ketentuan dimaksud dengan membentuk suatu prosedur yang memadai sehubungan dengan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Sebagai perusahaan terbuka, As a public company, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk needs to implement these provisions by establishing an adequate procedure in relation to affiliated transactions and conflicts of interest.
2	POJK 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham POJK 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders	Peraturan ini merupakan peraturan pengganti dari POJK 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya perihal Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. This regulation is a substitute regulation for POJK 32/POJK.04/2014 and its amendments regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.	PT Kedawang Setia Industrial, Tbk sebagai perusahaan terbuka perlu memperhatikan dan mengimplementasikan terhadap penyesuaian ketentuan sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka PT Kedawang Setia Industrial, Tbk as a public company needs to pay attention and implement the adjustment of provisions regarding the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3	POJK 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik POJK 16/POJK.04/2020 Regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies	Peraturan ini merupakan pedoman pelaksanaan RUPS secara elektronik bagi perusahaan terbuka yang diterbitkan sebagai solusi akibat terjadinya pandemi Covid-19. This regulation is a guideline for the implementation of an electronic GMS for public companies issued as a solution due to the Covid-19 pandemic.	PT Kedawang Setia Industrial, Tbk sebagai perusahaan terbuka wajib mengacu kepada pedoman dimaksud untuk melaksanakan RUPS secara virtual dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku. PT Kedawang Setia Industrial, Tbk as a public company is obliged to refer to the guidelines for implement GMS virtually while still observing the applicable requirements.

NO.	REGULASI REGULATION	KAJIAN DESCRIPTION	DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY
4	POJK 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK 17/POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Business Activities	Peraturan ini merupakan peraturan pengganti dari Peraturan Bapepam IX.E.2 perihal transaksi material dan perubahan kegiatan usaha yang berlaku terhadap emiten, terdapat beberapa hal yang mengalami perubahan signifikan, termasuk namun tidak terbatas terhadap: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Transaksi Material; • Ketentuan penggunaan Laporan Keuangan; • Perubahan ketentuan pada hal yang memerlukan persetujuan RUPS; • Perubahan perhitungan nilai saham (pricing); • Persyaratan perubahan kegiatan usaha; dan • Sanksi. <p>This regulation is a substitute regulation for Bapepam Regulation IX.E.2 regarding material transactions and changes in business activities that apply to issuers, there are several things that have undergone significant changes, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definition of Material Transactions; • Provisions for the use of Financial Statements; • Amendments to the provisions on matters that require the approval of GMS; • Changes in the calculation of share value (pricing); • Requirements for changes in business activities; and • Sanctions 	Sebagai perusahaan terbuka yang konsisten melakukan pengembangan usaha setiap tahunnya, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk wajib memperhatikan setiap transaksi yang dapat dikategorikan yang bersifat material. As a public company that consistently develops its business every year, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk is obliged to pay attention to every transaction that can be categorized as material.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND IMPACTS ON FINANCIAL STATEMENTS

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anak telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- **Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”**
Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’

Certain new accounting standards amendments and improvements that are relevant to the Company and its Subsidiary have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company and its Subsidiary. The Company and its Subsidiary have assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- **Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”**
The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when

liabilitas. Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- **Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"**
Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:
 - a. mengamendemen definisi bisnis;
 - b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
 - c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- **Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

it refers to the 'settlement' of a liability. The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- **Amendments to PSAK 22, "Business Combination"**
These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:
 - a. amended the definition of business;
 - b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
 - c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
 - d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- **Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"**

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- b. akuntansi lindung nilai; dan
- c. pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrument keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- **Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"**

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)**

- a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

- a. changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- b. hedge accounting; and
- c. disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted

- **Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use"**

This amendment clarifies the reduction in net sales of each item that is generated when bringing the asset to the location and conditions necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention of testing costs, as well as clarifies the meaning of "testing".

The amendments to PSAK 16 add paragraph 20 A which states that the entity recognizes the sales proceeds and the cost of the items generated in profit or loss and the entity measures the cost by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.

The amendments to PSAK 16 also add paragraph 74 A which regulates the disclosure of the related production cost and proceeds of property, plant, and equipment in connection to paragraph 20A, if it is not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the relocation of disclosure requirement from paragraph 74(d) to paragraph 74A(a).

The amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use" will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- **2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)**

- a. PSAK 71, "Financial Instruments"

The Company and its Subsidiary is still assessing the impact of these amendments and improvements to standards accounting standards and interpretations on the Company and its Subsidiary's financial statements.



04

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa mendatang.

Good Corporate Governance (GCG) implementation has become the necessity for businesses around the globe, including Indonesia. GCG is principles that underlie the processes and mechanisms of company management based on compliance with prevailing rules and regulations as well as a reflection of ethical businesses. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars which is expected to form a soundness investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the Company's sustainable performance in the future.

PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam segala aspek bisnis. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik yang akan mendukung pencapaian visi dan misi serta memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance principles thoroughly and continuously in all business aspects. This allows the Company to maintain public trust that will support the Company to achieve its vision and mission as well as ensure efficient business operations and supervision.

1 Akuntabilitas Accountability

Setiap organ Perseroan memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing – masing sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif.

Each of the Company's organs has its respective functions, duties and responsibilities so that the Company's management may run effectively.

2 Pertanggung jawab Responsibility

Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip – prinsip pengelolaan usaha yang terkait.

Each policy set by the Company is based on the prevailing laws and regulations and the principles of managing relevant businesses.

3 Keterbukaan Transparency

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan melalui *website* Perseroan.

The Company provides material and relevant information that is easy to be accessed and understood by stakeholders through the Company's website.

4 Kewajaran Fairness

Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara.

The Company always fulfills all stakeholders's rights fairly and equally.

5 Kemandirian Independent

Perseroan bertindak secara profesional dan mandiri sesuai peran serta fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company acts professionally and independently in accordance to its role and function without any pressure from any party which is not in accordance with the prevailing law and good corporate governance.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Landasan hukum dan kebijakan bagi Tata Kelola di lingkungan Perseroan meliputi Undang - Undang, Peraturan dan Pedoman, sebagai berikut:

Legal basis and policy for Governance within the Company comprise of the following Laws, regulations and Guidelines:

1. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Tata Kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal dan piagam yang meliputi:

1. Pedoman - Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (Kode Etik);
2. Anggaran Dasar;
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Piagam Komite Audit dan Audit Internal.

1. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Republic of Indonesia Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 36 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
4. POJK No.21 / POJK.04 / 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
5. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
6. POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Corporate Governance is also supported and guided by several internal policies and charters which include:

1. Guidelines - Business Principles Guidelines and Code of Ethics;
2. Articles of Association;
3. Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Audit Committee and Internal Audit Charter.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan, dan mewakili wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan saat dimana pemegang saham memberikan keputusan mengenai hal - hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukkan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti hal - hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and represents an authority not possessed by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is a time when shareholders make decisions regarding matters related to the business and operations of the Company, including the approval of the Company's financial statements and annual reports, dividend payments and profit sharing, the amount of remuneration for the Board of Directors and Commissioners, the appointment of an independent auditor, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Commissioners and Directors to follow up on matters discussed and approved at the AGMS.

The AGMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, as stipulated in OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies.

MECHANISM OF GMS

The GMS is held in a manner that refers to the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company, with the following mechanism:

1. Notifying the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the plan to hold a GMS;

2. Mengumumkan kepada para Pemegang Saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) situs *web* BEI, (ii) situs *web* KSEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
 3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) situs *web* BEI, situs *web* KSEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
 4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) situs *web* BEI, (ii) situs *web* KSEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Announce to the Shareholders the plan to hold a GMS through (i) the IDX website, (ii) the KSEI website, and (iii) the Company's website in Indonesian and English;
 3. Announcing the summons for the GMS through (i) the IDX website, the KSEI website, and (iii) the Company's website in Indonesian and English;
 4. Announce the results of the GMS through (i) the IDX website, (ii) the KSEI website, and (iii) the Company's website in Indonesian and English.

RUPS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

RUPST dan RUPSLB 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada hari Kamis, 23 Juli 2020 di Ruang *Meeting* kantor PT Kedawang Setia Industrial ,Tbk. Jl. Mastrip No. 862 Warugunung Karangpilang, Surabaya 60221. RUPST dan RUPSLB 2020 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan. Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 340.111.300 lembar saham Perseroan atau 83,98% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 lembar saham, secara Kuorum Rapat dan atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, telah memenuhi aturan dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

GMS IN 2020

In 2020, the Company held Annual GMS and Extraordinary GMS as described below:

AGMS AND EGMS in 2020

The Company held an AGMS and EGMS on Thursday, 23 July 2020 in the Meeting Room of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk office. Jl. Mastrip No. 862 Warugunung Karangpilang, Surabaya 60221. The AGMS and EGMS 2020 were attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Shareholders and/or Proxy of Shareholders of the Company. Shareholders and/or Proxy of Shareholders of the Company representing 340,111,300 shares of the Company or 83.98% of all shares issued and fully paid by the Company totaling 405,000,000 shares, based on the Quorum of the Meeting and / or the number present according to the agenda of the meeting, has fulfilled the rules in the Company's articles of association, so that the AGMS has the right to make legal and binding decisions.



Tabel Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2020

Table of AGMS and EGMS in 2020

PEMBERITAHUAN ANNOUNCEMENT	PENGUMUMAN NOTIFICATION	PEMANGGILAN INVITATION	PELAKSANAAN GMS	HASIL RUPS GMS RESOLUTION
Diberitahukan pada tanggal 9 Juni 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Notified on June 9, 2020 to the Financial Services Authority (OJK).	Diumumkan pada tanggal 16 Juni 2020 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily. Announced on June 16, 2020 through the Company's website and Investor Daily newspaper.	Diumumkan pada tanggal 1 Juli 2020 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily. Announced on July 1, 2020 through the Company's website and Investor Daily newspaper.	Dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 di Kantor PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221. Held on July 23, 2020 at PT Kedawang Setia Industrial, Tbk Office, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221.	Diumumkan pada tanggal 27 Juli 2020 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily. Announced on July 27, 2020 through the Company's website and Investor Daily newspaper.

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2020

Table of AGMS 2020 Resolutions

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
Penyampaian laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2019. Submission of reports on the Company's activities during fiscal year 2019.	Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2019.	The Meeting decided to accept Company's Activities Report for the fiscal year 2019.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.



AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan penetapan penggunaan laba neto yang diperoleh Perseroan.</p> <p>Ratification of the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ending on 31 December 2019 and the determination of the use of the net profit earned by the Company.</p>	<p>Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia BISNIS INDONESIA pada tanggal 16 Maret 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted and discharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2019 sebesar Rp 64 miliar, ditetapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai dana cadangan sebesar Rp 1 miliar, dan • Sisanya sebesar Rp 63 miliar belum ditetapkan penggunaannya. <p>Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 453 miliar dan dari jumlah tersebut, Rp 29 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan sedangkan sisanya Rp 424 miliar belum ditetapkan penggunaannya dan Perseroan untuk tahun 2019 ini tidak membagikan <i>dividen</i>.</p>	<p>The Meeting decided to accept and validate Consolidated Financial Statement, Income Statement Report and Other Comprehensive Income of Consolidated Companies and Subsidiaries for the financial year ended on 31 December 2019 which already audited by Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and being published in Indonesian daily newspaper BISNIS INDONESIA on March 16, 2020 and grant full waiver of responsibility towards Board of Directors, Board of Commissioners on behalf of all their actions in the fiscal year ending 31 December 2019 to the extent that those actions are reflected on Consolidated Financial Statement, Income Statement and Other Comprehensive Income of Companies and Subsidiaries and then the Meeting also decided the utilization of Rp 64 billion net profit earned by the Company in the year 2019 as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp 1 Billion as a reserve fund, and • The remaining Rp 63 Billion have not been decided yet for the usage. <p>Therefore the Company's retained earnings as of December 31, 2019 amounted to Rp 453 billion and of this amount, Rp 29 billion was determined to be used as a reserve fund, while the remaining Rp 424 billion had not been determined and the Company did not distribute any dividend for 2019.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Has been fully realized.</p>
<p>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the financial year ended December 31, 2020.</p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan dan selanjutnya menetapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntan Publik Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, dan • Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <p>Untuk memeriksa pembukuan & keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik berhalangan dan atau tidak bisa, maka kewenangan akan diserahkan kembali kepada Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>The meeting unanimously decided to accept both the proposal and further decided to appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Public Accountant Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, and • Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <p>To Audit the Company's Accounting and Finance on the fiscal year which ended on December 31, 2020. If the Public Accountant and Accountant Firm is absent and/or unavailable, then the authority will be given to the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Has been fully realized.</p>

Tabel Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa
2020

Table of Extraordinary GMS 2020 Resolutions

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Composition of the Company's Management	Rapat dengan suara bulat, memutuskan menerima baik dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Harianto Wibisono dan Bapak Ali Sugiharto Wibisono serta Bapak R. Koorniaagung Trikorandono Purwo per hari ini selaku Komisaris Perseroan dan selaku Presiden Direktur Perseroan serta Direktur Perseroan dan kepada Beliau diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>), selanjutnya mengangkat kembali Bapak Harianto Wibisono sebagai Komisaris Perseroan dan menambah 2 (dua) orang.	The meeting unanimously, decided to accept and agreed to dismiss with respect Mr. Harianto Wibisono and Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. R. Koorniaagung Trikorandono Purwo as of today as Commissioner of the Company and as President Director of the Company as well as Director of the Company and granted a full exemption of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) and further appointed Mr. Harianto Wibisono as Commissioner of the Company and added 2 (two) people.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully realized
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Composition of the Company's Management	Anggota Dewan Komisaris yakni dengan mengangkat Bapak Ali Sugiharto Wibisono dan Bapak Fadelan masing-masing selaku Komisaris Perseroan. Pengangkatan kembali maupun pengangkatan baru Komisaris Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya mengangkat Bapak Permadi Al Suharto selaku Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Andi Subroto selaku Direktur Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 11 Ayat 3 anggaran dasar Perseroan, terhitung sejak disahkan keputusannya oleh Rapat.	Members of the Board of Commissioners, namely by appointing Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Fadelan respectively as Commissioners of the Company. Reappointment and new appointment of the Company's Commissioners for the service period of 5 (five) years in accordance with Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, subsequently appoint Mr. Permadi Al Suharto as President Director of the Company and Mr. Andi Subroto as Director of the Company for a term of 5 (five) years in accordance with Article 11 Paragraph 3 of the Company's articles of association, as of the ratification of the decision by the Meeting.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully realized
	Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setelah keputusan Rapat ini adalah sebagai berikut:	Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, after the resolution of this Meeting is as follows:	
	Dewan Komisaris :	Board of Commissioners :	
	Presiden Komisaris : HMY. Bambang Sujanto	President Commissioner : HMY. Bambang Sujanto	
	Komisaris : Harianto Wibisono	Commissioner : Harianto Wibisono	
	Komisaris : Ali Sugiharto Wibisono	Commissioner : Ali Sugiharto Wibisono	
	Komisaris Independen : Fadelan	Independent Commissioner : Fadelan	
	Komisaris Independen : Puguh Sudradjat	Independent Commissioner : Puguh Sudradjat	
	Direksi Perseroan :	Board of Directors :	
	Presiden Direktur : Permadi Al Suharto	President Director : Permadi Al Suharto	
	Direktur : Andi Subroto	Director : Andi Subroto	

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
<p>Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>Request the approval of the Shareholders to grant authority to the Board of Directors to be able to take legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association</p>	<p>Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".</p>	<p>The Meeting unanimously decided to accept "The granting of Authority to the Board of Directors of the Company in order to perform the Legal Actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association that is to Transfer, Release rights or Enact the whole Debt or All of the Company's Asset In One Year Books value either in One Transaction or Multiple Transactions that are independent or related to each other, as long as the Board of Directors of the Company in its implementation shall refer or adhere to Article 102 of Law Number 40 Year 2007 that is not harm the Third Party as intended in paragraph 4 of Article 102 of the Act and if in the authorization to transfer or release the Company's assets contain conflict of interest, then its implementation shall comply with BAPEPAM Regulation Number IX.E.1 concerning Conflict of Interest of Certain Transactions and if the interaction does not contain any conflict of interest, but has a material transaction value, then its implementation shall comply with BAPEPAM Regulation no. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Primary Business Activities".</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p>Has been fully realized</p>



AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
<p>Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yakni Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017) dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.</p> <p>Request Shareholders' approval for adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association, namely Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017) and adjustments to the Company's Articles of Association with POJK Number 15 / POJK .04/2020 concerning the Planning and Implementation of the GMS of Public Companies.</p>	<p>Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik dan menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yakni Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017) dan juga penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta penyesuaian dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.</p>	<p>The Meeting by unanimously decided to accept and approve the adjustment of Article 3 of the Articles of Association of the Company, namely the Purpose and Objectives as well as Business Activities of the Company with the Regulation of the Head of Statistics Indonesia Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of Statistics Indonesia Number 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards (KBLI 2017) and also adjustments to the Company's Articles of Association with POJK Number 15/ POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and adjustments to POJK Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p>Has been fully realized</p>

INFORMASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST).

INFORMATION OF GMS 2019 RESOLUTIONS

In 2019, the Company held one GMS, which was Annual GMS (AGMS).

RUPST 2019

RUPST 2019 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan. Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang mewakili sebesar 349.391.200 lembar saham atau 86,27% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 lembar saham. Secara Kuorum Rapat dan atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, dan telah memenuhi aturan dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

AGMS 2019

The AGMS 2019 was attended by the Board of Commissioners and Directors as well as Shareholders and or Proxy of Shareholders of the Company. Shareholders and or Proxy of Shareholders of the Company representing 349,391,200 shares or 86.27% of the total issued and fully paid-up shares of the Company totalling 405,000,000 shares. The quorum of the Meeting and / or the number of attendees is according to the meeting agenda, and has met the rules in the Company's articles of association, so that the AGMS has the right to make legal and binding decisions.

Tabel Pelaksanaan RUPST 2019

PEMBERITAHUAN ANNOUNCEMENT	PENGUMUMAN NOTIFICATION	PEMANGGILAN INVITATION	PELAKSANAAN GMS	HASIL RUPS GMS RESOLUTION
Diberitahukan pada tanggal 1 April 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notified on April 1, 2019 to the Financial Services Authority (OJK)	Diumumkan pada tanggal 9 April 2019 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily Announced on April 9, 2019 through the Company's website and Investor Daily newspaper	Diumumkan pada tanggal 24 April 2019 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily Announced on April 24, 2019 through the Company's website and Investor Daily newspaper	Dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019 di Kantor PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221 Held on May 16, 2019 at PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, office, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221	Diumumkan pada tanggal 20 Mei 2019 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily Announced on May 20, 2019 through the Company's website and Investor Daily newspaper

Table of AGMS 2019 Resolutions

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2019

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
Penyampaian laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2018 Submission of the Company's activities Report during the fiscal year of 2018	Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2018.	The meeting unanimously decided to accept the Company's Activity Report for financial year 2018.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully realized

Table of AGMS 2019

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan penetapan penggunaan laba neto yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Ratification of Consolidated Financial Statements, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries for the year ended in December 31, 2018 and the determination of the usage of net income obtained by the Company and Subsidiaries.</p>	<p>Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia INVESTOR DAILY pada tanggal 18 Maret 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2018 sebesar Rp 77 miliar, ditetapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai dana cadangan sebesar Rp 1 miliar, dan • Sisanya sebesar Rp 76 miliar belum ditetapkan penggunaannya. <p>Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 389 miliar dan dari jumlah tersebut, Rp 28 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan sedangkan sisanya Rp 361 miliar belum ditetapkan penggunaannya dan Perseroan untuk tahun 2018 ini tidak membagikan <i>dividen</i>.</p>	<p>The Meeting unanimously decided to accept and approved the Consolidated Financial Statements, the Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income of the Company for the year ended on December 31, 2018 which had been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Firm with Unqualified Opinion which have been announced in the Indonesian language daily newspaper INVESTOR DAILY and KONTAN on March 18, 2019 and gave full <i>acquit et decharge</i> to the Board of Directors and Commissioners members of the Company for its actions in year ended on December 31, 2018 to the extent that these actions were recorded in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the relevant Company and Subsidiaries and subsequently the GMS determined the usage of the net profit of the Company in 2018 which was amounted to Rp 77 billion, is determined as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp 1 billion as a reserve fund, and • The remaining Rp 76 billion usage has not yet been determined. <p>Thus, the Company's retained earnings up to December 31, 2018 was Rp 389 billion and from that amount, Rp 28 billion was used as a reserve fund while the remaining Rp 361 billion had not been determined, in 2018 the Company did not distribute dividends.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p>Has been fully realized</p>

AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN	RESOLUTION	REALISASI REALIZATION
<p>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the fiscal year ended December 31, 2019</p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan dan selanjutnya menetapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Akuntan Publik Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <p>Untuk memeriksa pembukuan & keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik berhalangan dan atau tidak bisa, maka kewenangan akan diserahkan kembali kepada Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>The GMS unanimously decided to accept properly proposals and further decided to appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> Public Accountant Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, and Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners <p>To audit Company's Accounting and Finance on the fiscal year which ended on December 31, 2019. If the Public Accountant and Accountant Firm is absent and/or unavailable, then the authority will be given to the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p>Has been fully realized</p>
<p>Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Request the approval of the Shareholders to grant authority to the Board of Directors to be able to carry out legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association.</p>	<p>Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".</p>	<p>The Meeting unanimously decided to accept "The granting of Authority to the Board of Directors of the Company in order to perform the Legal Actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association that is to Transfer, Release rights or Enact the whole Debt or All of the Company's Asset In One Year Books value either in One Transaction or Multiple Transactions that are independent or related to each other, as long as the Board of Directors of the Company in its implementation shall refer or adhere to Article 102 of Law Number 40 Year 2007 that is not harm the Third Party as intended in paragraph 4 of Article 102 of the Act and if in the authorization to transfer or release the Company's assets contain conflict of interest, then its implementation shall comply with BAPEPAM Regulation Number IX.E.1 concerning Conflict of Interest of Certain Transactions and if the interaction does not contain any conflict of interest, but has a material transaction value, then its implementation shall comply with BAPEPAM Regulation no. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Primary Business Activities".</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p>Has been fully realized</p>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan saran dan mengawasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan dan Entitas Anak. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kebijakannya
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan sesuai dalam proses Nominasi anggota Direksi.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera memberikan saran perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.
7. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal.
8. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.
9. Memastikan bahwa auditor eksternal dan Komite Audit, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
10. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
11. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
12. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Generally, the Board of Commissioners duties and responsibilities are to provide advices and to supervise the Board of Directors' policies in managing the Company and its subsidiary. The Board of Commissioners is obliged to conduct its duties in good faith and accountability by prioritizing the Company's interests.

The details of the Board of Commissioners duties and responsibilities are described as follows:

1. The Board of Commissioners supervising and responsible to the management policy and management supervision in general, both regarding the Company or its businesses.
2. Providing advices to The Board of Directors in implementing its policies.
3. The Board of Commissioners is obliged to evaluate performance Audit Committee's in assisting the Board of Commissioners duties and responsibilities.
4. Perform its function Nomination and Remuneration and preparing policies in process Nomination for the Board of Directors.
5. Actively follow the development of the Company and advice to the Board of Directors if there is indication of the Company's decline.
6. Study and review Annual Report submitted by the Board of Directors as well as sign off on the report, and ensuring Annual Report has included information regarding identity, principal duties, the Board of Commissioners position in other company(ies) including meetings held in one year (both internal and join meeting with the Board of Directors) as well as remuneration, facilities and benefits from the Company.
7. Ensuring that the Company's Annual Report already in accordance with Stock Market Regulation.
8. Monitoring Internal Audit implementation effectiveness periodically.
9. Ensuring that external auditor and audit committee have the access to the accounting records and other information as required to perform their duties.
10. The Board of Commissioners members are obliged conduct its duties and responsibilities with good faith, full of accountability and prudence.
11. Cooperating with the Board of Directors in implementing good corporate governance.
12. The Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least once in every 2 (two) months.

13. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut.
 15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in every 4 (four) months.
 14. Reporting to the Company regarding shares ownership and further recording at Special Share Register and reporting each revenue and changes in the share ownership.
 15. Performing other obligations as stipulated in the Company's Article of Association, General Meeting of the Shareholders resolution and the prevailing laws.

PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, pelaporan dan pertanggungjawaban serta penutup.

KEBERAGAMAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak agar dimungkinkan terlaksananya pengawasan yang efektif dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat serta independen.

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, dan saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan, *internal control* serta teknik. Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

SUSUNAN DAN MASA JABATAN

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa bakti lima tahun. Saat ini Perseroan memiliki lima orang anggota Komisaris yang meliputi Presiden Komisaris dan empat orang anggota Komisaris dengan masa bakti lima tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A mensyaratkan bahwa 30% dari anggota Komisaris adalah Komisaris Independen, maka dalam hal ini Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut, dimana dua dari lima orang anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a work guideline in which generally referred as the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners already has Guideline or the Board of Commissioners Charter since 2016. The Charter is the reference for the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities. The Charter is consisted of the legal ground, the duties, responsibilities and authorities, values, office time, the Board of Commissioners' Meeting, joint Meeting with the Board of Directors, reporting, accountability and closing.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The number and composition of the Board of Commissioners is determined by the GMS, adjusted to the Articles of Association and the strategic plans of the Company and Subsidiaries to ensure effective supervision and to make fast, precise and independent decisions.

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the diversity aspects, namely a combination of independence, academic background, expertise and experience required, which currently filled by personnel with expertise backgrounds in economics, accounting, finance, internal control and engineering. All members of the Board of Commissioners have integrity, competence and good reputation.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners shall consist of at least three members appointed by General Meeting of the Shareholders for the service period of five years. At present, the Company has three members of Commissioners comprising of one President Commissioner and two Commissioners members with term of service for 5 years. Based on Regulation Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 Regulation and Indonesia Stock Exchange, No. 1-A requiring that 30% of Commissioners members shall be Independent Commissioners, thus the Company has fulfilled the requirements, where one of three of Commissioners members is the Independent Commissioner.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS :

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
HMY. Bambang Sujanto	Presiden Komisaris President Commissioner	8 November 2016 - 8 November 2021 November 8, 2016 - November 8, 2021
Hariato Wibisono	Komisaris Commissioner	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Ali Sugiharto Wibisono	Komisaris Commissioner	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Fadelan	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Puguh Sudradjat	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 November 2016 - 8 November 2021 November 8, 2016 - November 8, 2021

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The term of service for members of the Board of Commissioners is five years since the appointment date as decided by GMS. However, this did not change the GMS rights to dismiss the related members of the Board of Commissioners at any time before their terms of service ends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AFFILIATE RELATIONS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS	
	YA / Yes	TIDAK/ No	YA / Yes	TIDAK/ No	YA / Yes	TIDAK/ No
HMY. Bambang Sujanto	V		V		V	
Hariato Wibisono	V		V		V	
Ali Sugiharto Wibisono	V		V		V	
Fadelan		V		V		V
Puguh Sudradjat		V		V		V

REMUNERASI

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan penting dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Memberikan penghargaan yang layak atas kontribusinya terhadap Perseroan, yakni berupa pemberian remunerasi Dewan Komisaris yang dapat memberikan motivasi dan dukungan dalam meningkatkan kinerja mereka di masa depan.

Remunerasi Dewan Komisaris disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan menetapkan

REMUNERATION

The Board of Commissioners is the Company's organ that plays an important role in supervising the Company's business. Therefore, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. provides a proper token of appreciation for their contribution to the Company, in the form of remuneration for the Board of Commissioners to motivate and support them in improving their performance in the future.

Remuneration of Board of Commissioners is adjusted to the scopes of their responsibility, experience, knowledge and ability or skill. Other factors to be considered in determining the amount of remuneration are the Company performance, corporate and individual achievement.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, perform assessment to each Commissioners

jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas. Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) Presiden Komisaris 2 (dua) orang anggota Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen di tahun 2020 adalah sebesar Rp11.043.750.000.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, namun bilamana Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris yang hadir.

Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat.

Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komisaris dengan ketentuan semua anggota Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komisaris.

Notulen Rapat Komisaris dan rapat bersama Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Notulen Rapat Komisaris ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya, sedangkan notulen rapat Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Komisaris yang ditunjuk dan Presiden Direktur atau salah satu anggota Direksi lain yang ditunjuk dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020 telah diadakan Rapat Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 2 (dua) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

to determine remuneration amount based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with assessment criteria as above. The total remuneration paid to 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners in 2020 was Rp11,043,750,000.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners holds a meeting at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner, but if the President Commissioner is unable to attend or is absent, in which is not necessarily proven to a third party, the Board of Commissioners Meeting will be chaired by a person who is elected by and from the members of the Board of Commissioners who is present. who is present.

The Board of Commissioners Meeting is legitimate and entitled to take any binding decision only if more than half of the Board of Commissioners members are present or represented at the Meeting.

The Board of Commissioners' Meeting resolution shall be taken based on consensus. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting based on the affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total valid votes issued in the meeting.

The Board of Commissioners is also able to make a legal decision without holding the Commissioners Meeting under the term that all members of Commissioners members have been informed in writing and all members of Commissioners give their approvals to the proposal presented in writing, and signed proposal. The decision taken in such a way has the same authority with that legally taken at the Board of Commissioners Meeting.

The Minutes of Commissioners' Meeting and the Joint Meeting with Board of Directors are prepared by the Corporate Secretary. The Minutes of Commissioners' Meeting is are signed by the President Commissioner and all members of Commissioners, while the Minutes of the Joint Meeting of Commissioners and Board of Directors is signed by the President Commissioner or an appointed members of the Commissioners and the President Director or another appointed Directors and submitted to all members of Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2020, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings and 2 (two) meetings with the Board of Directors, with attendance data as follows:

PESERTA RAPAT MEETING PARTICIPANT	PERSENTASI KEHADIRAN PADA RAPAT KOMISARIS PERCENTAGE OF ATTENDANCE AT BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS	PERSENTASI KEHADIRAN PADA RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERCENTAGE OF ATTENDANCE AT JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
Komisaris / Commissioners		
HMY. Bambang Sujanto	100%	100%
Harianto Wibisono	100%	100%
Ali Sugiharto Wibisono	100%	100%
Fadelan	100%	100%
Puguh Sudradjat	100%	100%
Direksi / Directors		
Permadi Al Suharto		100%
Andi Subroto		100%

PENILAIAN SENDIRI

Pada akhir tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Penentuan arah strategis Perseroan dan Entitas Anak;
2. Ruang lingkup kebijakan tingkat tinggi;
3. Efektivitas dalam memantau dan mengawasi Direksi;
4. Keberhasilan dalam mengintegrasikan seluruh pemangku kepentingan ke dalam pengelolaan Perusahaan secara strategis dan fungsional dalam mengawasi aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
5. Catatan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat komite;
6. Integritas dan ketidakterlibatan dalam aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan dan Entitas Anak;
7. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan mengamati nilai, dan rencana jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak;
8. Kemampuan dalam menyatakan pendapat argumentatif yang independen dalam memberikan solusi terhadap isu-isu strategis yang dihadapi Perusahaan.

SELF-ASSESSMENT

At the end of the year, the Board of Commissioners conduct self-assessment to its performance collegially and not evaluating individuals performance of each members. The Assessment is intended to apprehend duties and responsibilities achievement as Board of Commissioners.

Guidelines in evaluating the performance of Board of Commissioners is as follows:

1. Determining the strategic direction of the Company and Subsidiary;
2. Scope of high level policy;
3. Effectiveness in monitoring and supervising the Board of Directors;
4. Success in integrating all of stakeholders interests into the Company management strategically and functionally and in supervising the Company compliance aspect to the regulation;
5. Attendance record at the Board of Commissioners' Meetings;
6. Integrity and non-involvement in activities which potentially to create conflict of interests with the Company;
7. Knowledge, understanding, commitment and ability to observe the evaluating the performance of Board of Commissioners values, and long term plan of the Company;
8. Providing solutions to the strategic issues encountered by the Company.

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan setahun sekali:

The following is the flow of the performance appraisal process for the Board of Commissioners which is carried out once a year:

Dewan Komisaris membagikan formulir penilaian ke setiap anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners distributes assessment forms to each member of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri

Members of the Board of Commissioners perform self-assessment

Setiap anggota Dewan Komisaris memberikan hasil penilaiannya kepada Presiden Komisaris

Each member of the Board of Commissioners return the assessment result to the President Commissioner

Hasilnya ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris.

The results are determined at the Board of Commissioners' Meeting.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020 Komite Audit telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat membantu Dewan Komisaris dalam mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi internal kontrol.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari Komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

ASSESSMENT ON AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE

In 2020 the Audit Committee has performed in accordance to its duties and responsibilities, to assist the Board of Commissioners in encouraging the good corporate governance implementation and perform its supervisory function by reviewing the integrity of financial statement, compliance to the legal provisions and regulations, performance, quality and independence of the external auditors and internal control function implementation.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has not yet established Nomination and Remuneration Committee. Due to this Committee's duties and functions at the present is still able to be performed by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners remuneration is adjusted to the scopes of responsibility, experience, knowledge and skills. Other factors to be considered determining the Remuneration amount are the Company performance, corporate and individual achievements.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, perform assessment to each Commissioners members determines remuneration amount based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with assessment criteria as stated above.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Berikut lingkup pekerjaan dan tugas tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan :

Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari Perusahaan yang dibantu oleh 1 orang Direktur yang membidangi Pengembangan Usaha dan Operasional serta Keuangan dan Administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur.
2. Melaksanakan pengendalian aktivitas Divisi Pemasaran dan Penjualan dan Divisi Pengembangan Usaha serta mengintegrasikan dengan divisi lain bersama-sama dengan para Direktur agar pencapaian hasil aktivitas Perusahaan sesuai dengan yang dicanangkan.
3. Secara sendiri ataupun secara bersama-sama dengan Direktur yang lain bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

Direktur

1. Menganalisa potensi pasar untuk menjaring pelanggan baru guna meningkatkan penjualan dan menjalin hubungan baik dengan mitra, pelanggan, pekerja dan semua pemangku kepentingan demi kesuksesan setiap pengembangan usaha.
2. Mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional untuk memastikan keseluruhan order penjualan yang diterima dapat dipenuhi tepat waktu sesuai jumlah pesanan dan standar kualitas yang ditetapkan.
3. Bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia Perusahaan melalui Divisi Umum.
4. Bertanggung jawab penuh mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi.
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk memastikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan dapat diterima serta dipenuhi sesuai dengan kesepakatan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, Company Law and OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors is the Company's organ that is responsible to manage the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's goals and objectives as stipulated in the Articles of Association.

The Board of Directors must comply with all applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance in carrying out their duties.

The following is the scope of work and duties of each of the Company's Board of Directors:

President Director

1. Fully responsible for the daily operations of the Company, assisted by 1 Director in charge of Business Development and Operations as well as Finance and Administration. In performing its duties, they are fully responsible to the President Director.
2. Controlling the activities of Marketing and Sales Division and Business Development Division as well as integrating with other divisions together with all Directors so that the Company's activities results achievements are in accordance with the projection.
3. Individually or together with other Directors are fully responsible to the Board of Commissioners.

Director

1. Analyzing the market potential to attract new customers in order to increase sales and establish good relationships with partners, customers, employees and all stakeholders for the business development success.
2. Controlling the activities of Production, Logistics and General Affair Division including the Operational Supporting Department to ensure that all sales orders received can be fulfilled on time according to the number of orders and the set quality standards.
3. Being responsible for the Company's human resources through the General Affair Division.
4. Being fully responsible for controlling the Accounting and Finance Division, as well as Information Technology Division.
5. Being responsible for fund management to ensure that all rights and obligations of the Company can be received and fulfilled in accordance with the agreement.

6. Bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi serta pelaporan-pelaporan.

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Direksi.

Direksi telah memiliki Pedoman atau Piagam Direksi sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penutup.

KEBERAGAMAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Keberagaman anggota Direksi dengan latar belakang kompetensi dan disiplin ilmu yang berbeda diperlukan dalam mencapai tujuan visi dan misi Perusahaan.

Latar belakang Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan akan keberagaman latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, yang saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.

SUSUNAN DAN MASA JABATAN

Sesuai anggaran dasar, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya dua orang anggota, saat ini Perseroan memiliki dua direksi, dengan susunan direksi yaitu satu orang Presiden Direktur dan satu orang sebagai Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk masa bakti 5 tahun dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pemberhentian ini dapat dilaksanakan apabila Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi juga mempunyai wewenang untuk menjalankan segala tindakan untuk kepentingan dan atas nama Perseroan yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi Perseroan.

Namun demikian, berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia, maka

6. Being responsible for data and information management as well as reporting.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER OR MANUAL

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors has a guideline which called Manual or Charter of Board of Directors.

The Board of Directors has already owned a Guideline or Charter of Board of Directors since the year 2016. The said Charter becomes the reference for members of Board of Directors in performing its duties and responsibilities. The Charter among others consists of the legal ground, tasks, responsibilities and authorities of Board of Directors, the values, working time, Board of Directors Meeting, the joint Meeting with Board of Commissioners, reporting, responsibilities and closing.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The diversity of the Board of Directors' members with different competency backgrounds and disciplines is needed in achieving the objectives of the Company's vision and mission.

Background of the Board of Directors has met the needs of the Company for the diversity aspect from academic backgrounds, skills and experiences required, which are currently filled by personnel with expertise backgrounds in economics, accounting, finance and business.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Directors consists of at least two members with the composition comprising of one President Director and one member as Directors. Board of Directors is appointed by General Meeting of the Shareholders each for the service period of 5 years and without any prejudice to the right of General Meeting of the Shareholders to terminate them any time.

This termination may be conducted if the Board of Directors is deemed unable to perform its duties in accordance with the Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders decision.

The duties and responsibility of Board of Directors are to take full responsibility in carrying out the Company management to achieve its goals and objectives.

The Board of Directors also authorized to perform any actions on behalf of the Company and its interests related to the the Company's management and administration.

However, based on the Company's articles of association and the prevailing laws in Indonesia, there are certain actions

diperlukan tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan atau oleh 4 anggota Komisaris bila Presiden Komisaris berhalangan hadir atau oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

which require written approval from and/or the relevant deed which is signed by the President Commissioner and/or by 4 members of the Board Commissioner in case of the President Commissioner is unable to attend or by all of the Board of Commissioners members.

KOMPOSISI DIREKSI

NAMA NAME	JABATAN POSITION	UMUR AGE	MASA JABATAN TERM OF SERVICE
Permadi Al Suharto	Presiden Direktur President Director	37	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Andi Subroto	Direktur/Sekretaris Perusahaan Director/Corporate Secretary	52	3 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS	
	YA / Yes	TIDAK/ No	YA / Yes	TIDAK/ No	YA / Yes	TIDAK/ No
Permadi Al Suharto	V		V		V	
Andi Subroto		V		V		V

DISCLOSURE OF THE BOARD OF DIRECTORS' AFFILIATE RELATIONS

REMUNERASI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berperan penting dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. memberikan penghargaan yang layak atas kontribusinya terhadap Perseroan, yakni berupa pemberian remunerasi Direksi yang dapat memberikan motivasi dan dukungan dalam meningkatkan kinerja mereka di masa depan.

Remunerasi Direksi disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Direksi dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) presiden Direktur dan 1 (satu) anggota Direksi di tahun 2020 adalah sebesar Rp8.087.290.250.

REMUNERATION

The Board of Directors is an organ of the Company that plays an important role in running the Company's business. Therefore, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Providing proper appreciation for their contribution to the Company, in the form of remuneration for the Board of Directors which can provide motivation and support in improving their performance in the future.

Remuneration of Board of Directors is adjusted to the scopes of their responsibility, experience, knowledge and skills. Other factors to be considered in determining remuneration amount are the Company performance, corporate and individual achievement.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, carries out evaluation to each Directors and determines the remuneration amount based on Resolution of Board of Commissioners' Meeting with the evaluation criteria as stated above.

The total remuneration paid to 1 (one) President Director and 1 (one) member of the Board of Directors in 2020 was Rp8,087,290,250.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil secara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Notulen Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh Direksi yang memimpin Rapat dan satu anggota Direksi.

Tahun 2020, diadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 2 (dua) kali rapat bersama Dewan Komisaris, khususnya pada Rapat Direksi dengan agenda pembahasan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan. Selain itu Direksi juga mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan Direksi Entitas Anak. Data hadir Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors is obliged to hold a meeting at least once in a month. The Board of Directors' Meeting is led by President Director, but if the President Director is absent or unavailable, which is not necessarily proven to the third party, the Director Meeting is led by another member of Board of Directors appointed by the Director Meeting.

The Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to make any binding decision if more than half of the Board of Directors members are present or represented at the Meeting.

Resolution of Board of Directors Meeting must be taken based on consensus. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting based on the majority votes.

The Board of Directors is also make any legal decision without holding Board of Directors Meeting under the term that all members of Management have been informed in writing and all members of Board of Directors give their approval to the proposal presented in writing, and signed proposal. The decision taken in such a way has the same authority with that legally taken at the Board of Directors Meeting. Minute of Board of Directors Meeting is made by the Corporate Secretary and signed by the Director leading the Meeting and one member of Board of Directors.

In 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings and 2 (two) joint meetings with the Board of Commissioners, particularly in Board of Directors' meeting with the agenda to discuss the achievement of Annual Budgeting Work Plan. In addition, the Board of Directors also held 3 (three) meetings with the Board of Directors of the Subsidiary. The attendance data of the Board of Directors' Meeting is as follows:

PESERTA RAPAT MEETING PARTICIPANT	PERSENTASI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' MEETING	PERSENTASI KEHADIRAN RAPAT BERSAMA KOMISARIS & DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETING	PERSENTASI KEHADIRAN RAPAT BERSAMA DIREKSI ENTITAS ANAK JOINT MEETING WITH THE SUBSIDIARY'S BOARD OF DIRECTORS
Direksi / Board of Directors			
Permadi Al Suharto	100%	100%	100%
Andi Subroto	100%	100%	100%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
HMY. Bambang Sujanto		100%	
Harianto Wibisono		100%	
Ali Sugiharto Wibisono		100%	
Fadelan		100%	
Puguh Sudradjat		100%	

Direksi Perseroan memahami sepenuhnya bahwa tingkat kompleksitas pengelolaan Perseroan makin hari makin meningkat, sehingga memerlukan penyegaran dan atau penambahan pengetahuan dan ketajaman intuisi yang berkelanjutan. Untuk itu Direksi secara bergilir mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, seminar, dan kelompok-kelompok diskusi tertentu, khususnya yang terkait dengan kegiatan perekonomian dan usaha Perseroan.

PENILAIAN SENDIRI

Pada akhir tahun Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Direksi mencakup hal-hal berikut:

1. Penilaian terhadap pencapaian target Perseroan jangka pendek dan panjang;
2. Efektivitas dalam pengendalian Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional;
3. Efektivitas dalam mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi

The Company's Board of Directors fully understands that the complexity level of Company management increasing continuously, thus requires refreshing and or additional knowledge and sustainable intuition sharpness. For these reasons, the Board of Directors take turns in attending scientific meetings, seminars, and discussion groups, especially those relevant to the Company's economic and business activities.

SELF-ASSESSMENT

At the end of the year, the Board of Directors conduct self-assessment to its performance collegially and not evaluating the performance of each individual member of Directors performance of each members. This evaluation is intended to know the achievement of the duties and responsibilities conducted by Directors.

Guidelines in assessing the Board of Directors performance is as follows:

1. Evaluation to the achievement of the Company's short term and long term targets;
2. Effectiveness in controlling the Production, Logistics and General Affairs Divisions, including as well the Operational Supporting Department;
3. Effectiveness in controlling the Accounting & Finance and Information Technology Divisions.

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan setahun sekali:

The following is the process flow of the Board of Directors performance assessment which is conducted once a year:



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi audit internal. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan yang dibentuk oleh, dan bekerja untuk serta tanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Audit sesuai dengan aturan yang dimuat dalam POJK No. 55/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.

The Audit Committee acts as a supporting organ to assist the Board of Commissioners, is formed by and is responsible to the Board of Commissioners, with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out reviews on the integrity of financial statements, compliance with prevailing laws and regulations, performance, quality and independence of external auditors and implementation of the internal audit unit. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting established by, working for and reporting to the Board of Commissioners. The Company has appointed and formed Audit Committee pursuant to POJK No. 55/2015 and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A.

DASAR HUKUM DAN PERIODE JABATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-KEP/KOM/KDSI/XII/2018, tanggal 10 Desember 2018, Perseroan mengangkat kembali Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk 1 orang merangkap ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 29 Mei 2020.

LEGAL BASIS AND TERM OF SERVICE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001-KEP/KOM/KDSI/XII/2018, dated December 10, 2018, the Company reappointed the Audit Committee which consists of 3 (three) members, including 1 member who concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee who also serves as the Company's Independent Commissioner with a term of service until May 29, 2020.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah menyempurnakan Pedoman Kerja Komite Audit pada tanggal 24 Mei 2013. Pedoman tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan dari waktu ke waktu.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Board of Commissioners has improved the Audit Committee Charter on May 24, 2013. This Charter is reviewed annually and adjusted to the circumstances and developments from time to time.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Komite selengkapnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit adalah sebagai berikut :

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

The detail duties, responsibilities and authorities of the Committee are contained in the Audit Committee Charter as follows:

Tugas, Tanggung jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan dan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan dan manajemen risiko Emiten.

Duties, Responsibilities of Audit Committee

1. Reviewing financial information that will be released by the Company such as financial statements and others related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations related with the Company's business activities.
3. Reviewing by internal auditors and supervise the Board of Directors' follow-up over the internal auditor's findings.
4. Reviewing the implementation activities in management by the Board of Directors.
5. Reviewing the accounting and financial reporting and risk management processes of the Issuer.

6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
8. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi atas penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017.

6. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
7. Protect the confidentiality of the Company's documents, data and information.
8. Evaluating and providing recommendations on the use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperlukan sesuai kebutuhan tugas komite;
2. Berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan karyawan, dan pihak yang menjalankan fungsi internal dan eksternal audit serta manajemen risiko;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of Audit Committee

1. Accessing required documents, data and company information according to committee duties;
2. Communicating directly or indirectly with employees, and parties who carry out internal and external audit as well as risk management functions;
3. Involving independent parties outside the Committee members if needed to assist in carrying out their duties; and
4. Carrying out other authorities assigned by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota. Informasi terkait komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2020 diuraikan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

The Company's Audit Committee has three members, consisting of one Chairman and two Members. Information related to the composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF SERVICE	DASAR PENUNJUKKAN BASIS OF APPOINTMENT	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION
Puguh Sudradjat	Ketua Chairman	2018 - 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2018 Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
Eko Purwanto	Anggota Member	2018 - 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2018 Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2018	Tidak Ada None
Happy Fachruddin	Anggota Member	2018 - 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2018 Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2018	Tidak Ada None

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Nama / Name	Eko Purwanto
Usia / Age	57
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Surabaya
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma III Universitas Brawijaya 1985 Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajayana Malang (1991) Diploma III Universitas Brawijaya 1985 Bachelor of Accounting Economy from Universitas Gajayana Malang (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> KAP Drs. Mustofa, Tony, Surjadinata sebagai Auditor (1987 – 1990) PT Setyarinni Nugroho Perkasa sebagai Assistant Manager Finance Accounting (1990 – 1992) KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Supervisor Auditor (1992 – 2007) KAP Santoso & Rekan sebagai Manager Auditor (2007 – 2016) KAP Drs. Mustofa, Tony, Surjadinata as Auditor (1987 – 1990) PT Setyarinni Nugroho Perkasa as Assistant Manager Finance Accounting (1990 – 1992) KAP Hans Tuanakotta & Mustofa as Supervisor Auditor (1992 – 2007) KAP Santoso & Rekan as Manager Auditor (2007 – 2016)

Nama / Name	Happy Fachruddin
Usia / Age	55
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Surabaya
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga (1986) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas WR. Supratman Surabaya (2010) Diploma III of Accounting Universitas Airlangga (1986) Bachelor of Accounting Economy from Universitas WR. Supratman Surabaya (2010)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> PT United Tractors sebagai General Affair (1987 – 1990) KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Auditor (1991 – 1995) PT Pakuwon Darma sebagai Accounting Supervisor (1995 – 1996) PT Wijaya Indonesia Makmur sebagai Accounting Manager (1996 – 2008) PT United Tractors as General Affair (1987 – 1990) KAP Hans Tuanakotta & Mustofa as Auditor (1991 – 1995) PT Pakuwon Darma as Accounting Supervisor (1995 – 1996) PT Wijaya Indonesia Makmur as Accounting Manager (1996 – 2008)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen, yang berarti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Company's Audit Committee are independent parties, which means they do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders that may affect their ability to act independently.

KOMITE AUDIT COMMITTEE	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONSHIP WITH					
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Puguh Sudradjat		V		V		V		V		V		V
Eko Purwanto		V		V		V		V		V		V
Happy Fachruddin		V		V		V		V		V		V

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti beberapa program pelatihan dan pendidikan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*), Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2020 Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

RANGKUMAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DALAM TAHUN 2020

1. Mengadakan rapat secara berkala.
2. Melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan.
3. Penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Secara periodik melakukan evaluasi laporan keuangan bulanan yang meliputi kinerja bidang pemasaran, produksi, pembelian dan keuangan sebelum dilaporkan kepada Komisaris, dilakukan pembahasan dengan Direksi.
5. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan Komisaris.
6. Melakukan pertemuan dengan satuan pengawas internal.
7. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik membahas rencana kerja audit, dan temuan audit, serta mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
8. Menelaah sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasional, dapat dipercayanya informasi keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi timbulnya risiko.
9. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

Throughout 2020, the Company's Audit Committee did not participate in any training and education programs.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.

During 2020 the Audit Committee held 4 (four) meetings with 100% presence.

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2020

1. Holding regular meetings.
2. Conducting regular field visits as required.
3. Reviewing quarterly financial statement issued by the Company, including providing advice for improvement and ensuring that the presented financial statement in accordance the Financial Accounting Standard in Indonesia and the Financial Service Authority.
4. Periodically evaluating monthly financial statements which consisted of marketing, production, purchasing and financial sections performance and before reported to the Commissioners, a discussion is held with the Board of Directors.
5. Holding a meeting and discussion with the Board of Directors and Commissioners.
6. Holding a meeting with the Internal Supervisory Unit.
7. Holding a meeting with the Public Accountant Firm to discuss the audit work plan, the audit findings and evaluating the financial statement and other financial information for the year ended on December 31, 2019.
8. Reviewing the internal control system with the objective to maintain the effectiveness and efficiency of operation, reliability of the financial information and the compliance to the prevailing law and regulation, to reduce the arising of the risks.
9. Reporting to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors.
10. Performing other duties given by the Board of Commissioners as long as still in its scope of duties and obligations of the Audit Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERSEROAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang – Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan, per tanggal 31 Desember 2020 adalah Bapak Andi Subroto yang juga menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005-KEP/Dir/KDSI/IX/2020 tanggal 8 September 2020, untuk masa bakti 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 8 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah untuk memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal – hal yang berkaitan dengan Perseroan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi pengungkapan Perseroan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya. Tanggung jawab khusus Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

LEGAL BASIS OF CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT

Legal basis of Corporate Secretary appointment is as follows:

1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law No. 8/1995 regarding Capital market;
3. Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Public Listed Company.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

As of December 31, 2020, the Corporate Secretary was Mr. Andi Subroto who also serves as Director and Corporate Secretary. He was appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 005-KEP/Dir/KDSI/IX/2020 dated September 8, 2020, for a term of service of 5 (five) years, starting from September 8, 2020. His profile can be seen in the Board of Directors' Profile in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The primary responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with all applicable rules and regulations; provide full, accurate and prompt information to the shareholders about matters relating to the Company, capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure that the Company is transparent in its disclosures and other internal and external communications. The Corporate Secretary's specific responsibilities include:

1. Following the development and progress of capital market, especially the prevailing regulations at the capital market sectors.
2. Providing inputs to the Board of Directors and Commissioners to comply to the prevailing regulations and laws.
3. Assisting the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company Website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of Board of Directors and/or Commissioners meetings;

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN UNTUK SEKRETARIS PERSEROAN

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau sosialisasi peraturan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyampaikan surat – surat eksternal;
2. Menyampaikan laporan kepada IDXnet dan SPEOJK
3. Menyusun Laporan Tahunan
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik

PENGAWAS INTERNAL INTERNAL AUDIT

DASAR HUKUM UNTUK PEMBENTUKAN PENGAWASAN INTERNAL

Pengawasan Internal Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Pedoman Unit Internal Audit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT PENGAWASAN INTERNAL

1. Untuk menjaga independensi dan obyektivitas peran SPI, SPI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.
2. Untuk menjaga independensi dan obyektivitas peran SPI, pengangkatan dan pemberhentian Manajer SPI dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Komisaris (Komite Audit).

4. As a liaison between the Company and the Company shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

TRAINING AND EDUCATION FOR CORPORATE SECRETARY

Throughout 2020, the Corporate Secretary participated in training or socialization of regulations held by the Indonesian Issuer Association (AEI), the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK).

ACTIVITY REPORT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out activities in relation to his duties and responsibilities as follows:

1. Compiling and submitting external letters;
2. Submitting reports to IDXnet and SPEOJK
3. Preparing Annual Report
4. Holding General Meeting of Shareholders and Public Expose

LEGAL BASIS OF INTERNAL AUDIT ESTABLISHMENT

The Company's Internal Audit was established on the following basis:

1. Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law Number 8/1995 regarding Capital Market;
3. Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. To maintain the independence and objectivity of the IAU's role, IAU is responsible to the President Director of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.
2. To maintain the independence and objectivity of the IAU's role, the appointment and dismissal of the IAU Manager is carried out based on the recommendation of the Commissioner (Audit Committee).

PEDOMAN ATAU PIAGAM UNIT PENGAWAS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pengawas internal perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Unit Pengawas Internal. Pengawas internal telah memiliki Pedoman atau Piagam Unit Pengawas Internal sejak tahun 2011. Piagam tersebut menjadi referensi bagi audit internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain: pembukaan, visi dan misi SPI, kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal, kedudukan SPI, peran SPI, ruang lingkup SPI, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, tugas dan tanggung jawab SPI, wewenang SPI, pelaporan, hubungan dengan auditan, hubungan dengan auditor eksternal, hubungan dengan komite audit, hubungan dengan anak perusahaan, tanggung jawab manajemen, standar profesi dan kode etik, jaminan mutu (*quality assurance*), penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

SPI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan hasil analisis risiko (*risk based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis;
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan (*law and regulations*), termasuk anggaran;
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional (*operational* atau *management audit*) untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan (*operational and cost effectiveness*), pelaksanaan kegiatan manajemen dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta tingkat operational *excellency* yang diharapkan.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit terhadap sistem informasi manajemen (*IS audit*) di lingkungan Perseroan;
6. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (*investigative audit*), terutama atas instruksi Presiden Direktur dan atau Komisaris Perseroan, dan permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur;
7. Mempersiapkan dan melaksanakan audit pasif (*desk audit*) terhadap laporan aktivitas manajemen;
8. Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) atas hasil audit internal maupun eksternal;
9. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER OR GUIDELINES

In performing its duties and responsibilities, internal audit has a work guideline in which generally known as Internal Audit Unit Charter. The internal control has already got the Guideline or the Internal Control Unit Charter since the year 2008. Such Charter becomes the reference for internal audit in performing the duties and responsibilities. The Charter contains it is stated among others: the opening, vision and mission, internal control and internal audit general policy, IAU position, roles, scope, good corporate governance principles, duties and responsibilities, authorities, reporting, relation with audit, external auditor, audit committee, subsidiary, management responsibilities, professional standard and ethical codes, quality assurance and appendix.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IAU

IAU has duties and responsibilities as follows:

1. Formulating a strategy and work plan for the audit as well as a plan for developing the capabilities and skills of auditors based on the results of risk analysis (*risk based audit*) faced by management in achieving the mission, vision, strategy of the Company and business strategy;
2. Preparing and carrying out compliance audits with respect to various laws and regulations, including the budget;
3. Preparing and carrying out a financial audit (*financial audit*) of certain items to support the financial report audit by an external auditor.
4. Preparing and carrying out operational audits (*operational* or *management audits*) to measure the level of efficiency, effectiveness (*operational and cost effectiveness*), the implementation of management activities in achieving the stated mission, objectives and strategies as well as the expected level of operational excellence.
5. Preparing and carrying out an audit of the management information system (*IS audit*) within the Company;
6. Preparing and carrying out special audits (*investigative audits*), especially on the instructions of the President Director and/or Commissioners of the Company, and requests from management with the approval of the President Director;
7. Preparing and carrying out a passive audit (*desk audit*) of management activity reports;
8. Monitoring and checking the implementation of follow-up (*corrective action*) on the results of internal and external audits;
9. Providing assistance in the form of input in improving systems, procedures, budgets and policies needed to achieve efficiency and effectiveness of activities and internal control so that they are aligned with the mission

selaras dengan misi dan tujuan serta strategi Perseroan.

10. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan;
11. Melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko dengan membantu Perseroan mengidentifikasi dan mengevaluasi *exposure* risiko yang signifikan;
12. Menilai dan membuat rekomendasi untuk peningkatan proses *governance*;
13. Mengevaluasi kecukupan dari indikator pengukuran kinerja yang digunakan;
14. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit intern dan panduan audit intern Perseroan;
15. Melakukan koordinasi kegiatan SPI dengan kegiatan unit-unit manajemen lain di lingkungan Perseroan;
16. Menyampaikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut yang telah, sedang atau belum dilaksanakan manajemen kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Komisaris (Komite Audit);
17. Secara Berkala, menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan tugas dan fungsi audit kepada Presiden Direktur;
18. Berkoordinasi dengan pihak eksternal berdasarkan penugasan dari Presiden Direktur dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perseroan;
19. Menyelenggarakan administrasi (*back office*) untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan hasil audit SPI.

Hasil aktivitas divisi pengawasan *intern* dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan. Direksi dengan pertimbangan tertentu dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan atau melaksanakan pembinaan dan atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Azas divisi pengawasan *intern* yang digunakan dalam melaksanakan tugas adalah bukan untuk mencari kesalahan, namun lebih mengutamakan kepada kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS

Unit Audit Internal Pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan jadwal audit sesuai rencana kerja audit per bulan yang telah disusun dalam rencana kerja audit tahunan.
2. Melaksanakan audit kepatuhan setiap divisi untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Sistem dan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku.
3. Memberikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan serta evaluasi terhadap perusahaan.

and objectives and strategies of the Company.

10. Carrying out and contributing to improving internal control in all activity units within the Company;
11. Evaluating and contributing to the improvement of the risk management process by helping the Company identify and evaluate significant risk exposures;
12. Assessing and providing recommendations for improving governance processes;
13. Evaluating the adequacy of the performance measurement indicators used;
14. Compiling and improving internal audit work standards and internal audit guidelines for the Company;
15. Coordinating the activities of the SPI with the activities of other management units within the Company;
16. Submitting reports on audit results, recommendations for improvements, and follow-up actions that have been, are being or have not been carried out by management to the President Director with a copy to the Commissioner (Audit Committee);
17. Periodically, submitting progress reports on the implementation of audit duties and functions to the President Director;
18. Coordinating with external parties based on the assignment of the President Director in relation to supervisory tasks in the Company;
19. Carrying out administration (*back office*) to support orderly administration and reporting of SPI audit results.

Results activity Internal Audit can be in the form of recommendation to the division controllers to make improvements in accordance to the findings. Management under certain considerations may conduct the follow-up decision for system and procedure improvement if required or conducting development and re-training management members.

Internal audit unit's principles implemented in performing duties is not to find errors, but prioritizing certainty that the management acts in accordance with the principles and or policies stipulated by the Board of Directors.

SUMMARY OF INTERNAL AUDIT DUTIES IMPLEMENTATION

Activity report of internal audit unit in 2020 is as follows:

1. Conducting Audit Schedule pursuant to monthly audit work plan which has been prepared at annual audit work plan.
2. Conducting Compliance Audit for each division to ensure that the process runs in accordance to the Company Regulation, System, procedure and the prevailing Policy.
3. Submitting report on audit results, improvement recommendation and evaluation to the Company.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan bantuan, masukan dalam penyempurnaan sistem informasi manajemen. 5. Melakukan audit khusus atas instruksi Direksi dengan memberikan rekomendasi perbaikan maupun tindak lanjut. 6. Melakukan <i>review</i>, pemantauan dan tindak lanjut audit secara berkala terhadap permasalahan dan hasil dari perbaikan. 7. Menyampaikan hasil laporan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan pelaksanaan kegiatan manajemen serta risiko yang mungkin terjadi. 8. Mengusulkan penyempurnaan sistem dan prosedur yang telah ada, penyempurnaan alur proses, dan lain-lain. 9. Membuat laporan audit bulanan, semester, tahunan, dan <i>resume</i> audit untuk disampaikan tepat waktu. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Assisting, providing input in improving management information system. 5. Conducting special audit on the Board of Directors instructions by proving recommendation for improvement and follow-up action. 6. Reviewing, monitoring and conducting follow-up action on the audit periodically regarding problems and improvements results. 7. Submitting operational audit report results to assess efficiency, effectiveness level in management activities implementation and the risks that may occur. 8. Proposing the improvement to the existing system and procedure, to the process flow and others. 9. Preparing audit report monthly, semesterly, annually and audit resume to be timely presented. |
|---|--|

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2020, Audit Internal terdiri dari Kepala, dan dua staf Audit Internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

INTERNAL AUDIT COMPOSITION

In 2020, Internal Audit consists of a Head and two Internal Audit staffs with appropriate educational background and competency in carrying out their duties as auditors.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2020, Kepala Audit Internal adalah Bapak R. Alex Susila S.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

As of December 31, 2020, the Head of Internal Audit was Mr. R. Alex Susila S.

Nama / Name	R. Alex Susila S.
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	59
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma III Ekonomi Akuntansi Akademi Akuntansi Surabaya (1984) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Wijaya Putra (1998) Magister Management dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2004) Diploma III in Accounting Economy from Akademi Akuntansi Surabaya (1984) Bachelor of Accounting Economy from University of Wijaya Putra (1998) Master of Management from University of Wijaya Putra, Surabaya (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> KAP Wijayadi sebagai Assistant Supervisor Audit (1983 - 1987) PT Eldimo Prima sebagai Staff Accounting (1988 - 1995) PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Staff Manager LK Eksternal (1995 - 1996) - Assistant Manager Tax (1996 - 1997) - Assistant Manager FA (1997 - 1999) - Staff Direksi (1999 - sekarang) dan merangkap sebagai Manager Logistic (2006 - 2009) dan Manager Audit Internal (2010 - sekarang) KAP Wijayadi as Assistant Supervisor Audit (1983 - 1987) PT Eldimo Prima as Staff Accounting (1988 - 1995) PT Kedawung Setia Industrial, Tbk as: <ul style="list-style-type: none"> - Staff Manager LK Eksternal (1995 - 1996) - Assistant Manager Tax (1996 - 1997) - Assistant Manager FA (1997 - 1999) - Staff of Director (1999 - present) and hold double position as Manager Logistic (2006 - 2009) and Manager Audit Internal (2010 - present)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 tanggal 01 September 2008 Decree Letter of the Board of Directors No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 dated September 01, 2008

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai efektivitas dalam pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam rangka memastikan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam bidang keuangan, dilaksanakan dengan melakukan *Financial Audit* untuk memastikan kesesuaian posisi tertentu pada komponen laporan posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan serta pada laporan laba rugi dengan pengawasan terhadap biaya-biaya operasional dan proses produksi. Sedangkan dalam pengendalian operasional dilakukan dengan melakukan audit operasional dan memberikan saran yang meliputi proses penjualan, pembelian, produksi dan pergudangan serta sistem informasi. Selain itu pengendalian internal juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan perusahaan pada undang-undang yang berlaku.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun buku 2020, efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik. Penyimpangan yang ditemukan, hanya berupa administrasi dan masuk pada kategori minor serta tidak berdampak signifikan. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa perusahaan untuk terus tumbuh. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada peningkatan penjualan dan perolehan laba neto ditengah keadaan ekonomi yang melambat.

Internal control system is defined as a process established by the Board of Directors, management, or other personnel from an organization, designed to provide adequate confidence in the operational and financial controls effectiveness, as well as compliance with other prevailing laws and regulations. In order to ensure the Company's internal controls effectiveness in financial sector, it is implemented by conducting a Financial Audit to ensure the suitability of certain items in the financial position report components such as accounts receivable, inventories, fixed assets and account payable and the statement of profit or loss with supervision to the operational costs and to the production process. Meanwhile, the operational control is performed by conducting the operational audit and giving advices covering the processes of sales, purchasing, production, warehousing and information system. In addition, the internal control is also conducted by doing the examination to the Company's compliance to the applicable rules of law.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2020, the effectiveness of internal control system of the Company related to finance, operations, and compliance with regulations has run properly well. The deviation that was found, just in the form of administrative matter and classified as a minor and not having significant impact. Effectiveness of this internal control system has been proven successful to bring the Company to continuously grow. Evaluation on this success is reflected on the increase of sales and the net profit earning in the middle of current stagnant economic condition.

AKUNTAN PUBLIK (AUDITOR EKSTERNAL) PUBLIC ACCOUNTANT (EXTERNAL AUDITOR)

Auditor eksternal yang memeriksa laporan keuangan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk tahun buku 2020 ditetapkan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Akuntan Publik, atau proses audit yang dilakukan pihak eksternal melakukan audit finansial untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketepatan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntan Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perusahaan, serta Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Akuntan Publik memberikan pendapatnya

External auditors who audit the financial statements of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk for the financial year of 2020 are determined through the GMS mechanism based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Public Accountants, or an audit process conducted by an external party, conducts financial audits to provide an independent and objective opinion regarding the fairness, accuracy and conformity of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable laws and regulations. Public Accountants must be free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors and other interested parties in the Company, and the Company is required to provide all accounting records and supporting data required in the external audit process to enable Public Accountants give

tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 diaudit oleh akuntan publik Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP) "Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, anggota dari Crowe International (Kantor Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 854/KM.1/2015) telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020, dengan *audit partner* yang sama sejak 2019.

Berikut ini merupakan Auditor Eksternal PT Kedawang Setia Industrial, Tbk dalam lima tahun terakhir:

TAHUN YEAR	NAMA KAP KAP NAME	NAMA AKUNTAN ACCOUNTANT NAME	BIAYA FEE
2020	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA,	Rp 245.000.000
2019	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA,	Rp 245.000.000
2018	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA	Rp 245.000.000
2017	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Bambang Muratno, CPA	Rp 235.000.000
2016	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Bambang Muratno, CPA	Rp 221.000.000

BIAYA LAYANAN YANG DIBERIKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2020, biaya audit yang dikenakan oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan adalah sekitar Rp 245.000.000.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko di PT Kedawang Setia Industrial, Tbk adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

their opinion on the fairness, compliance and suitability of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 was audited by a public accountant of the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

PERIOD OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm (KAP) "Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, a member of Crowe International (KMK Listed Public Accounting Firm No. 854/KM.1/2015) has audited the Company's Financial Statements for financial year of 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020, with the same audit partner since 2019.

The followings are the External Auditor of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk in the last five years:

SERVICE FEES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

In 2020, the audit fee charged by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners was approximately Rp 245,000,000.

OTHER SERVICES PROVIDED

Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan did not provide other services and only provided financial statement audit services.

The implementation of risk management at PT Kedawang Setia Industrial, Tbk is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The main focus of implementing risk management is the key person in business and organizational processes at every level. The implementation of risk management must create added value, integrated with business processes, part of the decision-making process, transparent, systematic, structured, dynamic and responsive to change.

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi probabilitas serta dampaknya sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan. Komitmen Kedawang Setia dalam melaksanakan manajemen risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah : risiko operasional, risiko pasar dan risiko keuangan.

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk ensures that all potential risks within the framework to achieve the Company's Vision and Mission have been identified, analyzed, evaluated and mitigated for their probabilities and impacts so that they will not hinder the achievement of the Company's strategic objectives. Kedawang Setia's commitment to implementing risk management is manifested in the formulation of a risk management policy and framework.

Several risks encountered by the Company in running its business activities are as follows: operational risk, market risk and financial risk.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

RISK PROFILE AND MITIGATION

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	PENCEGAHAN PREVENTION
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko operasional meliputi kelancaran suplai bahan baku produk enamel dan gas sebagai sumber utama energi untuk tungku pemanas, serta gejolak atas bahan baku kertas sebagai bahan baku utama produksi kotak karton gelombang. Operational risks include the fluidity of raw materials supply for enamel products and gas as the main source of energy for heating furnaces, as well as the fluctuation of paper raw materials as the main material for corrugated cardboard boxes production.	Dibuat kebijakan persediaan dengan umur maksimum tiga bulan kebutuhan kedepan. Ketetapan ini disesuaikan dengan jangka waktu pembelian ke luar negeri/impor, karena tidak terdapat substitusi produsen untuk bahan baku sejenis di dalam negeri dan sebagai produsen dengan sistem pesanan (<i>job order</i>) menetapkan kebijakan tidak mengikatkan harga untuk pesanan-pesanan berjangka panjang, hal ini untuk menghindari kerugian karena fluktuasi harga kertas yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Inventory policy made with a maximum three months in the future. This stipulation is adjusted to the period of overseas/import purchases, due to unavailability of substitute local producers of similar raw materials and as a producer with job order system stipulated policy of not binding the prices for long-term orders, this is to avoid losses due to paper price fluctuations that cannot be controlled by management.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar disebabkan oleh kendala infrastruktur distribusi yang dapat berakibat kekosongan barang di pasar sehingga dimanfaatkan oleh para importir atau harga barang menjadi tidak kompetitif. The market risk due to constraint in distribution infrastructure able to cause the vacant stock of the goods at the market, so that it is utilized by the importers or the price of the goods becomes no longer competitive.	Perseroan melakukan konsolidasi wilayah pemasarannya yang mempunyai infrastruktur distribusi memadai diikuti dengan penetrasi pasar. Selain hal tersebut, pergeseran pasar tradisional ke pasar modern ditindaklanjuti Perusahaan dengan mengembangkan produk dan kemasannya. The Company makes a consolidation on its marketing areas having sufficient distribution infrastructure followed by the market penetration. In addition, the shift of traditional market to modern one is followed-up by the Company by developing the products and their packaging.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko keuangan meliputi risiko transaksi mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Financial risks include foreign currency transaction risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and capital management risk. <ul style="list-style-type: none"> Risiko mata uang asing Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan. Foreign Currency Risk Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency. 	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. The Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates to be able to take measures that benefit the Company the most in a timely manner.

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	DESKRIPSI RISIKO RISK DESCRIPTION	PENCEGAHAN PREVENTION
	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko tingkat suku bunga Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu <i>instrument</i> keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. • Interest rate risk Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency. 	<p>Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.</p> <p>The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations to be able to take measures that benefit the Company in a timely manner.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kredit Risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. • Credit risk Risk which is occurred due to debtor unable to fulfill its obligations in the consumer contract, which causes financial losses. 	<p>Perseroan mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.</p> <p>The Company manages credit risk by conducting careful credit analysis and approvals, as well as monitoring the receivable balance continuously to minimize uncollectible accounts.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko likuiditas Risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. • Liquidity risk Risk which is occurred due to the Company unable fulfill its obligations at the due date. 	<p>Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (<i>cash-in</i>) dan kas keluar (<i>cash-out</i>) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.</p> <p>The Company evaluates and supervises cash-in and cash-out to ensure the availability of funds to meet the payment of obligations due. Generally, funding needs for the expired short-term and long-term liabilities payment that are obtained from sales to customers.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko modal Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman bank dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. • Capital risk The Company is faced with capital risk to ensure that the Company will be able to continue its business continuity, in addition to maximizing shareholders profits, through the optimization of loan and equity balances. The Company's capital structure consists of loans, which includes bank loans and owner's equity, parent owner, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components. 	<p>Direksi Perseroan secara berkala melakukan <i>review</i> struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari <i>review</i> ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan <i>monitor</i> rasio utang bank terhadap Ekuitas. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran <i>dividen</i> kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.</p> <p>The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the capital costs and related risks. The Company manages this risk by monitoring bank debt ration to equity. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure. The Company may adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares.</p>

REVIEW ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

• Risiko Operasional

Pada tahun 2020, bahan baku enamel dan kertas tercukupi dengan baik.

• Risiko Pasar

Perusahaan terus melakukan penetrasi terhadap pasar *modern* dan pengembangan produk enamel untuk atap bangunan serta melakukan penetrasi pasar untuk meningkatkan utilisasi investasi baru segmen kotak karton gelombang.

• Risiko Keuangan

Risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga: Risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga pada tahun 2020, menurut manajemen masih dalam tingkat kewajaran

Risiko Kredit : Pada tahun 2020 tidak ada konsumen yang menyatakan tidak sanggup bayar.

Risiko Likuiditas : Pada tahun 2020 Perseroan dapat memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada *supplier* ataupun pihak bank dan mempertahankan rasio lancar diatas 100%.

Risiko Modal : Rasio utang bank terhadap ekuitas pada akhir tahun 2020 adalah sebesar 185,04% hal ini masih jauh dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh manajemen yaitu sebesar 200%.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

• Operational Risk

In 2020, the raw materials of enamel and pulp have been are properly fulfilled.

• Market Risk

The Company continues to penetrate the modern market and develop enamel products for building roofs and penetrate market to increase the utilization of the new investment in segment of corrugated carton box.

• Financial Risk

Foreign currency risk and interest rates: Foreign exchange risk and interest rate risk in 2020, according to management is still at a reasonable level

Credit Risk : In 2020 there were no consumer who stated they were unable to pay.

Liquidity Risk : In 2020 the Company able to fulfill all its matured obligations, both obligations to suppliers and bank and maintain a current ratio above 100%.

Capital Risk : bank loan to equity ratio at the end of 2020 was 185.04%, this was still far below the maximum limit set by management at 200%.

LEGALITAS LEGALITY

Sepanjang tahun 2020, Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai permasalahan yang terkait dengan pelanggaran hukum dan atau sedang dalam menghadapi gugatan dari para pihak tertentu.

Throughout 2020, the Company as public listed company, the Board of Commissioners and Board of Directors did not involve in any law violation or in any disputes with other parties.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2020, Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah mendapat sanksi administratif dari otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya.

Throughout 2020, the Company as public listed company, the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanction from capital market authorities or other authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS

Kebijakan kode Etik Perusahaan merupakan nilai dan norma moral yang harus diperhatikan baik untuk internal maupun eksternal Perusahaan. Etika dalam kebijakan kode Etik ini merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *Stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Kode etik berlaku pada Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat struktural lainnya serta seluruh karyawan. Pokok-pokok kode etik yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan**
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan - ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun yang tersirat.
- **Benturan Kepentingan**
Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.
- **Insider Trading**
Orang dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Afiliasi dengan Perseroan, dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Dalam rangka pencegahan transaksi orang dalam (*insider trading*) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Setiap karyawan Perseroan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

The Company's Code of Ethics policy is a moral value and norm that must be catered both for the Company's internal and external parties. This code of ethics policy is an explanation of how the Company as a business entity behaves ethically and acts in an effort to balance the Company's interests with stakeholders' interests in accordance with GCG principles and a sound corporate values while maintaining the Company's profitability. The code of ethics applies to the Board of Directors, Commissioners, and other structural officials and all employees. The code of conduct principles implemented by the Company are as follows:

- **Compliance to Regulations**
The Company is committed to complying with prevailing laws and regulations as well as provisions both explicitly and implicitly.
- **Conflict of Interest**
The Company has established an important policy that the Board of Commissioners, Board of Directors, controllers and all employees are not allowed to take advantage of the working relationship with the Company for personal gain. They must avoid any business relationship, either directly or indirectly, with consumers, suppliers or competitors of the Company, except on behalf of and for the benefit of the Company.
- **Insider Trading**
The Company insiders or parties that have an Affiliate Relation with the Company are prohibited from trading in the Company's shares based on material information or facts that have not been disclosed.

In preventing insider trading, the Company clearly separates confidential data and/or information from the public, and shares the duties and responsibilities for the management of the information proportionally and efficiently.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

All of the Company's employees, whether individuals or groups who intentionally violating the law, regulations and policies of the Company by committing acts to enrich themselves or other people or groups that may harm the Company's finances in the following ways:

1. Misusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position.
2. Giving, receiving and / or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of encouraging him to do or not do something in his position that is against his obligations.

3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Maka Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya kebijakan anti korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Memecat
2. Memberikan denda
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

• **Kebijakan & Praktek Terhadap Karyawan**

Karyawan Perseroan merupakan sumber daya yang sangat berharga dan mereka memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menetapkan kebijakan untuk memperlakukan karyawan Perseroan secara berkeadilan dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, promosi dan pengembangan profesi dengan cara yang adil dan sah, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

• **Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**

Setiap pemangku kepentingan (termasuk kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perseroan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai kebijakan Perseroan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

• **Sosialisasi Kode Etik**

Perusahaan dalam berbagai kesempatan manajemen memberikan sosialisasi kode etik perusahaan kepada para pengendali dan karyawan Perseroan, hal tersebut dimaksudkan supaya apa yang menjadi nilai-nilai kode etik perusahaan tersampaikan dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

• **Upaya Penegakan Kode Etik**

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman kode etik perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen

3. Embezzling stored money or securities due to their position, or allow money or securities to be taken or embezzled by other parties, or help and assist in conducting these actions.
4. Giving and / or receiving gifts or promises to / from someone both internally and externally by considering the power or authority attached to their position or position.
5. Violating the Law which explicitly states that law violations are acts of corruption.
6. Conducting an attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption.
7. Providing assistance, opportunity, facilities, or information for corruption.

The Company will give penalties or consequences for violations of the Company's policies, especially anti-corruption policies for individuals or groups by:

1. Dismissal
2. Fine
3. Criminalize the related person in the prevailing law in the territory of Republic of Indonesia.

• **Policies & Practices for Employees**

The Company's employees are valuable resource and make important contributions to achieve the Company's goals and objectives. Therefore the Company establishes a policy to treat employees of the Company equally in all aspects including employment opportunities, remuneration, promotion and professional development in a fair and legal manner, without regard to the pressure exerted by external parties.

• **Policy regarding the fulfillment of creditors' rights**

Every stakeholder (including creditors) has the right to obtain relevant information according to business relations with the Company so that each party may make decisions based on fair and reasonable considerations. The Company is committed to fulfill creditors' rights in accordance with the Company's policies and the prevailing provisions / laws and agreements by both parties.

• **Code of Conduct Socialization**

The Company on various occasions provide management information regarding the Company's code of ethics to the Company's controllers and employees, so that all the Company's code of ethics values were adhered and implemented by all employees.

• **Enforcement of the Code of Ethics**

The Company's Board of Directors are responsible to ensure that the Company's code of ethics guidelines can be understood and implemented by all elements in the

diperusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik terhadap pelanggaran pedoman kode etik perusahaan dan memberikan sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Company, to ensure this, the management periodically monitors violations of the Company's code of ethics and provides sanctions in accordance with the prevailing regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2020, the Company did not provide employee and/or management share ownership program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka mewujudkan tatanan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan seimbang di lingkungan Perusahaan, maka PT Kedawang Setia Industrial, Tbk merumuskan suatu sistem bernama Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* merupakan bagian dari pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan sehingga proses kegiatan usaha dapat berjalan lancar. *Whistleblowing System* untuk menampung pengaduan atau laporan pelanggaran hukum, peraturan dan etika yang berlaku di Lingkungan Perusahaan secara internal maupun eksternal.

In order to realize a Good and balanced Corporate Governance within the Company, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk has formulated a system called the Whistleblowing System (WBS). The Whistleblowing System is part of internal control in preventing irregularities and fraudulent practices so that business processes can run smoothly. Whistleblowing System to accommodate complaints or reports of violations of laws, regulations and ethics that apply to the Company internally and externally.

TUJUAN PENERAPAN SPP

Whistleblowing System yang diterapkan di lingkungan Perusahaan bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan ketaatan atau kedisiplinan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika.
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah atau pihak-pihak yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menjadi sarana bagi pemangku kepentingan serta Insan Perusahaan untuk melaporkan hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan serta dapat merusak citra dan keberlangsungan usaha Perusahaan.
4. Merupakan sarana pengendalian internal.
5. Mewujudkan Perusahaan yang bersih, sehat, dan benar.

OBJECTIVES OF WBS IMPLEMENTATION

Whistleblowing System implemented in the Company has the following objectives:

1. To improve the compliance or discipline of the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company towards laws, regulations and ethics.
2. To increase awareness of high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case, work partners and government agencies or parties related to the Company.
3. To create a conducive work environment and a platform for stakeholders and Company personnel to report matters that may cause losses to the Company and may damage the Company's image and business sustainability.
4. As a means of internal control.
5. To create a clean, healthy and appropriate company.

PRINSIP DASAR PELAPORAN

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus memberikan informasi, bukti, atau dugaan yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan dan memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:



KRITERIA PELAPORAN PELANGGARAN

Terdapat beberapa kriteria dan bentuk penyampaian laporan pelanggaran yang harus dipenuhi Pelapor, meliputi:

1. Korupsi
2. Kecurangan, penipuan, ketidakjujuran, pencurian/ penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
3. Suap/Gratifikasi
Perusahaan menganalisa laporan dan menindaklanjuti laporan pelanggaran tersebut berdasarkan bukti-bukti yang diberikan serta melindungi Pelapor. Pelapor wajib memberikan informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - Jenis pelanggaran,
 - Waktu terjadinya pelanggaran, seperti tanggal, hari dan jam. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.
 - Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau kertas, atau
 - Menginformasikan adanya saksi lain yang terlibat menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

BASIC PRINCIPLE OF REPORTING

The submission of a report on the alleged violation committed by the whistleblower must provide clear information, evidence or allegation of the reported violation and fulfill the following elements:

VIOLATION REPORTING CRITERIA

There are several criteria and forms of violation report submission that must be fulfilled by the whistleblower, including:

1. Corruption
2. Fraud, deceit, dishonesty, theft/embezzlement, violations in the procurement process of goods and services, abuse of power/authority.
3. Bribery/Gratification
The company analyzes the report and follows up on the violation report based on the evidence provided and protects the whistleblower. The reporter must provide at least the following information:
 - Type of violation,
 - Time of violation, such as date, day and time. The parties involved in the violation.
 - Other evidence which confirms that the violation occurred, such as transaction documents in the form of visual, audio or paper recordings, or
 - Informed that other witnesses were involved in witnessing the incident but were not involved in the violation.

TATA CARA PELAPORAN PELANGGARAN

1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat *email* spp@kedawangsetia.com.
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara *hard copy* ke alamat :

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.

VIOLATION REPORTING PROCEDURES

1. Send electronically to email address spp@kedawangsetia.com.
2. Inform at least, the type of violation, the time when the violation occurred, the names of individuals and/or agencies or other parties involved.
3. Attach other supporting evidence
4. Or send a hard copy violation report to:

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,
Surabaya 60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983

Fax : (62-31) 7661981,7663258

Ditujukan ke / To : SPP

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TERLAPOR

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan;
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran;
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi;
4. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

Para pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan akan melindungi pelapor dengan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait dalam pelanggaran tersebut.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan menjamin bahwa semua pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh team Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Selanjutnya team SPP akan menginvestigasi terhadap laporan tersebut dan memastikan kebenarannya. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS AND REPORTED PARTIES

In implementing the alleged violation reporting mechanism, the Company establishes a protection policy for whistleblowers in the form of:

1. The company is obliged to protect the whistleblowers of complaints;
2. Protection of whistleblowers is intended to encourage courage in reporting violations;
3. The protection of whistleblower includes guarantees of the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report as well as security guarantees for the reporter from the Company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion or rank, intimidation, harassment or discrimination in all its forms, and adverse records in files. personal data;
4. The Company also guarantees the confidentiality of the identity of the reported party as long as the alleged violation has not been proven.

The whistleblowers must provide their identity in reporting complaints and the Company will protect the whistleblower by ensuring that any information regarding the reporter's identity and his report is kept confidential until the Company determines that the report is appropriate for publication due to an action imposed on the parties involved in the violation.

COMPLAINTS HANDLING

The company guarantees that all reported violations will be followed up properly. Each incoming violation report will be immediately followed up by the Whistleblowing System (WBS) team. Furthermore, the WBS team will investigate the report and ensure its correctness. Repeated and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make corrections.

Perseroan akan memberikan Apresiasi atau Sanksi sesuai hasil investigasi yang dilakukan oleh *team* SPP:

1. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar dan teridentifikasi dapat merugikan Perusahaan, maka Perusahaan wajib memberikan Apresiasi.
2. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan memberikan sanksi atau melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

The Company will provide Appreciation or Sanctions according to the results of the investigation carried out by the WBS team:

1. If the conveyed report on violation is proven to be true and identified may bring the loss to the Company, the Company is obliged to give an Appreciation.
2. If the conveyed report on violation is proven to be false, including its supporting evidences, then the Company shall give a penalty or report back the whistleblower to the authority/police.

PELAPORAN PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Setiap pihak dapat menyampaikan laporan mengenai pelanggaran Pedoman Perilaku Etika yang dilakukan oleh Insan PT Kedawang Setia Industrial Tbk melalui tim pengelola *Whistleblowing System*. Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelanggaran Pedoman Perilaku Etika dan sanksi yang dijatuhkan.

CODE OF ETHICS VIOLATIONS REPORTING

Each party can submit a report regarding violations of the Code of Ethics committed by PT Kedawang Setia Industrial Tbk personnel through the Whistleblowing System management team. Throughout 2020 there were no violations of the Code of Ethics and sanctions were imposed.

TAHUN YEAR	JUMLAH PENGADUAN TOTAL COMPLAINT	SANKSI SANCTION	STATUS PENYELESAIAN COMPLETION STATUS
2020	0	0	-

PERKARA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang di hadapi.

Throughout 2020, the Company did not face any significant events.

PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampiran SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapkan 5 Aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi dalam aturan tersebut pada Laporan Tahunan. Dengan demikian, penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi diterapkan oleh Perseroan.

Based on Financial Service Authority, regulation No. 21/POJK/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, regarding the Guidelines of Good Corporate Governance Implementation of Public Company and SEOJK attachment, No. 32 SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015 regarding Guidelines of Good Corporate Governance of Public Company stipulated that the Company is obliged to disclose 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations in Annual Report. Thus, 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations implemented by the Company are as follows:

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
<p><u>Prinsip 1</u> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p><u>Principle 1</u> Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Perseroan telah menerapkan cara atau prosedur teknis tersebut pada RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa. The Company has implemented these technical methods or procedures at the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS.</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	<p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the website of the Public Company for at least 1 (one) year.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020, sebagaimana disebutkan pada Laporan Tahunan ini. Daftar hadir disertakan dalam risalah RUPS, yang ditemukan di situs web Perseroan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as mentioned on page... this Annual Report. The attendance list is included in the minutes of the GMS, which can be found on the Company's website.</p> <p>Perseroan telah menerbitkan Ringkasan Risalah RUPST yang diterbitkan pada satu surat kabar nasional Investor Daily dan di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Risalah RUPS sejak 2015 tersedia di situs web Perseroan. The Company has published a Summary of the Minutes of the AGMS which was published in one national newspaper Investor Daily and on the Company's website (in Indonesian and English). Minutes of the GMS since 2015 are available on the Company's website.</p>
<p><u>Prinsip 2</u> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><u>Principle 2</u> Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Perseroan saat ini telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dan akan segera dimasukkan kedalam website pada tahun 2020. The Company currently has a communication policy with shareholders or investors and will soon be included on the website in 2020.</p> <p>Perseroan sedang dalam tahap perbaikan website dan akan segera mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web di tahun 2020. The company is in the process of improving the website and will soon disclose the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website in 2020.</p>
<p><u>Prinsip 3</u> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><u>Principle 3</u> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.</p>	<p>Penentuan anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Determination of the number of the Company's Board of Commissioners members is 3 (three), taking into account the condition of the Company, including the number of assets and performance of the Company. And in accordance with the articles of association of the Company and the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang bisnis, akuntansi, keuangan, <i>internal control</i> serta teknik.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Commissioners' members has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required. Currently, the members of the Board of Commissioners are filled with personnel with expertise backgrounds in business, accounting, finance, internal control and engineering.</p>
<p><u>Prinsip 4</u> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><u>Principle 4</u> Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners</p>	<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, di Laporan Tahunan 2020.</p> <p>The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, in the 2020 Annual Report.</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah diungkapkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime and this has been disclosed in the corporate governance guidelines.</p> <p>Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris. Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.</p> <p>The Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee, this is because the duties and functions of the committee, for now, can still be carried out by the Board of Commissioners. Each year the Board of Commissioners as the executor of the duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee, assesses each Commissioner and Director and determines the amount of remuneration based on the decision of the Board of Commissioners meeting with predetermined assessment criteria.</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
<p><u>Prinsip 5</u> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><u>Principle 5</u> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi Mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors. Taking into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making. Determination of the number of the Board of Directors' members by taking into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</p>	<p>Penentuan anggota Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) telah mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The determination of the number of the Company's Board of Directors members is 2 (two) by taking into account the condition of the Company, including the amount of assets and performance of the Company. And in accordance with the articles of association of the Company and the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Direksi diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis. Determination of the composition of the Board of Directors' embers has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. Currently, the members of the Board of Directors are filled with personnel with expertise backgrounds in economics, accounting, finance and business.</p> <p>Profil Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, termasuk sebagai Asisten Direktur Keuangan. Profil Direktur Keuangan Perseroan diungkapkan di Laporan Tahunan ini. Profile The Company's Director of Finance currently has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions, including as Assistant Finance Director. The profile of the Company's Finance Director is disclosed on this Annual Report.</p>
<p><u>Prinsip 6</u> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><u>Principle 6</u> Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors</p>	<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.</p>	<p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the board of directors.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja direksi, di Laporan Tahunan 2020. The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the board of directors in the 2020 Annual Report.</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	<p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company has a policy regarding the resignation of the board of directors' member if involved in a financial crime and has been set forth in the corporate governance guidelines.</p>
<p><u>Prinsip 7</u> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p>	<p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has a policy to prevent insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading and has been stated in the corporate governance guidelines.</p>
<p><u>Principle 7</u> Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation</p>	<p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan <i>anti fraud</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company has policies related to anti-corruption and anti-fraud and has been set out in the corporate governance guidelines.</p>
	<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company already has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities and has been stated in the corporate governance guidelines.</p>
	<p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p>The company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights and has been stated in the corporate governance guidelines.</p>
	<p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang sistem <i>whistleblowing</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p>The Company already has a policy regarding the whistleblowing system and has been stated in the corporate governance guidelines.</p>
	<p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</p>	<p>Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan, hal ini mengingat kondisi Perseroan yang sedang fokus terhadap pengembangan usahanya terutama pada Entitas Anak. Namun tidak menutup kemungkinan dimasa mendatang Perseroan akan memiliki kebijakan tersebut.</p> <p>Currently, the Company does not have a policy regarding long-term incentives for directors and employees, this is due to the condition of the Company which is currently focused on developing its business, especially in its subsidiaries. However, it is possible that in the future the Company will have this policy.</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
<p><u>Prinsip 8</u> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p><u>Principle 8</u> Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	<p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media Keterbukaan Informasi.</p> <p>Public companies take advantage of the wider use of Information Technology besides the website as a medium for Information Disclosure. Public company takes advantage of the wider use of Information Technology besides the website as a medium for Information Disclosure.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in ownership of shares of the Public Company of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in ownership of shares of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Sebagai media keterbukaan informasi, penggunaan situs website Perseroan dan IDX saat ini menurut Perseroan sudah cukup, namun tidak menutup kemungkinan nantinya Perseroan juga akan menggunakan media yang lain.</p> <p>As a medium for information disclosure, the use of the Company's and IDX websites is currently sufficient, but it does not rule out the possibility that the Company will also use other media.</p> <p>Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).</p> <p>The company has not disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent).</p>





05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Dalam menjalankan setiap kegiatan CSR, Perusahaan terus berupaya mengedepankan prinsip transparansi dan integritas sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* sebagai landasan Perseroan. Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk mendukung keberlanjutan bisnis dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses bisnis. Melalui CSR, Perusahaan berperan mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Program tanggung jawab sosial diharapkan mampu memberikan kontribusi secara langsung dan tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Wujud komitmen Perseroan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial diantaranya penyusunan rencana dan anggaran program tanggung jawab sosial dalam rencana kerja Perseroan.

Adapun pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan di tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

In carrying out every CSR activity, the Company continues to strive to prioritize the principles of transparency and integrity in accordance with the principles of *Good Corporate Governance* as the foundation of the Company. The Company implements a social responsibility program as an effort to support business sustainability by involving stakeholders in the business process. Through CSR, the Company plays a role in realizing social welfare and improving the quality of life of the community as well as encouraging healthy economic growth by taking into account educational, health and environmental factors.

The Company is very aware that the sustainability of its business cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. Therefore, the Company feels it has a responsibility to carry out social development, both to increase the economic capacity of the community and to provide guidance in other fields.

The social responsibility program is expected to be able to contribute directly and indirectly to all stakeholders so that a harmonious relationship can be established. The manifestation of the Company's commitment in implementing social responsibility programs includes the preparation of plans and budgets for social responsibility programs in the Company's work plans.

The implementation of Corporate Social Responsibility in 2020 includes the following:

ASPEK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN ASPECTS OF ENVIRONMENTAL ARRANGEMENT AND DEVELOPMENT

Dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial di bidang lingkungan, Kedawung Setia berpedoman pada Pedoman Tanggung Jawab Sosial yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Kedawung Setia berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mengimplementasikan beberapa kebijakan untuk menjaga lingkungan mulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif kepada masyarakat luas.

Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dalam aspek lingkungan dengan melaksanakan kegiatan:

1. Penyemprotan nyamuk/fogging rutin di lingkungan sekitar RW 2 dan RW 3 Kelurahan Warugunung.
2. Pembersihan saluran air di lingkungan RW 2 dan RW 3 Kelurahan Warugunung.
3. Pemberian Knapsack Electric Sprayer merk Taiyou kapasitas 16 Liter sebanyak 1 (satu) set kepada Iswahjudi, S. Sos Lurah Kantor Kelurahan Warugunung Karang Pilang Surabaya untuk sterilisasi/pencegahan penyebaran wabah virus Covid-19 di lingkungan Kelurahan Warugunung Kecamatan Karang Pilang Surabaya pada tanggal 15 April 2020.
4. Program penghijauan.
5. Bilik Disinfektan beserta cairan antiseptik sejumlah 6 (enam) unit kepada para Ketua RW di lingkungan Kelurahan Warugunung (Setiap RW mendapatkan 2 Unit Bilik Disinfektan). Sebagai bentuk pelaksanaan CSR Perusahaan dalam upaya Pencegahan Penyebaran Wabah Covid-19 di lingkungan RW 01, RW 02, & RW 03 Kelurahan Warugunung Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya pada tanggal 13 April 2020.

Selain itu untuk memastikan Penataan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah terlaksana sesuai dengan Pedoman dan Arahan dari Pemerintah, maka Perseroan memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai dengan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup dan Surat Keterangan Ijin Lingkungan. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan, seperti pelaksanaan Swa Pantau Limbah, Pelaksanaan Uji udara dan Emisi, pengelolaan Instalasi Pengolahan Limbah sesuai baku mutu, serta pengelolaan limbah B3 sesuai aturan perundangan yang berlaku.

In carrying out Social Responsibility activities in the environmental sector, Kedawung Setia adheres to the Social Responsibility Guidelines published by the Ministry of Environment. Kedawung Setia is committed to protecting the environment by implementing several policies to protect the environment starting from the Company's own environment. This is done in a sustainable manner, with the hope that it can bring positive changes to the wider community.

The Company carries out Social Responsibility in the environmental aspect by carrying out activities:

1. Routine spraying of mosquitoes/fogging in the environment around RW 2 and RW 3, Warugunung Village.
2. Cleaning water channels in the neighborhoods of RW 2 and RW 3, Warugunung Village.
3. Giving 1 (one) set of Taiyou Knapsack Electric Sprayer with a capacity of 1 (one) set to Iswahjudi, S. Sos, Head of the Warugunung Village Office, Karang Pilang Surabaya for sterilization / prevention of the spread of the Covid-19 virus outbreak in the Warugunung Village, Karang Pilang District, Surabaya on the 15th April 2020.
4. Green program.
5. Disinfectant booths and antiseptic fluids totaling 6 (six) units for RW heads in Warugunung Village (Each RW gets 2 Disinfectant Booths). As a form of implementation of the Company's CSR in an effort to Prevent the Spread of the Covid-19 Outbreak in the RW 01, RW 02, & RW 03, Warugunung Village, Karangpilang District, Surabaya City on April 13, 2020.

In addition, to ensure that Environmental Management Compliance is carried out in accordance with the Guidelines and Directives from the Government, the Company ensures that the implementation of operational activities is in accordance with the Environmental Evaluation Document and Environmental Permit Certificate. This is done through management and reporting in accordance with the provisions, such as the implementation of Self-Monitoring of Waste, Implementation of Air and Emission Testing, management of Waste Treatment Plants according to quality standards, and management of B3 waste in accordance with applicable laws and regulations.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Kedawung Setia memberikan kesempatan kepada SDM Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Selain itu, Kedawung Setia juga memiliki aturan mengenai perjanjian kerja atau hubungan industrial yang mengacu kepada UU No.13 tahun 2003 tersebut. Untuk mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perusahaan meningkatkan dua aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu aspek kesehatan pekerja dan aspek kondisi lingkungan kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peningkatan Kompetensi Pekerja agar dapat meningkatkan daya saing Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan berbagai program sebagai berikut:

- Pelaksanaan Program Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), membentuk tim K3LH, dan *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA) atau analisa resiko, guna memastikan peralatan danantisipasi terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja telah dipersiapkan dilingkungan Perseroan.
- Melaksanakan sosialisasi norma keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, hal ini sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan sistem efisiensi dan produktivitas kerja.
- Melakukan *assessment* secara objective kepada tenaga kerja, untuk memastikan pelatihan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga kerja.
- Memberikan *reward and punishment* untuk memotivasi pekerja agar selalu berusaha memberikan nilai tambah pada Perseroan.

GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, Kedawung Setia senantiasa mengedepankan prinsip persamaan di setiap proses pengelolaan SDM. Proses rekrutmen dan seleksi karyawan, dimana perusahaan membuka kesempatan yang sama kepada para pelamar untuk bergabung di perusahaan. Persamaan dalam hal gender juga senantiasa terus ditingkatkan, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya jabatan-jabatan strategis yang dipimpin oleh seorang wanita.

Based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Kedawung Setia provides the opportunity for the Company's human resources to develop their competences through a series of education and training, both internal and external. In addition, Kedawung Setia also has regulations regarding work agreements or industrial relations which refer to Law No.13 of 2003. In order to achieve high work environment health, the Company improves two aspects that interact in synergy, namely aspects of worker health and aspects of working conditions.

In order to improve the quality of Human Resources, especially in terms of Occupational Safety and Health as well as to Increase Worker Competence in order to increase the competitiveness of the Company, the Company and its Subsidiaries hold various programs as follows:

- Implementation of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), forming an K3LH team, and a Hazard Identification Risk Assessment (HIRA) or risk analysis, to ensure equipment and anticipation for the risk of fire, natural disasters and first aid in work accidents have been prepared within the Company.
- Implementing the socialization of occupational safety and health norms to create a working environment that is safe, healthy and free from environmental pollution, this is an effort to improve work efficiency and productivity systems.
- Conduct an objective assessment of the workforce, to ensure that Human Resources training is in accordance with the needs in order to increase workforce competence.
- Providing reward and punishment to motivate workers to always try to provide added value to the Company.

GENDER AND WORK OPPORTUNITY

In managing Human Resources, Kedawung Setia always puts forward the principle of equality in every human resource management process. Employee recruitment and selection process, where the company opens equal opportunities for applicants to join the company. Equality in terms of gender also continues to be improved, this is evidenced by the increasing number of strategic positions led by a woman.

REMUNERASI TENAGA KERJA

Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan motivasi karyawan, Kedawung Setia senantiasa berusaha untuk menciptakan sistem remunerasi yang menarik bagi karyawannya dan bersaing dengan industrinya. Bagi karyawan baru, perusahaan memastikan bahwa gaji yang diberikan tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR), ataupun bonus yang berdasarkan dengan pencapaian kinerja karyawan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non-BPJS), serta mendapat bantuan biaya melahirkan.

Tahun 2020 Perseroan rutin mengadakan tes hasil paparan Covid 19, mulai dari rapid general, serologi, dan swab antigen. Tes dilakukan secara rutin ke seluruh karyawan dari sejak awal pandemi. Bagi tamu yang berkunjung fisik ke kantor dilaksanakan penetapan protokol kesehatan secara ketat dan mematuhi himbauan pemerintah.

EMPLOYEE REMUNERATION

As a means to increase employee motivation, Kedawung Setia always strives to create a remuneration system that is attractive to employees and competes with the industry. For new employees, the company ensures that the salary given does not violate the Regional Minimum Wage provisions set by the Government. In addition, the company also provides holiday allowances (THR), or bonuses based on employee performance achievements.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

As a form of occupational health and safety insurance, all employees of the Company are protected and included in the compulsory health insurance program through the Social Security Administering Body Program (BPJS) Health and Additional Health Insurance through Commercial Health Insurance (Non-BPJS), as well as receiving assistance with childbirth costs.

In 2020, the Company routinely conducts test results of exposure to Covid 19, starting from rapid general, serology, and antigen swabs. Tests are carried out regularly on all employees from the start of the pandemic. For guests who visit the physical office to establish strict health protocols and comply with the government's appeal.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY

Perseroan telah mengembangkan program kepedulian sosial untuk meningkatkan taraf hidup dan nilai tambah bagi kehidupan ekonomi masyarakat melalui program CSR. Kedawung Setia menyadari bahwa peran serta masyarakat sekitar lingkungan memberikan dampak kepada keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Kedawung Setia menganggap perlu adanya suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang selaras dengan strategi bisnis dan tujuan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Atas hal tersebut Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sosial masyarakat. Partisipasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pembagian barang hasil produksi ke masyarakat sekitar perusahaan yang dilakukan pada Hari Raya Idul Fitri
2. Partisipasi dalam kegiatan Satbrimob Polda Jatim pada saat HUT Brimob
3. Pembagian sembako pada warga sekitar yang dilakukan pada Hari Raya Idul Fitri
4. Distribusi hewan kurban pada masjid atau mushola di sekitar perusahaan yang dilakukan pada Hari Raya Idul Fitri
5. Partisipasi perayaan HUT RI dilingkungan kecamatan Karangpilang tanggal 17 Agustus 2020

The Company has developed a social awareness program to increase the standard of living and add value to the economic life of the community through the CSR program. Kedawung Setia realizes that the participation of the community around the environment has an impact on business sustainability. Therefore, Kedawung Setia considers it necessary to have an activity involving the community that is in line with the business strategy and objectives of the Company's social responsibility activities. For this reason, the Company is committed to actively participating in the implementation of various social activities in the community. The participation includes the following:

1. Distribution of manufactured goods to the community around the company on Eid al-Fitr
2. Participation in the East Java Regional Police's Satbrimob activities during the Brimob Anniversary
3. The distribution of groceries to local residents is carried out on Eid al-Fitr
4. Distribution of sacrificial animals to mosques or prayer rooms around the company which is held on Eid al-Fitr
5. Participation in the celebration of the Indonesian Independence Day in the Karangpilang sub-district on August 17, 2020

6. Ruwah Deso Warugunung pada 1 Muharram
7. Partisipasi pada *event* gerak jalan pada tanggal 10 November 2020

Selain kegiatan rutin, perusahaan juga melakukan kegiatan insidental di antaranya sebagai berikut:

1. Partisipasi pelaksanaan pemilu.
2. Perbaikan tembok pembatas dan pagar.
3. Renovasi Balai Pertemuan RW 03 Kelurahan Warugunung pada hari rabu 22 April 2020 supaya warga RW 03 memiliki tempat yang representative dalam rangka pengembangan kegiatan sosial kemasyarakatan. Pemberian bantuan berupa uang tunai sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) pada Baalai Pertemuan RW 03 Kecamatan Warugunung, Kelurahan Karan Pilang, Surabaya.
4. Renovasi Musollah "Sabilillah" RT 02 Kelurahan Warugunung Kecamatan Karang Pilang, Surabaya pada hari Rabu 22 April 2020. PT Kedawung Setia Industrial, Tbk menyerahkan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah).

6. Ruwah Deso Warugunung on 1 Muharram
7. Participation in the hike on 10 November 2020

Apart from routine activities, the company also carries out incidental activities including the following:

1. Participation in the implementation of elections.
2. Repair of parapets and fences.
3. Renovation of the Meeting Hall of RW 03, Warugunung Village on Wednesday, April 22, 2020, so that RW 03 residents have a representative place in the context of developing community social activities. Providing cash assistance of IDR 2,000,000 (two million rupiah) at the meeting hall of RW 03, Warugunung District, Karan Pilang Village, Surabaya.
4. Renovation of the Musollah "Sabilillah" RT 02 Warugunung Village, Karang Pilang District, Surabaya on Wednesday, April 22, 2020. PT Kedawung Setia Industrial, Tbk handed over cash assistance of IDR 1,000,000 (One Million Rupiah).

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

ASPECT OF PRODUCT RESPONSIBILITY

Sebagai pemain utama di sektor konsumen, khususnya untuk produk-produk rumah tangga, Kedawung Setia senantiasa menjadikan konsumen sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Kedawung Setia. Kedawung Setia telah dipercaya selama lebih dari empat dekade untuk gaya dan kualitas, dipercaya oleh orang-orang yang menginginkan yang terbaik untuk dapur mereka, dipercaya oleh orang-orang yang suka memasak.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap produk, pada tahun 2017 Perseroan mulai melakukan implementasi manajemen mutu sesuai standar ISO 9001 : 2015 pada semua lini manajemen, hal ini untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dan berfokus pada kepuasan pelanggan. Pada tahun 2020 Perusahaan mendapatkan sertifikat **ISO 9001: 2015 for management system to manufacture of enameling product**, yang diselenggarakan oleh *Intertek Certification Limited* dan Komite Akreditasi Nasional (Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen LSSM-055-IDN) untuk periode 20 Februari 2018 – 19 Februari 2021.

PENGUNAAN DAN PERAWATAN

Bagaimana cara menggunakan:

- Bersihkan sebelum digunakan pertama kali.
- Ideal untuk semua *cooktops*.
- Peralatan *cookware/kettle* kami mampu panas sangat cepat.

As a major player in the consumer sector, especially for household products, Kedawung Setia always makes consumers the most important part of the Kedawung Setia business chain. Kedawung Setia has been trusted for more than four decades for style and quality, trusted by people who want the best for their kitchen, trusted by people who love to cook.

As a form of social responsibility for products, in 2017 the Company began implementing quality management according to ISO 9001: 2015 standards in all management lines, this is to ensure that the products produced are in accordance with predetermined quality standards and focus on customer satisfaction. In 2020 the Company received an **ISO 9001: 2015 certificate for management system to manufacture of enameling products**, which was organized by Intertek Certification Limited and the National Accreditation Committee (LSSM-055-IDN Management System Certification Institute) for the period 20 February 2018 - 19 February 2021.

USE AND MAINTENANCE

How to use:

- Clean before first use.
- Ideal for all *cooktops*.
- Our *cookware/kettle* utensils heat very quickly.

- Untuk mencegah melekat pada saat menggunakan omelet atau panci tumis, tambahkan sedikit minyak semprot, margarin atau mentega pada panci dalam keadaan dingin. Panaskan pada suhu rendah sampai sedang selama 1-2 menit sebelum menambahkan masakan. Menggunakan botol minyak membutuhkan jumlah yang lebih besar. Pastikan untuk mengurangi panas jika lemak/minyak sudah mengeluarkan asap.
- Memasak dengan menggunakan panas tinggi dapat menyebabkan masakan untuk melekat yang bisa menyebabkan noda sisa makanan pada permukaan enamel.
- To prevent sticking when using an omelette or sauteing pan, add a little oil, margarine or butter to a cold pan. Heat on low to medium for 1-2 minutes before adding to the dish. Using an oil bottle requires a larger amount. Make sure to reduce the heat once the grease/oil is already smoking.
- Cooking over high heat can cause food to stick, which can stain food residue on the enamel surface.

Bagaimana cara membersihkan:

- Aman untuk alat pencuci piring.
- Setelah digunakan, biarkan pot/panci yang panas untuk dingin secara natural sebelum diberi air dingin.
- Gunakan cairan lemon untuk menghilangkan noda warna akibat penggunaan yang berulang-kali.
- Hanya gunakan sabun dan air dengan spons atau kain lembut utk membersihkan pot/panci.
- Jangan menggunakan bantalan gosok dari baja, pembersih oven atau pembersih abrasif yang kuat kepada permukaan peralatan memasak anda.
- Usap permukaan luar dan dalam sampai kering, jangan meletakkan panci/pot dalam keadaan terbalik.

Beberapa Tip:

- Pilih ukuran pot/panci yang tepat dan cocok menyesuaikan sumber panas untuk penghematan energi.
- Jangan meletakkan pot/panci/kettle kosong di atas api.
- Menggunakan panas tinggi bisa menyebabkan masakan melekat pada pot.
- Panasi pot secara perlahan, dimulai dari panas sedang ke rendah, pada saat suhu pot masih panas berkurang ke suhu rendah selama anda memasak.

How to clean:

- Safe for dishwasher.
- After use, allow the hot pot/pan to cool naturally before adding cold water.
- Use lemon juice to remove color stains from repeated use.
- Only use soap and water with a sponge or soft cloth to clean pots/pans.
- Do not use steel scrubbing pads, oven cleaners or strong abrasive cleaners on the surfaces of your cooking utensils.
- Wipe the outer and inner surfaces until dry, do not put the pot/pot upside down.

Some Tips:

- Choose the right size pot / pan and match the heat source for energy savings.
- Do not place empty pots/pans/kettles on the fire.
- Use high heat can cause the food to stick to the pot.
- Heat the pot slowly, starting from medium to low heat, while the pot is still hot reduces to low during cooking.

PENANGANAN KELUHAN KONSUMEN

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Konsumen, Perseroan senantiasa memperhatikan setiap keluhan Konsumen. Konsumen dapat menyampaikan keluhannya melalui berbagai media yang telah disediakan oleh Perseroan untuk mempercepat dan mempermudah Konsumen dalam menyampaikan keluhannya, yaitu sebagai berikut :

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.

CONSUMER COMPLAINT HANDLING

To provide the best service to consumers, the Company always pays attention to every consumer complaint. Consumers can submit their complaints through various media provided by the Company to accelerate and facilitate consumers in submitting complaints, namely as follows:

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,
Surabaya 60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983
Fax : (62-31) 7661981,7663258



KEDAWUNG SETIA TANGGAP BENCANA

Serah Terima Bilik Desinfektan
Handover of Desinfectant Room

KEDAWUNG SETIA TANGGAP BENCANA

Penyebaran pandemi Corona atau Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, tidak hanya berdampak terhadap perekonomian negara, tapi juga kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu, penyemprotan disinfektan perlu dilakukan demi mencegah penyebaran pandemi ini. Untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dan membantu masyarakat untuk bersama-sama melakukan pencegahan dan penyebaran Covid-19, PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial menyalurkan bantuan berupa Bilik Disinfektan beserta cairan *antiseptic* sejumlah 6 (enam) unit kepada para Ketua RW di lingkungan Kelurahan Warugunung (Setiap RW mendapatkan 2 Unit Bilik Disinfektan). Sebagai bentuk pelaksanaan CSR Perusahaan dalam upaya Pencegahan Penyebaran Wabah Covid-19 dilingkungan RW 01, RW 02, & RW 03 Kelurahan Warugunung Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya pada tanggal 13 April 2020.

Selain itu, Perusahaan juga menyalurkan bantuan berupa Knapsack Electric Sprayer merk Taiyou kapasitas 16 Liter sebanyak 1 (satu) set kepada Iswahjudi, S. Sos Lurah Kantor Kelurahan Warugunung Karang Pilang Surabaya untuk sterilisasi/pencegahan penyebaran wabah virus Covid-19 dilingkungan Kelurahan Warugunung Kecamatan Karang Pilang Surabaya pada tanggal 15 April 2020.

KEDAWUNG SETIA TANGGAP BENCANA

The spread of the Covid-19 pandemic all around the world including Indonesia has not only impacted the country's economy but also the social life of the community. For this reason, disinfection is necessary to prevent the spread of the pandemic. To support the Indonesian government and help the community in preventing the spread of Covid-19, PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial distributed 6 (six) disinfection booths and antiseptic liquid to the heads of community units (RW) in Kelurahan Warugunung (two disinfection booths for each unit) as a manifestation of the Company's CSR in preventing the spread of the Covid-19 outbreak in RW 01, RW 02, & RW 03, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya on April 13, 2020.

In addition, the Company also distributed 1 (one) set of Taiyou Electric Knapsack Sprayer with a capacity of 16 liters to Iswahjudi, S. Sos, Head of the Warugunung District Office, Karangpilang, Surabaya, for sterilization/prevention of the Covid-19virus in Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, on April 15, 2020.



KEDAWUNG SETIA BER-QURBAN

Penyerahan Hewan Kurban Di Lingkungan Sekitar Perusahaan
Delivery of Qurbani Animals in the Environment Around the Company

KEDAWUNG SETIA BER-QURBAN

Hari Raya Idul Adha merupakan hari besar kedua bagi umat Islam. Pada hari tersebut, umat Islam merayakan dengan melakukan menyembelih hewan qurban seperti Sapi maupun Kambing. Momen hari raya Idul Adha tidak hanya dimaknai sebagai ritual ibadah keagamaan saja, namun dapat dimaknai sebagai sarana untuk memperbaiki hubungan antar manusia dan juga sesamanya. Kedawung Setia menyalurkan hewan qurban kepada masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. Kegiatan ini merupakan program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan Kedawung Setia setiap tahun. Melalui kegiatan ini, Kedawung Setia berharap agar dapat mempererat jalinan silaturahmi antara manajemen dengan masyarakat sekitar perusahaan.

KEDAWUNG SETIA PEDULI FASILITAS

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar lokasi unit kerja perusahaan. Sebagai upaya untuk memberikan lebih banyak lagi fungsi fasilitas umum kepada masyarakat, Perseroan juga mendukung perbaikan fasilitas umum yang memiliki fungsi besar bagi kemaslahatan dan kepentingan masyarakat.

Renovasi Musollah "Sabilillah"

Kali ini lewat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kedawung Setia Peduli, dengan memberikan bantuan renovasi Musollah "Sabilillah". Bantuan renovasi Musollah "Sabilillah" RT 02 Kelurahan Warugunung Kecamatan Karang Pilang, Surabaya merupakan wujud dari kepedulian perusahaan terhadap pemenuhan sarana ibadah yang layak bagi warga sekitar lokasi unit kerja perusahaan. PT Kedawung Setia Industrial, Tbk menyerahkan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah).

KEDAWUNG SETIA BER-QURBAN

Eid al-Adha is the latter of the two Islamic holidays celebrated by Muslims. On that day, Muslims celebrate the holiday by sacrificing Qurbani animals, such as cows or goats. The moment of Eid al-Adha is not only interpreted as a ritual of religious worship but also a medium to improve relations between humans. Kedawung Setia distributed Qurbani animals to the communities around the Company. This activity is one of the Corporate Social Responsibility programs carried out by Kedawung Setia every year. Through this program, Kedawung Setia hopes to strengthen the relationship between management and the communities around the Company.

KEDAWUNG SETIA PEDULI FASILITAS

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk continues to provide benefits to the communities around the Company's work units. To provide more public facilities to the communities, the Company also supports the renovation of public facilities that have crucial functions for the benefit and interests of the community.

Renovation of the Sabilillah Mosque

Through its Corporate Social Responsibility (CSR) program named Kedawung Setia Peduli, the Company delivered assistance for the renovation of the Sabilillah Mosque. The renovation of the Sabilillah Mosque at Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya, is a manifestation of the Company's concern for the fulfillment of proper religious facilities for the communities around the Company's work units. PT Kedawung Setia Industrial, Tbk granted cash amounting to IDR 1,000,000 (one million rupiahs).

Renovasi Balai



Hall Renovation

Penyerahan Bantuan Renovasi Gedung Balai RW 02

Submission of Renovation Assistance Balai RW 02

PT Kedawung Setia Industrial Tbk menyerahkan bantuan beberapa renovasi balai yang ada disekitar perusahaan. Pada tanggal 17 September 2019, Kedawung Setia menyerahkan bantuan berupa pengadaan dan pemasangan pintu berikut Jendela pada balai RT 02 RW 02 kelurahan Karangpilang. Bantuan tersebut langsung diterima oleh Bapak Mujiono selaku Ketua RT 2 RW 02 Kelurahan Warugunung Kecamatan Karangpilang.

PT Kedawung Setia Industrial Tbk delivered repair assistance to several halls around the Company. On September 17, 2019, Kedawung Setia distributed assistance in the procurement and installation of doors and windows to the RT 02 / RW 02 hall of the Kelurahan Karangpilang. The aid was immediately received by Mujiono as the head of RT 02 / RW 02 Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang.

Penyerahan Bantuan Langsung Kepada Bapak Mas'ud selaku ketua RW 03 Warugunung

Submission of Direct Aid to Mr. Mas'ud as chairman of RW 03 Warugunung

Pada tanggal 22 April 2020, *management* PT Kedawung Setia Industrial Tbk menyerahkan langsung bantuan kepada Bapak Mas'ud selaku Ketua RW 03 Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya. Bantuan yang diterima berupa uang tunai sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) Pada Balai Pertemuan RW 03 Kecamatan Warugunung, Kelurahan Karang Pilang, Surabaya.

On April 22, 2020, the management of PT Kedawung Setia Industrial Tbk handed over assistance directly to Mas'ud as the head of RW 03 Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya. Assistance received in the form of cash amounting to IDR 2,000,000 (two million rupiahs) at the Meeting Hall of RW 03, Kecamatan Warugunung, Kelurahan Karangpilang, Surabaya.

Pembangunan Gapura



Gate Development

Renovasi Gapura RW 02 Gapura RW 02 renovation

Pada tanggal 23 September 2019, *Management* PT Kedawang Setia Tbk menindaklanjuti proposal permohonan bantuan dana yang diajukan Pengurus Lingkungan RW 02 Kelurahan Warugunung Bantuan berupa dana sebesar Rp10.000.000 untuk partisipasi pembangunan Gapura Gang Makam RW 02. Hal ini bertujuan agar warga RW 02 memiliki *Landmark/* Penanda Lokasi yang representatif dalam pengembangan kegiatan sosial kemasyarakatan.

On September 23, 2019, the management of PT Kedawang Setia Tbk followed up on a proposal for a request for financial assistance submitted by the environmental caretaker of RW 02 Kelurahan Warugunung. The aid provided is a fund of IDR 10,000,000 for the construction of RW 02's Gapura Gang Makam. The goal is that RW 02 residents have a representative landmark/location marker in the development of social activities.



PRODUK KEDAWUNG SETIA UNTUK MASYARAKAT

Penyerahan Bantuan Barang Hasil Produksi Pada Warga Sekitar Delivery of Production Products Aid to Local Residents

PRODUK KEDAWUNG SETIA UNTUK MASYARAKAT

Sebagai produk yang banyak orang kenal, Kedawang Setia membagi produk secara gratis kepada warga sekitar. Kami memberikan produk terbaik agar mereka jatuh hati pada saat menggunakannya pertama kali. Saat itu mereka akan membuat sebuah penilaian terhadap produk dan tentu memahami produk dengan baik. Hal ini juga menjadi ajang promosi bagi Perusahaan, diharapkan warga sekitar selanjutnya akan memutuskan untuk membeli dan menggunakan produk Kami. Kedawang Setia terus berupaya agar Perseroan dan produknya lebih berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat bagi konsumen dan lingkungannya.

KEDAWUNG SETIA'S PRODUCTS FOR THE COMMUNITY

As a manufacturer of products that many people know, Kedawang Setia also gives away free products to the local community. We provide the best products for them to fall in love with from the first use. Until then, they will assess and understand them well. It is also a promotional event for the Company expected to encourage them to buy and use our products. Kedawang Setia always strives to create a sustainable corporation and products, thus providing benefits to consumers and the environment.



06

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel dan berlokasi di Surabaya. Perseroan sudah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dengan standar dan kualitas yang tidak diragukan lagi dalam semua segmen pasar.

Sejarah kesuksesan Perseroan tidak dapat terlepas dari sejarah Keluarga Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono selaku pendiri Perseroan. Pada tahun 1965, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono memulai usaha pertama kali sebagai penjual peralatan rumah tangga.

Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang bernama UD KITA dan berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya. Dengan berkembangnya UD KITA pada tahun 1973, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono bekerja sama dengan Bapak Agus Nursalim dari Kedaung Group Jakarta mendirikan PT Kedawang Setia Industrial Ltd di Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Tahun 1987 Perseroan memperluas pangsa pasar internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat.

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. ("the Company") is one of the biggest companies in Indonesia that engaged in enamel on steel cookware industry and located in Surabaya. The Company has more than 40 years experiences with outstanding standards and quality in all market segments.

The Company's success story was started from the journey of the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono family as the founder of the Company. In 1965, the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono started his business as a household appliances seller.

The business was started from a shop named UD KITA and located at Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya. With the growing business of UD KITA in 1973, the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono together with Mr Agus Nursalim from Kedaung Group Jakarta established PT Kedawang Setia Industrial Ltd at Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya that engaged in main industry of enamel on steel cookware.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of:

- Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminium, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.
- Construction that includes building design and real estate developer (not commenced yet).
- General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.

In 1987, the Company expanded its international market share with the first destination country was the United States of America.



Kemudian pada tahun 1994 Perseroan melakukan penyertaan saham ke PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang pembuatan *corrugated carton box* (kotak karton gelombang) dan *egg tray*.

Pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta, dan berubah nama menjadi PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.

Untuk target pasar lokal, hingga sekarang Perseroan bekerjasama dengan PT Delta Mandiri Indonesia dan PT Kitchen Indonesia Makmur selaku distributor.

Perseroan telah melakukan ekspor produk ke berbagai negara dan berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga di tingkat internasional antara lain *Ambiente Fair* di Jerman, dan HKTDC di Hongkong guna memperluas pangsa pasar, serta memperkenalkan inovasi produk terbaru di bidang peralatan rumah tangga, khususnya berlapis enamel.

Disamping itu, penjualan Entitas Anak juga telah merambah ke pasar Ekspor, dengan negara tujuan Filipina, Australia, Jepang, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Korea Selatan, dan Afrika Selatan.

Perseroan menempati areal di Jalan Mastrip No. 862, Warungunung-Karangpilang dengan luas tanah 224,988 M2. Selain memiliki usaha inti manufaktur di bidang peralatan rumah tangga berlapis enamel, Perseroan juga mengembangkan usaha dengan memproduksi barang konstruksi berlapis enamel.

Entitas Anak PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial juga berada di satu areal dengan Perseroan dan menempati luas tanah 124,169 M2. Saat ini Entitas Anak telah memiliki kapasitas produksi kotak karton bergelombang sebesar 24.000 ton per bulan atau 288.000 ton per tahun.

Terkait dengan barang konstruksi berlapis enamel dalam implementasinya dapat digunakan untuk atap dan kubah masjid. Beberapa proyek yang telah selesai dikerjakan pada tahun 2019 adalah pembuatan atap Auditorium Universitas Negeri Jember, Masjid Ahmad Dahlan Gresik, dan Masjid New Yogyakarta International Airport, Kulonprogo.

Then in 1994, the Company invested in PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, therefore officially the Company had a subsidiary that engaged in corrugated carton box and egg tray production.

In 1996, the Company conducted IPO (*Initial Public Offering*) by listing its shares at Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange, and changed its name to PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.

For local target market, the Company cooperates with PT Delta Mandiri Indonesia and PT Kitchen Indonesia Makmur as distributors up to present.

The Company has exported its products to various countries and participated in some international household appliances exhibitions including *Ambiente Fair* in Germany, and HKTDC in Hongkong to expand its market share, and introduce the latest product innovation in household appliances, especially in enamel on steel cookware.

In addition, the Subsidiary's sales has also penetrated to Export market, with destination countries comprising of Philippines, Australia, Japan, Thailand, Bangladesh, Pakistan, South Korea, and South Africa.

The Company occupies the area of 224,988 m² at Jalan Mastrip No. 862, Warungunung-Karangpilang. Apart from manufacturing enamel cookware, the Company also develops business by producing enamel coated construction.

Its Subsidiary, PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial is located in the same area as the Company and occupies the area of 124,169 m². Currently, the Subsidiary has production capacity of 24,000 tons corrugated carton box per month or 288,000 tons per year.

The enamel coated construction goods can be used for roofs and mosque domes. Some projects that have been completed in 2019 was the rooftop construction of Universitas Negeri Jember Auditorium, Ahmad Dahlan Mosque Gresik, and the New Yogyakarta International Airport Mosque, Kulonprogo.

PERUBAHAN NAMA DAN STATUS

CHANGES ON NAME AND STATUS

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Mengalami beberapa kali perubahan nama dan status perusahaan. Perubahan itu adalah:

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. changed its name and status few times. The changes are as follows:

1965

UD KITA

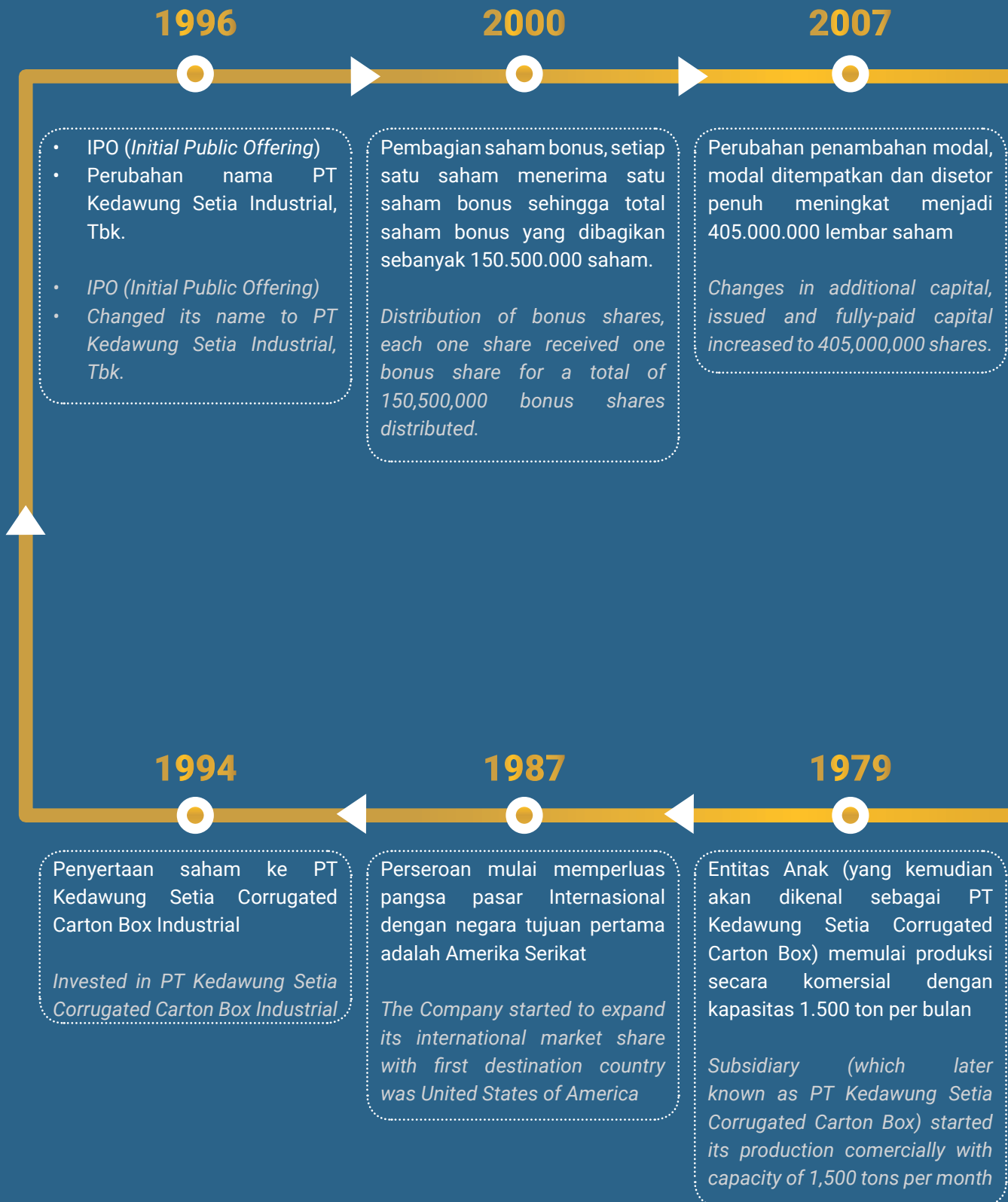
1973

PT Kedawang Setia Industrial Ltd

1996

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.

JEJAK LANGKAH MILESTONES



2014

Entitas Anak membangun pabrik baru berkapasitas 9.000 ton per bulan dan mulai memproduksi komersial, sehingga menjadikan total kapasitas nya menjadi 24.000 ton per bulan

The Subsidiary constructed new plant with capacity of 9,000 ton per month and started to produce commercially, therefore the total capacity increased to 24,000 per month.

2018

Penghargaan *Best of the Best Awards* dari Forbes Indonesia dan masuk dalam "*Top 40 Fastest Growing Company*" dalam kajian Majalah INFOBANK.

Received Best of the Best Awards from Forbes Indonesia and listed in "Top 40 Fastest Growing Company" in INFOBANK Magazine review.

2019

Pembuatan atap Auditorium Universitas Negeri Jember, Masjid Ahmad Dahlan Gresik, dan Masjid New Yogyakarta International Airport, Kulonprogo

The construction of Auditorium rooftop of Universitas Negeri Jember, Ahmad Dahlan Mosque Gresik, and New Yogyakarta International Airport Mosque, Kulonprogo.

1973

Pendirian PT Kedawang Setia Industrial Ltd

Established PT Kedawang Setia Industrial Ltd

1965

Membuka usaha Toko UD KITA

Established Toko UD KITA

IDENTITAS PERSEROAN CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk

KODE SAHAM
TICKER CODE

Bursa Efek Indonesia : KDSI

TANGGAL PENDIRIAN
ESTABLISHMENT DATE

9 Januari 1973

TANGGAL IPO
IPO DATE

29 Juli 1996

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

1.497 orang

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp 300.000.000.000 (600.000.000 saham @Rp 500 per saham)

Rp 300,000,000,000 (600,000,000 shares @Rp 500 per share)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL

Rp 202.500.000.000 (405.000.000 saham @Rp 500 per saham)

Rp 202,500,000,000 (405,000,000 shares @Rp 500 per share)

DOMISILI
DOMICILE

Surabaya

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Jl. Mastrip 862,
Warugunung - Karangpilang,
Surabaya 60221

Phone
(62-31) 7661971, 7661983

Faksimile
(62-31) 7661981, 7663258

Email
corsec@kedawangsetia.com

Website
www.kedawangsetia.com



NAMA PERSEROAN SEBELUMNYA
PREVIOUS COMPANY NAME

PT Kedawang Setia Industrial Ltd

TANGGAL PENDIRIAN
ESTABLISHMENT DATE

9 Januari 1973

KEGIATAN USAHA DAN PRODUK YANG DIHASILKAN
BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS PRODUCED

Produksi kotak karton gelombang dan tempat telur serta peralatan rumah tangga berlapis enamel.

Production of corrugated carton box, egg tray and enamel coated cookware.

KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP

PT Kitasubur Utama : 78,44%

Permadi Al Suharto : 5,52%

Haiyanto : 5,49%

Masyarakat : 10,55%

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

PT Kedawang Setia Industrial, Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawang Setia Industrial Ltd., berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998.

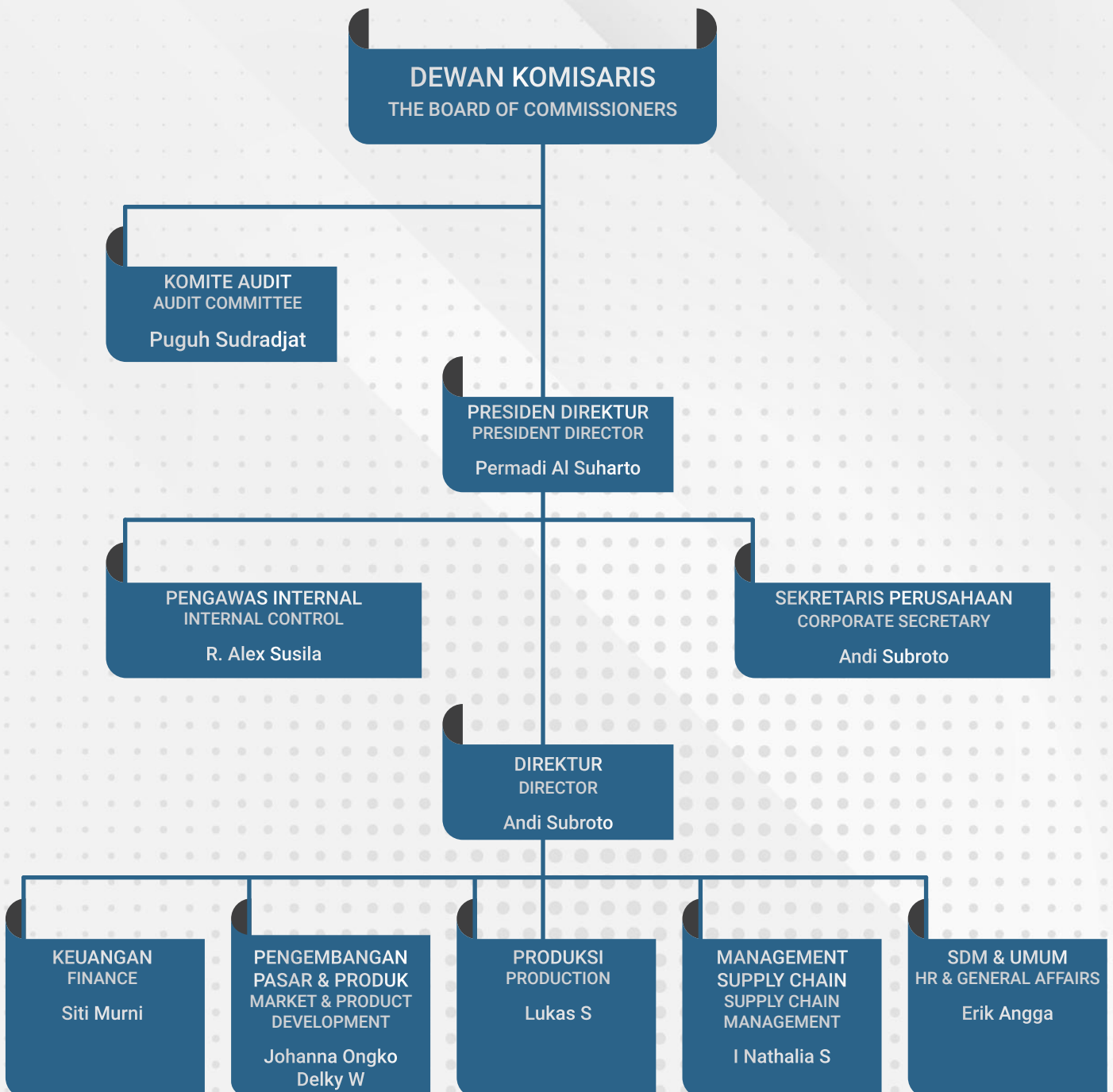
PT Kedawang Setia Industrial Tbk ("The Company") formerly PT Kedawang Setia Industrial Ltd., established based of Djoko Soepadmo, S.H., Notarial Deed No. 83 dated January 30, 1973.

The Company changed its name to PT Kedawang Setia Industrial Tbk. pursuant to Marsongko, S.H., Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974, as the substitute notary, and certified by the Minister of Justice by Decree No. Y.A.5 / 119/12 dated April 4, 1975. Establishment Deed and its amendments were announced in State Gazette No. 44 on June 2, 1998.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perusahaan di susun dan ditetapkan berdasarkan pertimbangan arah dan tujuan pengembangan Perusahaan, efektivitas pengelolaan Perusahaan, alur kerja yang efektif serta proses kontrol yang seimbang sehingga memberikan dukungan optimal kepada arah tujuan Perusahaan dan mengakomodir pola kerja yang mendukung transformasi Perusahaan.

The Company's organization structure is established and determined by considering the Company's development plan and objectives, effective management, effective work flow and balanced control process to provide optimal support to achieve the Company's objectives and accommodate work patterns to support the Company's transformation process.



VISI

VISION

MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN DI INDONESIA YANG MEMBERI MANFAAT KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

BECOMING ONE OF COMPANIES IN INDONESIA WHO DELIVERS BENEFITS TO THE STAKEHOLDERS

MISI

MISSION

MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA PERSEROAN DAN MENYEIMBANGKAN HASIL PRODUKSI DENGAN KEBUTUHAN PASAR SERTA KOMITMEN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN

OPTIMIZING THE COMPANY'S RESOURCES AND BALANCING ITS PRODUCTION OUTPUT WITH MARKET NEEDS AND COMMITTED TO CUSTOMER SATISFACTION

PERNYATAAN PENINJAUAN VISI, DAN MISI

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja untuk memastikan keberlanjutan relevansi Visi, Misi dan Nilai-nilai PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.

VISION AND MISSION REVIEW STATEMENT

The Company's vision and mission was reviewed regularly by involving the Board of Directors, the Board of Commissioners and Work Unit Head to ensure the relevance continuity of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Vision, Mission and Values.



BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Dalam rangka menciptakan budaya kerja yang baik setiap karyawan Perseroan diharapkan memiliki budaya kerja yang disebut "MASKOT'S" yaitu:

Corporate culture plays important role in managing the Company's human resources to realize the Company's Vision, Mission and Target. In establishing a good corporate culture, each of the Company's employee is expected to adhere Work Culture, called "MASKOT'S" which stands for as follows:

M

MANDIRI/ Independent

Bekerja penuh dedikasi (dengan sungguh - sungguh) tanpa ketergantungan pada orang lain.
Working with dedication without depending on other person.

A

AKTIF/ Active

Bekerja tanpa menunggu perintah, selalu tampil untuk melaksanakan tugas lebih dahulu dengan penuh semangat dan loyalitas.
Working without have to be ordered/instructed, always has initiative to perform duties with spirit and loyalty.

S

SELEKTIF / Selective

Mengerti dan dapat menilai sebelum mengambil keputusan dan bertindak serta bisa membedakan mana yang harus didahulukan demi kesuksesan Perusahaan.
Understanding and being able to evaluate before making a decision and action and capable to make priority for the Company's success.

K

KOMUNIKATIF/ Communicative

Memelihara hubungan timbal balik dan menciptakan satu kesepakatan/seia sekata/satu suara dalam kekompakan kerja.
Maintaining mutual relationship, creating agreement/consensus/one voice in work solidarity.

Berfikir motivatif dan dinamis (maju) guna perkembangan/kemajuan Perusahaan.
Thinking motivated and dynamically for the Company's development.

O

OBJEKTIF/ Objectively

Bertindak jujur dan wajar.
Acting honestly and reasonably.

T

TERAMPIL/ Skillfull

Pantang menyelesaikan tugas dengan tidak tuntas, memahami apa yang dikerjakan dengan sempurna. Terampil didalam bekerja, menunjukkan kewibawaan dengan memberikan contoh yang baik terhadap bawahan.
Never finishing task/duties uncompleted, capable to understand task/duties perfectly. Being skillful in working, showing prestige by giving good examples to its subordinates.

S

SUKSES DAN SEJAHTERA/ Success and Prosperity

Sukses yang kita punya akan memberikan kesejahteraan pada diri kita sekeluarga.
Success will yield prosperity to us and our family.

JANGKAUAN WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA NETWORK



- 1 **Amerika Serikat**
United States of America
- 2 **Arab Saudi**
Saudi Arabia
- 3 **Jepang**
Japan

- 4 **Jerman**
Germany
- 5 **Hongkong**
Hongkong
- 6 **Filipina**
Philippine

- 7 **Australia**
Australia
- 8 **Thailand**
Thailand
- 9 **Bangladesh**
Bangladesh



10 Pakistan
Pakistan

11 Korea Selatan
South Korea

12 Afrika Selatan
South Africa

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar terpenting dalam mendukung pencapaian strategi bisnis yang telah ditetapkan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara serius menempatkan SDM sebagai mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM diarahkan dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri serta perkembangan usaha Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir 2020, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.497 karyawan. Berikut ini komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin, tingkat organisasi, tingkat pendidikan, dan usia.

Human Resources (HR) is one of key pillars in supporting business strategies achievement set by the Company. Therefore, the Company takes into account to put HR as its strategic partners in carrying out business activities. HR management strategies are taken by utilizing all of its capabilities in responding to challenges and adapting to industry demands as well as the Company's business progress to achieve a sustainable performance growth.

EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of 2020, the Company recorded 1,497 employees. Below is the employee composition by gender, organization level, education level, and age.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

JENIS KELAMIN/ Gender	2020	2019
Pria/ Male	1.340	1.368
Wanita/ Female	157	189
Total/ Total	1.497	1.557

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Organisasi

Employee Composition by Organization Level

TINGKAT ORGANISASI / ORGANIZATION LEVEL	2020	2019
Manajer/ Manager	38	22
Kepala Bagian/ Head of Division	51	47
Kepala Seksi/ Head of Section	337	402
Staff/ Staff	275	256
Pekerja Langsung/ Direct Labors	796	830
Total/ Total	1.497	1.557

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

TINGKAT PENDIDIKAN / EDUCATION LEVEL	2020	2019
SMA, SMP, dan lainnya/ Senior High School, Junior High School and others	1.162	1.240
Diploma/ Diploma	46	43
S1/ Bachelor Degree	276	262
S2/ Master Degree	12	11
S3/ Doctoral Degree	1	1
Total/ Total	1.497	1.557

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

USIA AGE	PERSEROAN THE COMPANY		ENTITAS ANAK SUBSIDIARY		TOTAL TOTAL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
>17 - 20	-	-	19	13	19	13
>20 - 30	106	127	333	339	439	466
>30 - 40	141	141	311	296	452	437
>40 - 50	195	246	238	247	433	493
>50 - 60	68	70	81	74	149	144
>60	3	2	2	2	5	4
Total/ Total	513	586	984	971	1.497	1.557

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

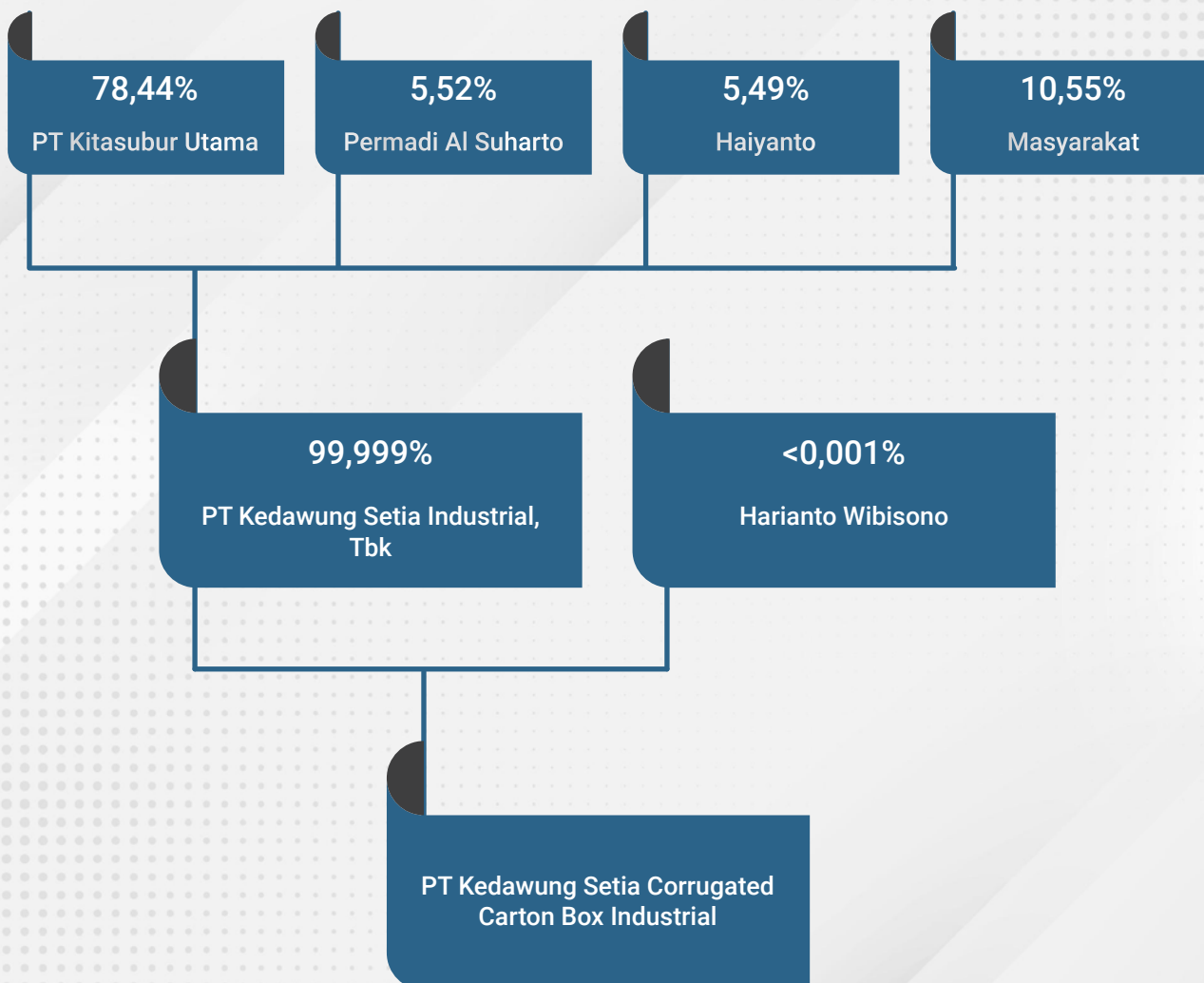
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	2020			2019		
	SAHAM SHARE	%	JUMLAH MODAL DISETOR (IDR) TOTAL PAID-IN CAPITAL (IDR)	SAHAM SHARE	%	JUMLAH MODAL DISETOR (IDR) TOTAL PAID-IN CAPITAL (IDR)
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44	158.845.500.000	317.691.000	78,44	158.845.500.000
Permedi Al Suharto (Direktur/ Director)	22.345.500	5,52	11.172.750.000	17.857.700	4,41	8.928.850.000
Haiyanto	22.253.200	5,49	11.126.600.000	22.253.200	5,49	11.126.600.000
Masyarakat (masing – masing dengan pemilikan kurang dari 5%)/ Public (each with less than 5% ownership)	42.710.300	10,55	21.355.150.000	47.198.100	11,66	23.599.050.000
Total/ Total	405.000.000	100	202.500.000.000	405.000.000	100	202.500.000.000

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2020)

SHAREHOLDERS GROUP (AS OF DECEMBER 31, 2020)

STATUS PEMEGANG SAHAM	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)	SHAREHOLDER STATUS
Pemodal Lokal			Domestic Shareholder
Institusi	321.772.300	79,45%	Institution
Perorangan	80.011.100	19,75%	Individual
Sub Total	401.783.400	99,20%	Sub Total
Pemodal Asing			Foreign Shareholder
Institusi	1.938.600	0,48%	Institution
Perorangan	1.278.000	0,31%	Individual
Sub Total	3.216.600	0,79%	Sub Total
Total	405.000.000	100,00%	Total

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020
SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2020



DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARY

NAMA PERSEROAN COMPANY NAME	PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box
TAHUN BEROPERASI SECARA KOMERSIAL YEAR OF OPERATING COMMERCIALY	1979
KEGIATAN USAHA DAN PRODUK YANG DIHASILKAN BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS PRODUCED	Produksi kotak karton gelombang dan tempat telur Corrugated carton box and egg tray production
DOMISILI DOMICILE	Surabaya
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221
TELEPON PHONE	(62-31) 7661971, 7661983
FAKSIMILE FACSIMILE	(62-31) 7661368, 7661968
SUREL EMAIL	sales@ksccb.com
WEBSITE WEBSITE	www.ksccb.com

PT KEDAWUNG SETIA CORRUGATED CARTON BOX

Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,999% dari modal disetor pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sebuah Perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dan tempat telur bertempat di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221. Entitas Anak memulai produksi secara komersial pada tahun 1979 dengan kapasitas produksi sebesar 1.500 ton per bulan, kemudian ditingkatkan menjadi 15.000 ton per bulan pada tahun 1998. Kapasitas maksimal dalam produksi kotak karton gelombang telah dicapai Entitas Anak pada tahun 2012, sehingga untuk menambah kapasitas produksinya di tahun 2013 membangun pabrik baru dengan kapasitas 9.000 ton per bulan dan mulai memproduksi komersial pada tanggal 1 Juli 2014. Sehingga total kapasitas produksi kotak karton gelombang menjadi 24.000 ton per bulan.

Tahun 2011 kapasitas produksi untuk produk egg tray ditingkatkan dengan membangun pabrik baru, dari sebelumnya sebesar 100 ton menjadi 230 ton per bulan. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 951.149.787.763 dan Rp 978.480.128.272 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pemasaran produk Entitas Anak diarahkan pada segmen menengah keatas dengan target utamanya pasar dalam negeri dan tetap memposisikan sebagai Perusahaan yang fokus pada kualitas, pelayanan, dan pengiriman tepat waktu. Sebagai perwujudan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO sejak tahun 1998.

PT KEDAWUNG SETIA CORRUGATED CARTON BOX

The Company has 99.999% share investment of the paid-in capital to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, a company that manufactures corrugated carton boxes and egg tray located on Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221. The Subsidiary started its commercial production in 1979 with total production capacity 1,500 tons per month, which increased to 15.000 tons per month in 1998. The maximum capacity of corrugated carton box production had been achieved by the Subsidiary in 2012. In order to increase its production capacity, the subsidiary company built a new factory in 2013 with the capacity of 10,000 tons per month and already started its commercial production on July 1, 2014. Thus, total production capacity of the Corrugated Carton Box at present is 24,000 tons per month.

In 2011, the production capacity for egg tray product was improved by constructing new plant, from 100 tons to 230 tons per month. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp951,149,787,763 and Rp978,480,128,272 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Subsidiary's product marketing is directed to the upper middle segments with the domestic market as its primary target, and persistently positioning itself as a company focusing on quality, services and on time delivery. As realization of these gestures, the Company obtained ISO since 1998.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham. Pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 akta Notaris Wachid Hasyim, S.H.No. 23, para pemilik menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 lembar saham baru ke *Quarading* sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

On June 28, 1995, the Company's Registration Statement to offer 50,000,000 shares at an offering price of Rp800 per share was effective. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares at the Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) for a total of 150,500,000 shares. On June 27, 2000 bonus shares were distributed, each one share received one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there were additional shares of 140,000,000 shares from conversion of debt.

Based on EGMS dated September 17, 2007, Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to *Quarading* as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share or equivalent to Rp202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

JENIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING TYPE	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	TANGGAL PENCATATAN LISTING DATE
Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	50.000.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Pencatatan Saham Perseroan Company's Share Listing	100.500.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Saham Bonus Bonus Share	150.500.000	10 Juli 2000 July 10, 2000
Penambahan Saham Tanpa HMETD Capital Increase with Pre-emptive Rights	104.000.000	31 Oktober 2007 October 31, 2007
Total	405.000.000	

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION/PROFESSION

NAMA DAN ALAMAT NAME AND ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING		
PT. Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	Biaya pencatatan saham Share listing fee	Per tahun, mulai awal tahun Per annum, start in the beginning of the year
BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE) SHARE REGISTRAR (BAE)		
PT Sinartama Gurita Plaza BII Menara 3, Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10530 Telepon (62-21) 3922332 Fax (62-21) 3923003	Biaya pemeliharaan data saham Perseroan Periode 2020 Data maintenance fee for the Company's shares for the 2020 period	Per tahun, mulai awal tahun Per annum, start in the beginning of the year
KUSTODIAN CUSTODIAN		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Gedung 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Telepon (62-21) 5299-1099 Fax (62-21) 5299-1199	Biaya tahunan efek tahun 2020 Annual fee of securities in 2020	Per tahun, mulai awal tahun Per annum, start in the beginning of the year
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM		
Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower, Lt 20 Unit F Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Telepon (62-21) 2553-9200 Fax (62-21) 2553-9298	Jasa audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Audit services on the financial statements for the Company and Subsidiary	Periode Audit 31 Desember 2020 Audit Period of December 31, 2020
KANTOR NOTARIS NOTARY OFFICE		
Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn. JL. Semolowaru No. 35 Surabaya 60119 Telepon (62-31) 531591; 5930737	Pembuatan akta, notulen, dan berita acara RUPST serta mengurus dokumentasi terkait. Preparation of Notarial Deed, minutes, and minutes of AGMS, as well as arranging related documentation.	Satu kali rapat Per meeting

PERISTIWA PENTING 2020 EVENT HIGHLIGHTS 2020

23 JULI
2020

JULY 23, 2020

KEGIATAN
ACTIVITY

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di kantor PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221

The Company held Annual General Meeting of Shareholders in the office of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221

SERTIFIKASI SELAMA TAHUN 2020 CERTIFICATION IN 2020

ISO 9001: 2015 FOR
MANAGEMENT SYSTEM
TO MANUFACTURE OF
ENAMELING PRODUCT.

Penyelenggara
Organizer

Intertek Certification Limited dan Komite Akreditasi Nasional (Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen LSSM-055-IDN)

Intertek Certification Limited and National Accreditation Committee (Management System Certification Institute LSSM-055-IDN)

Periode
Period

20 Februari 2018 – 19 Februari 2021

February 20, 2018 – February 19, 2021

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Pada tahun 2020 dan 2019 PT Kedawang Setia Industrial, Tbk tidak membagikan *dividen* dengan pertimbangan kondisi Perseroan saat ini.

In 2020 and 2019, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk did not distribute any dividend by considering the current condition of the Company.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, TBK.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2020 Annual Report of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk has been fully published and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Surabaya, April 2021

Surabaya, April 2021

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



PERMADI AI SUHARTO
Presiden Direktur
President Director



ANDI SUBROTO
Direktur
Director

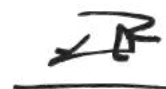
DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



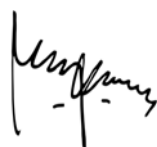
HMY. BAMBANG SUJANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



ALI SUGIHARTO WIBISONO
Komisaris
Commissioner



HARIANTO WIBISONO
Komisaris
Commissioner



PUGUH SUDRADJAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner



FADELAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar isi			Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : PERMADI AL SUHARTO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Graha Family Blok G/99, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : ANDI SUBROTO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur / Sekretaris Perusahaan


Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 April 2021


PERMADI AL SUHARTO
Presiden Direktur


ANDI SUBROTO
Direktur / Sekretaris Perusahaan



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00402/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00402/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/IV/2021

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

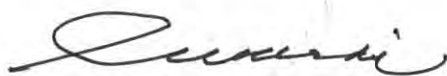
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.0269/*Public Accountant License No.AP.0269*

26 April 2021/*April 26, 2021*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	51.067.737.637	2e, 2f, 2g,4	46.480.321.495	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.584.765.316 pada 31 Desember 2020 dan Rp 1.507.806.660 pada 31 Desember 2019	322.868.719.313	2e, 5, 10, 16	352.331.300.302	<i>Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp 1,584,765,316 as of December 31, 2020 and Rp 1,507,806,660 as of December 2019</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432.687.573	2e	-	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	267.931.645.582	2i, 6, 10, 16	224.539.540.888	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	15.224.722.183	2g, 7	5.531.960.159	<i>Advances for purchases</i>
Biaya dibayar di muka	4.041.047.419	2j	320.551.082	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	664.566.559.707		629.203.673.926	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.378.104.424	2o, 15e	3.571.281.000	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	277.433.000	7	1.560.267.072	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	24.449.142.898	2o, 15h	31.430.924.426	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 494.603.466.178 pada 31 Desember 2020 dan Rp 455.672.191.166 pada 31 Desember 2019	552.917.461.644	2k, 8, 10, 16, 17	586.699.930.470	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 494,603,466,178 as of December 31, 2020 and Rp 455,672,191,166 as of December 31, 2019</i>
Aset lain-lain	1.118.535.289	2c, 9	1.184.331.481	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	581.140.677.255		624.446.734.449	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.245.707.236.962		1.253.650.408.375	TOTAL ASSETS

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	106.855.060.463	2e,5,6,8,10	234.387.106.761	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	207.906.859.932	2e,2g,11	198.904.098.732	Trade payables - third parties
Utang lain - lain	13.145.637.297	2e,13	3.224.725.472	Other payables
Liabilitas derivatif	-	2e,12	27.125.000	Derivative liability
Beban akrual	7.035.842.532	2e,14	7.927.465.468	Accrued expenses
Utang pajak	10.368.771.676	2o,15a	11.632.575.685	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	38.209.000.004	2e, 6,8,16	25.464.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.157.973.032	2e,8,17	1.756.467.419	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.077.158.764	2m,18	24.184.662.413	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	403.756.303.700		507.508.226.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	110.369.666.660	2e, 5, 6, 8,16	65.752.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	516.502.622	2e,17	1.388.432.920	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	67.196.558.338	2m,18	70.396.339.488	Long-term of employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	178.482.727.620		137.936.772.408	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	582.239.031.320		645.444.999.358	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2q, 20	202.500.000.000	Issued and fully paid - 405,000,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	29.000.000.000	20	28.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	484.229.952.151		425.101.070.845	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(52.261.746.509)		(47.395.661.828)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
TOTAL EKUITAS - NETO	663.468.205.642		608.205.409.017	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.245.707.236.962		1.253.650.408.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	1.923.089.935.410	2n, 21	2.234.941.096.110	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.595.347.718.273)	2n, 22	(1.873.996.994.441)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	327.742.217.137		360.944.101.669	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(93.465.591.867)	2n, 23	(102.036.545.484)	Selling
Umum dan administrasi	(120.263.102.758)	2n, 23	(104.582.556.027)	General and administrative
Total Beban Usaha	(213.728.694.625)		(206.619.101.511)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	114.013.522.512		154.325.000.158	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(28.172.917.812)	2e, 24	(47.468.202.473)	Finance cost
Rugi selisih kurs - neto	(3.138.450.930)		(8.724.148.380)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan keuangan	265.637.942		318.986.512	Finance income
Beban lainnya - neto	(15.084.327)	2n, 25	(3.524.810.302)	Other expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	82.952.707.385		94.926.825.515	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(22.774.416.925)	2o, 15b, 15c, 15h	(30.835.922.008)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	60.178.290.460		64.090.903.507	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.132.967.361)	2m, 18	(14.742.031.855)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.733.117.320)	2o, 15g	3.685.507.964	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - net dengan Pajak	(4.866.084.681)		(11.056.523.891)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	55.312.205.779		53.034.379.616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	60.178.290.460		64.090.903.507	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	60.178.290.460		64.090.903.507	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	55.312.205.779		53.034.379.616	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	55.312.205.779		53.034.379.616	
LABA PER SAHAM DASAR	148,59	2q, 31	158,25	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net	Ekuitas - neto/ Equity - Net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019		202.500.000.000	27.000.000.000	362.010.167.338	(36.339.137.937)	555.171.029.401	Balance as of January 1, 2019
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 16, 2019: Appropriation to reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	64.090.903.507	-	64.090.903.507	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(14.742.031.855)	(14.742.031.855)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	3.685.507.964	3.685.507.964	Related income tax
Saldo 1 Januari 2020		202.500.000.000	28.000.000.000	425.101.070.845	(47.395.661.828)	608.205.409.017	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71		-	-	(49.409.154)	-	(49.409.154)	Adjustment in relation to PSAK 71 implementation – net of tax
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		202.500.000.000	28.000.000.000	425.051.661.691	(47.395.661.828)	608.155.999.863	Balance at January 1, 2020 after adjustment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2020: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on July 23, 2020: Appropriation to reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	60.178.290.460	-	60.178.290.460	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(2.132.967.361)	(2.132.967.361)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	(2.733.117.320)	(2.733.117.320)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2020		202.500.000.000	29.000.000.000	484.229.952.151	(52.261.746.509)	663.468.205.642	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.958.145.058.662		2.250.920.678.764	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(1.819.361.236.835)		(1.913.330.983.443)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	138.783.821.827		337.589.695.321	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	1.835.629.716		1.570.087.111	Tax refund
Penghasilan keuangan	265.637.942		318.986.512	Finance income
Provisi bank	(1.732.904.999)	24	(2.634.458.569)	Bank provision
Pajak penghasilan	(19.969.593.099)		(30.833.924.584)	Income taxes
Beban keuangan	(26.710.737.673)		(45.094.312.738)	Finance cost
Kurang bayar pajak			(2.882.271.295)	Tax underpayments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	92.471.853.714		258.033.801.758	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.527.472.528	8	365.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(277.433.000)		(1.560.267.072)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(16.220.101.041)	8,32	(97.430.238.984)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.970.061.513)		(98.625.506.056)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	82.826.666.664	32	21.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(1.470.424.685)	32	(2.877.509.979)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.464.000.000)	32	(55.814.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(127.532.046.298)	32	(119.478.379.485)	Payment of short-term bank loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(71.639.804.319)		(157.169.889.464)	Net Cash Used in Financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	5.861.987.882		2.238.406.238	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	46.480.321.495		49.976.085.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1.274.571.740)		(5.734.170.671)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	51.067.737.637	4	46.480.321.495	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 19 Agustus 2020 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0377934. Tahun 2020, tanggal 31 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- f. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 17 dated August 19, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., regarding the changes in the Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AH-AH.01.03.0377934. Year 2020, dated August 31, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

- a. Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.*
- b. Manufacturing of corrugated paper box and board packaging industry.*
- c. Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).*
- d. General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.*
- e. Freight and warehousing which includes other land transportation for passengers.*
- f. Agriculture which includes tropical and sub-tropical fruit farming, oil-containing fruit plantations and agricultural support services.*

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 951.149.787.763 dan Rp 978.480.128.272 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 23 Juli 2020 dan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 9 tanggal 9 Mei 2018, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	President Commissioner
Komisaris	Harianto Wibisono	Harianto Wibisono	Commissioner
Komisaris	Ali Sugiharto Wibisono	-	Commissioner
Komisaris Independen	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Fadelan	-	Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 951,149,787,763 and Rp 978,480,128,272 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. The Company's Public Offering of Shares of Stock

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.

The additional shares are based on RUPSLB dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

d. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 as stated in Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 23, 2020 and Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 9 dated May 9, 2018, Notary in Surabaya, are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

	2020
Direksi	
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto
Direktur	Andi Subroto
Direktur	-
Komite Audit	
Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	Happy Fachruddin
	-
Sekretaris Perusahaan	Andi Subroto
Audit Internal	R. Alex Susila

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.574 dan 1.557 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

	2019	
		Directors
Ali Sugiharto Wibisono		<i>President Director</i>
Permadi Al Suharto		<i>Director</i>
R. Koorniangung		<i>Director</i>
Trikorandono Purwo		
		Audit Committee
Puguh Sudradjat		<i>Chairman</i>
Eko Purwanto		<i>Members</i>
Happy Fachruddin		
R. Koorniangung		<i>Corporate Secretary</i>
Trikorandono Purwo		
R. Alex Susila		<i>Internal Audit</i>

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiary have approximately 1,574 and 1,557 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kitasubur Utama. The last ultimate parent entity of the Company is PT Kitasubur Utama.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 26, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar
Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan**

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anak telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Amendments/Improvements to Accounting
Standards Issued not yet Adopted**

Certain new accounting standards amendments and improvements that are relevant to the Company and its Subsidiary have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company and its Subsidiary. The Company and its Subsidiary have assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar
Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Amendments/Improvements to Accounting
Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;*
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and*
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Amendments/Improvements to Accounting Standards Issued no yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use"

This amendment clarifies the reduction in net sales of each item that is generated when bringing the asset to the location and conditions necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention of testing costs, as well as clarifies the meaning of "testing".

The amendments to PSAK 16 add paragraph 20 A which states that the entity recognizes the sales proceeds and the cost of the items generated in profit or loss and the entity measures the cost by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.

The amendments to PSAK 16 also add paragraph 74 A which regulates the disclosure of the related production cost and proceeds of property, plant, and equipment in connection to paragraph 20A, if it is not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the relocation of disclosure requirement from paragraph 74(d) to paragraph 74A(a).

The amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Proceeds before Intended Use" will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar
Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Accounting
Standards Issued no yet Adopted (continued)**

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"

The Company and its Subsidiary is still assessing the impact of these amendments and improvements to standards accounting standards and interpretations on the Company and its Subsidiary's financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

The Company's assets are classified as non-current assets and the company's liabilities are classified as long-term liabilities

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- rights arising from other contractual arrangements*
- the Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

e. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap item baris laporan keuangan Perusahaan setelah penerapan pertama kali secara retrospektif PSAK 71, pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain akan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Company and its Subsidiary's financial assets have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company and its Subsidiary holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Company's financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71, loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its Subsidiary applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Based on the assessment of the Company and its Subsidiary's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. The change of the classification of the Company and its Subsidiary's financial assets do not result in changes in their measurement.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Dampak penerapan PSAK 71 terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 49.409.154.

Klasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

The Company and its Subsidiary has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company and its Subsidiary's consolidated financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Company and its Subsidiary's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The impact of the adoption of PSAK 71 in the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020 amounted to Rp 49,409,154.

Classification

The Company and its Subsidiary classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as loans and receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiary has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiary has no financial liabilities at FVTPL.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents and trade receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative liability classified as fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas dan penyertaan jangka panjang lainnya. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Company and its subsidiary's financial assets at FVTPL consists of equity investments and other long-term investments. There are no financial assets in the Company and its Subsidiary under this category as of December 31, 2020.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its Subsidiary. The Company and its Subsidiary measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company and its Subsidiary's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company and its Subsidiary measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOC PKL direklasifikasi ke laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrument ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. *Financial Assets (continued)*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income is recognized in profit or loss of the Company and its Subsidiary under this category as of December 31, 2020.

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Company and its Subsidiary can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiary benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

ii. *Financial Liabilities*

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiary determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (lanjutan)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its Subsidiary has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company and its Subsidiary. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Company and its Subsidiary recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 January 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company and its Subsidiary considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiary may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiary is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiary. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets is impaired. A financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets that can be reliably estimated.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lain diakui di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Derecognition

i. *Financial Assets*

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of the Company and its Subsidiary of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas Anak melakukan dan terlibat dalam kontrak valuta berjangka ke depan untuk melindungi diri dari risiko nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi jumlah arus kas yang berkaitan dengan pembayaran kewajiban Anak Perusahaan atas pembelian barang dan bahan yang didenominasi dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Utang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif disajikan sebagai "Laba (rugi) selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Derecognition (continued)

ii. *Financial Liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Derivative Financial Instruments

The Subsidiary enters into and engages in forward foreign exchange contracts in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cashflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase goods and materials denominated in foreign currency. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are presented as part of "Foreign exchange gain (loss) - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. *Cash and Cash Equivalents*

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.105,01
1 Euro Eropa	17.330,13
1 Dolar Singapura	10.644,09
1 Dolar Australia	10.771,29
1 Yen Jepang	136,47
1 Franc Swiss	15.982,11
1 Yuan China (CNY)	2.161,49
1 Renminbi China (CNH)	2.166,37
1 Dolar Hongkong	1.819,34

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Antitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and its Subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company and its Subsidiary, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
	14.105,01	13.901,01	United States Dollar 1 (USD)
	17.330,13	15.588,60	European Euro 1 (EUR)
	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar 1 (SGD)
	10.771,29	9.739,06	Australian Dollar 1 (AUD)
	136,47	127,97	Japanese Yen 1 (JPY)
	15.982,11	14.365,75	Swiss Franc 1 (CHF)
	2.161,49	1.990,84	China Yuan 1 (CNY)
	2.166,37	1.992,04	China Renminbi 1 (CNH)
	1.819,34	1.785,20	Hongkong Dollar 1 (HKD)

h. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
 - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company and its Subsidiary are members of the same the Company and its Subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company and its Subsidiary of which the other entity is a member).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction with Related Parties (continued)

- (i) both entities are joint ventures of the same third party.
- (ii) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (iii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 – 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 16
Alat pengangkutan	4 – 10
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and improvements	5 – 20
Machinery and factory equipment	4 – 16
Transportation equipment	4 – 10
Furniture, fixtures and office equipment	4 - 8

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset in other asset and amortised during the period of the land rights.

Upon adoption of PSAK 73, the Company and its Subsidiary analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and its Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and its Subsidiary applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the the Company and its Subsidiary applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The property, plant and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- ii. Net interest expense or income*
- iii. Remeasurement*

The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company and its Subsidiary applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka"

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time; or*
- b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities, if any are presented under "Unearned revenue"

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

From January 1, 2020

Sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiary expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company and its Subsidiary recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Sales of goods

Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer. Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Amendments and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company and its Subsidiary have applied a number of amendments and interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Amendments and Interpretation to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. **Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diungkapkan pada Catatan 2.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. **Amendments and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company and its Subsidiary determines the business model at a level that reflects how Company and its Subsidiary's financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company and its Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Classification of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of good sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL, the Company and its Subsidiary uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company and its Subsidiary's trade receivables is disclosed in Note 5.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15h.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas		
Rupiah	1.081.396.266	6.650.825.442
Dolar AS	18.054.400	20.503.990
Sub total	<u>1.099.450.666</u>	<u>6.671.329.432</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15h.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar

Sub total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.154.815.846	2.696.114.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.472.770.730	2.050.619.772	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	644.571.695	506.058.972	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Amar Indonesia	189.917.371	277.638.764	PT Bank Amar Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.658.237	27.979.116	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	481.757	6.254.393	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.062.060.940	15.589.043.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	7.791.265.336	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.906.237.515	3.387.706.894	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	99.527.348	128.756.715	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	1.000.777.359	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.748.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.036.674	178.386.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.365.658	6.772.919	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.819.188	12.363.942	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.816.680	8.502.644	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Hongkong</u>			<u>Hongkong Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.100.522	14.817.160	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.998.559	5.992.841	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Swiss Franc</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.829.314	3.442.034	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.601	5.064	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total bank	38.684.278.971	25.907.982.063	Sub total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	11.284.008.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	13.901.010.000	PT Bank CTBC Indonesia
Total	51.067.737.637	46.480.321.495	Total

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and banks and time deposits of the Company and Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	2020	2019	
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,20% - 1,55%	1,60% - 1,85%	US Dollar deposits

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lokal	301.137.678.688	336.094.642.572	Local
Ekspor	23.315.805.941	17.744.464.390	Export
Total	324.453.484.629	353.839.106.962	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.584.765.316)	(1.507.806.660)	Allowance for expected credit losses
Neto	322.868.719.313	352.331.300.302	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	301.137.678.688	336.094.642.572	Rupiah
Dolar AS	23.315.805.941	17.744.464.390	US Dollar
Total	324.453.484.629	353.839.106.962	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

	2020	2019	
Lokal	301.137.678.688	336.094.642.572	Local
Ekspor	23.315.805.941	17.744.464.390	Export
Total	324.453.484.629	353.839.106.962	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.584.765.316)	(1.507.806.660)	Allowance for expected credit losses
Neto	322.868.719.313	352.331.300.302	Net

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	301.137.678.688	336.094.642.572	Rupiah
Dolar AS	23.315.805.941	17.744.464.390	US Dollar
Total	324.453.484.629	353.839.106.962	Total

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtors and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade receivables using provision matrix

	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,0011%	0,0091%	0,0682%	1,8208%	19,2887%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	164.775.486.565	90.954.154.082	40.916.424.042	21.851.476.486	5.955.943.454	324.453.484.629
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(1.840.993)	(8.317.369)	(27.920.642)	(397.863.238)	(1.148.823.074)	(1.584.765.316)
Jumlah / Total						322.868.719.313

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	1.507.806.660	-	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 71	65.878.872	-	Impact of PSAK 71 implementation
Provisi selama tahun berjalan	11.079.784	1.507.806.660	Provision during the year
Saldo akhir	1.584.765.316	1.507.806.660	Ending balance

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal *invoice* adalah sebagai berikut:

	2019	
Belum jatuh tempo	164.427.049.897	Not yet past due
Lewat jatuh tempo:		Overdue
31 - 60 hari	127.338.606.260	31 - 60 days
61 - 90 hari	56.295.990.870	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.777.459.935	More than 90 days
Total	353.839.106.962	Total

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables from third parties of the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 16).

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date as of December 31, 2019 are as follows:

6. PERSEDIAAN

	2020	2019	
Bahan baku	122.030.229.291	90.725.917.680	Raw materials
Barang jadi	56.561.471.208	57.572.655.539	Finished goods
Bahan pembantu	32.391.129.761	27.138.161.119	Indirect materials
Perlengkapan dan peralatan	30.777.159.411	33.434.136.981	Supplies and tools
Barang dalam proses	26.171.655.911	15.668.669.569	Work in process
Total	267.931.645.582	224.539.540.888	Total

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 251.020.040.000 dan Rp 276.602.040.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

6. INVENTORIES

The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 16).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2020 and 2019.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 251,020,040,000 and Rp 276,602,040,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	2020	2019	
Aset lancar			Current assets
Uang muka pembelian bahan baku	15.079.693.252	5.289.256.191	Advance for purchases of raw materials
Lain - lain	145.028.931	242.703.968	Others
Total	15.224.722.183	5.531.960.159	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	277.433.000	1.560.267.072	Advance for purchase of property, plant and equipment

7. ADVANCES FOR PURCHASES

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995		Land
Bangunan dan prasarana	93.998.396.661	1.034.559.900	-	-	95.032.956.561		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	780.796.677.297	14.575.791.611	(10.730.628.927)	3.826.254.648	788.468.094.629		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	38.383.995.473	515.000.000	(1.900.933.000)	-	36.998.062.473		Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.709.107.562	1.182.546.232	-	-	20.891.653.794		Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	3.826.254.648	472.470.370	-	(3.826.254.648)	472.470.370		Machinery and factory equipment
Total	1.042.372.121.636	17.780.368.113	(12.631.561.927)	-	1.047.520.927.822		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	53.800.963.012	3.756.597.665	-	-	57.557.560.677		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	357.932.710.657	39.421.888.117	(9.839.491.183)	-	387.515.107.591		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	27.790.518.098	5.597.091.539	(1.526.199.313)	-	31.861.410.324		Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.147.999.399	1.521.388.187	-	-	17.669.387.586		Furniture, fixtures and office equipment
Total	455.672.191.166	50.296.965.508	(11.365.690.496)	-	494.603.466.178		Total
Nilai Buku Neto	586.699.930.470				552.917.461.644		Net Book Value
		2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995		Land
Bangunan dan prasarana	86.537.345.304	6.582.773.507	-	878.277.850	93.998.396.661		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	693.658.619.222	95.208.989.096	(8.113.470.620)	42.539.599	780.796.677.297		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	39.779.778.473	555.000.000	(1.950.783.000)	-	38.383.995.473		Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.234.691.923	2.474.415.639	-	-	19.709.107.562		Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	42.539.599	3.826.254.648	-	(42.539.599)	3.826.254.648		Machinery and factory equipment
Bangunan dan prasarana	878.277.850	-	-	(878.277.850)	-		Buildings and improvements
Total	943.788.942.366	108.647.432.890	(10.064.253.620)	-	1.042.372.121.636		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	50.024.554.270	3.776.408.742	-	-	53.800.963.012		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	331.451.058.820	34.431.696.878	(7.950.045.041)	-	357.932.710.657		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	23.743.342.076	5.816.235.960	(1.769.059.938)	-	27.790.518.098		Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.516.399.929	1.631.599.470	-	-	16.147.999.399		Furniture, fixtures and office equipment
Total	419.735.355.095	45.655.941.050	(9.719.104.979)	-	455.672.191.166		Total
Nilai Buku Neto	524.053.587.271				586.699.930.470		Net Book Value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	1.527.472.528	365.000.000	Selling price
Nilai buku neto	(1.265.871.431)	(181.723.062)	Net book value
Labas atas penjualan	261.601.097	183.276.938	Gain on disposal

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian hapus buku adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Harga perolehan	-	8.113.470.620	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(7.950.045.041)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan	-	163.425.579	Loss on write-off

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2020 yang meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 5%.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The details of written-off property, plant and equipment are as follows:

Construction in progress as of December 31, 2020 represents machinery and factory equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2021 with current percentage of completion of 5%.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	45.101.259.707	40.058.087.478	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)	3.487.137.715	3.745.615.998	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.708.568.086	1.852.237.574	General and administrative expenses (Note 23)
Total	50.296.965.508	45.655.941.050	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as of December 31, 2020 and 2019, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 276.318.768.932 dan Rp 272.444.576.781.

As at December 31, 2020 and 2019, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 276,318,768,932 and Rp 272,444,576,781, respectively.

Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 27 Februari 2019 untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 25 Januari 2019 sebesar Rp 688.937.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 413.830.252.322. Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Pung's Zulkarnain & Rekan pada tanggal 14 April 2020 untuk nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2020 sebesar Rp 360.259.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 251.807.000.000.

Based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners dated February 27, 2019, the market value of property, plant and equipment of Subsidiary on January 25, 2019 amounted to Rp 688,937,000,000, while the net book value amounted to Rp 413,830,252,322. Based on the results of asset valuation report by Pung's Zulkarnain & Partners dated April 14, 2020, the market value of property, plant and equipment of the Company on March 10, 2020 amounted to Rp 360,259,000,000, while the net book value amounted to Rp 251,807,000,000.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 16).

The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 16).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 676.033.364.500 dan Rp 695.815.072.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865	Cost
Akumulasi amortisasi	(197.388.576)	(131.592.384)	Accumulated amortization
Saldo akhir	1.118.535.289	1.184.331.481	Ending balance

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23) sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2020 dan 2019.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019	
PT Bank Shinhan	62.532.548.119	-	PT Bank Shinhan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	44.322.512.344	171.371.394.360	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving loan
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	-	63.015.712.401	PT Bank CTBC Indonesia Omnibus line
Total	106.855.060.463	234.387.106.761	Total

PT Bank Shinhan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan berdasarkan perjanjian no. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dan *demand loan* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai keperluan operasional perusahaan dan cadangan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman sebesar Rp 62.532.548.119.
- Open usance L/C* (SKBDN) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan lokal.
- Open usance L/C* (*Sight/Usance L/C*) dengan maksimum kredit sebesar 1.500.000 Dolar AS yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan impor, dengan biaya *issuance fee L/C* 0,125% per 3 bulan (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen) dan biaya *negotiation commission* 0,125% flat (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 676,033,364,500 and Rp 695,815,072,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. OTHER ASSETS

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

Amortization charged to general and administrative expenses - others (Note 23) amounted to Rp 65,796,192 in 2020 and 2019.

10. SHORT TERM BANK LOANS

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows:

PT Bank Shinhan

The Company obtained a credit facility from PT Bank Shinhan based on the loan agreement No. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 dated February 17, 2020 as follows:

- Bank overdraft and demand loan with a maximum credit of IDR 40,000,000,000, respectively, are used to finance the Company's operational needs and reserve working capital needs. This facility bears an annual interest rate of 9.75% (floating) for the Indonesian Rupiah. As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp 62,532,548,119.
- Open usance L/C* (SKBDN) with a maximum credit of Rp 7,000,000,000 to be used to finance the purchase of local supplies.
- Open usance L/C* (*Sight/Usance L/C*) with a maximum credit of USD 1,500,000 used to finance the purchase of imported supplies, with an L/C issuance fee of 0.125% per 3 months (minimum US \$ 25 or equivalent) and 0.125% flat negotiation commission fee (minimum 25 USD or equivalent).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan (lanjutan)

- d. Bank garansi sebesar 150.000 Dolar AS untuk menjamin pemenuhan kontrak.
- e. *Export usance bill bought* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk negosiasi dokumen LC ekspor yang diterima oleh importir, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- f. *Forex Forward* dengan batas kerugian maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas di atas (f) belum digunakan oleh Perusahaan.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.277.037.881 (Catatan 24).

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan, Perusahaan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 1,2x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2020 dan diperpanjang selanjutnya hingga 17 September 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.418.793.595 dan Rp 1.929.168.887.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan (continued)

- d. *Bank guarantee of USD 150,000 to guarantee contract fulfillment.*
- e. *Export usance bill bought with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for negotiation of export LC documents received by importers, with interest rate at 5% (floating) per annum.*
- f. *Forex forward with a loss limit to a maximum of US\$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations. This facility has not been utilized by the Company.*

The above facilities (f) have not been utilized by the Company.

Interest expenses recognized for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp 6,277,037,881 (Note 24).

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank Shinhan, the Company shall:

- a. *Not act as a guarantor (corporate guarantee) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.*
- b. *Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.*
- c. *Maintain Current Ratio not less than 1.5x.*
- d. *Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x*
- e. *Maintain Interest Coverage Ratio not less than 1.2x.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- *Working capital - 1 credit facility (revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on September 17, 2017. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2019, the maturity date has been extended until September 17, 2020 and further extended until September 17, 2021. This loan is used for the Subsidiary's additional working capital. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 15,418,793,595 and Rp 1,929,168,887, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*non-revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas *TR non-LC* sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pada tahun 2020, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 28.903.718.749 dan Rp 169.442.225.473.
- Fasilitas *Treasury Line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2020 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2020 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,50% - 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.717.851.917 dan Rp 26.490.401.206 (Catatan 24).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa subordinated loan dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Working capital - 2 credit facility (non-revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (revolving loan). In 2019, this facility is changed to Rp 360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2020. In 2020, the maturity date of this facility has been extended until 17 September 2021. This facility is used for purchase paper raw materials and spare parts. As of December 31, 2020 and 2019, the loan balance amounted to Rp 28,903,718,749 and Rp 169,442,225,473, respectively.*
- *Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2020 which has been extended until September 17, 2021. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*
- *Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 with maturity date on September 17, 2020 which has been extended until September 17, 2021. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*

These facilities have interest rates at 9.50% - 9.75% (floating) per annum for Rupiah.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 9,717,851,917 and Rp 26,490,401,206, respectively (Note 24).

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- *Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards Commissioner and Directors and the capital stock.*
- *Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.*
- *Obtain a new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBCI SBY-65/XI-2019 tanggal 15 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Omnibus Line* yang terdiri dari *demand loan*, *Sight LC-SKBDN*, *Usance LC-SKBDN*, *Trust Receipt* dan *Bank Guarantee* dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas *demand loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar Rp 63.015.712.401. Pinjaman tersebut telah dilunasi di tahun 2020.
- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- c. *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market (MTM)* maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.977.002.865 (Catatan 24).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.*
- *Pay shareholders loan.*
- *Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.*
- *Conduct merger and acquisitions.*
- *File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.*
- *Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.*

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia based on Notarial Deed No. 13 by Julia Seloadji, S.H., dated June 1, 2011, the loan agreement with Bank CTBC Indonesia have been amended from time to time. The latest amendments is based on Amendment No. CTBCI SBY-65/XI-2019 dated November 15, 2019, the details of the facilities are as follows:

- a. *Omnibus lines consisting of Demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt and Bank Guarantee with a total maximum credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used to support the Company's working capital requirements and out of this facility, Rp 65,000,000,000 is a demand loan facility. These facilities have interest rates at 10.00% - 10.25% (floating) for Rupiah. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp 63,015,712,401. This loan was fully repaid in 2020.*
- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for export activities, and guarantee in US Dollar with interest rate at 5% (floating) per annum. This facility has not been utilized by the Company.*
- c. *Foreign Currency Line with a loss limit based on Mark To Market (MTM) to a maximum of US\$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations. This facility has not been utilized by the Company.*

The balance of the combined facility may not exceed the amount of Rp 100,000,000,000.

Interest expense recognized for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp 6,977,002,865 (Note 24).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2020. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 8) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perusahaan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
- f. Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2020
Lokal	194.297.725.822
Impor	13.609.134.110
Total	207.906.859.932

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	194.297.727.646	180.544.731.579
Yuan China	3.935.713.034	3.680.532.263
Dolar AS	6.285.512.076	10.571.060.456
Euro Eropa	3.050.728.324	4.107.774.434
Franc Swiss	171.204.038	-
Yen Jepang	165.974.814	-
Total	207.906.859.932	198.904.098.732

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The due date of these facilities is November 18, 2019 and have been extended until November 18, 2020. These loans are secured by land SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 and 100, in the name of the Company located at Jl. Mastrip 862, Village Warugunung, District Karangpilang, Surabaya (Note 8) and personal guarantee of Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, the Company shall:

- a. *Not act as a guarantor (corporate guarantee) for its Subsidiary, PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.*
- b. *Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial.*
- c. *Maintain Current Ratio not less than 1.5x.*
- d. *Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x*
- e. *Maintain Interest Coverage Ratio not less than 2.0x.*
- f. *Submit a list aging of trade receivables for the period including main dealer (Delta Mandiri) every semester.*

As of December 31, 2019, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2020	2019	
Lokal	194.297.725.822	180.544.731.579	<i>Local</i>
Impor	13.609.134.110	18.359.367.153	<i>Import</i>
Total	207.906.859.932	198.904.098.732	Total

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and Letter of Credit (L/C).

The above trade payables by currency are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	194.297.727.646	180.544.731.579	<i>Rupiah</i>
Yuan China	3.935.713.034	3.680.532.263	<i>China Yuan</i>
Dolar AS	6.285.512.076	10.571.060.456	<i>US Dollar</i>
Euro Eropa	3.050.728.324	4.107.774.434	<i>European Euro</i>
Franc Swiss	171.204.038	-	<i>Swiss Franc</i>
Yen Jepang	165.974.814	-	<i>Japanese Yen</i>
Total	207.906.859.932	198.904.098.732	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Sampai dengan 1 bulan	102.358.004.225	84.677.300.579	Up to 1 month
1 sampai 2 bulan	77.823.395.127	84.848.084.754	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	18.406.546.929	19.075.888.723	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	9.318.913.651	10.302.824.676	More than 3 months
Total	207.906.859.932	198.904.098.732	Total

12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

12. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	2019		
	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas derivatif			Derivative liability
Kontrak berjangka valuta asing	USD 125.000	27.125.000	Forward foreign exchange contract

Rugi yang muncul atas instrumen derivatif sebesar Rp 27.125.000 diakui dalam laporan laba rugi.

Losses arising on derivatives amounting to Rp 27,125,000 is recognized in profit or loss.

Entitas Anak memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Entitas Anak yang timbul atas pembelian persediaan dalam mata uang asing.

The Subsidiary entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase of inventory denominated in foreign currency.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Uang muka penjualan ekspor	10.308.554.360	41.547.300	Advance receipt for export sales
Uang muka penjualan lokal	1.783.978.786	1.243.175.927	Advance receipt for local sales
Beban impor - EMKL	81.000.031	45.330.257	Import charges - EMKL
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	972.104.120	1.894.671.988	Others (each account below Rp 50,000,000)
Total	13.145.637.297	3.224.725.472	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Pengangkutan	3.368.364.376	4.734.709.286	Freight
Listrik dan air	2.691.103.141	2.225.143.645	Electricity and water
Bunga	375.233.745	645.958.605	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	601.141.270	321.653.932	Others (each account below Rp 100,000,000)
Total	7.035.842.532	7.927.465.468	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	75.275.000	57.775.000
Pasal 21	2.911.057.756	1.708.160.032
Pasal 23/26	142.363.607	89.330.619
Pasal 25	746.808.002	1.477.229.000
Pasal 29	5.348.387.959	3.471.682.709
Pajak pertambahan nilai	1.144.879.352	4.828.398.325
Total	10.368.771.676	11.632.575.685

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2020	2019
Beban pajak kini		
Perusahaan		
Entitas Anak		
Tahun berjalan	(18.509.283.000)	(27.086.890.000)
Penyesuaian tahun lalu	-	(4.310.263.180)
Sub total	(18.509.283.000)	(31.397.153.180)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(1.080.623.189)	(215.364.037)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(1.199.131.172)	-
Penyesuaian tahun lalu untuk koreksi kerugian fiskal	(722.633.358)	-
Entitas Anak		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	745.503.911	776.595.209
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(2.008.250.117)	-
Sub total	(4.265.699.925)	561.231.172
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(22.774.416.925)	(30.835.922.008)

15. TAXATION

a. Taxes payable

*Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Value Added Tax*

b. Income Tax Benefit (Expense)

*Current income tax expense
Company
Subsidiary
Current year
Adjustment in respect of prior year
Sub total
Deferred tax benefits (expense)
Company
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Adjustment in respect of prior year for the correction of fiscal loss
Subsidiary
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Sub total
Income Tax Expense - Net*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (22% di 2020 dan 25% di 2019)	82.952.707.385	94.926.825.515
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	72.829.861	5.313.873.897
	83.025.537.246	100.240.699.412
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	18.265.618.194	25.060.174.853
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beda permanen:		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	776.032.006	989.828.184
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	385.695.319	659.359.341
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	413.226.090	209.463.817
Penyusutan	711.067.478	1.019.978.866
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(58.440.347)	(79.746.628)
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.615.284.000)	(1.552.938.750)
Dividen		(1.319.999.994)
Koreksi pajak		720.567.824
Penyesuaian akibat perubahan tarif	3.207.381.288	-
Penyesuaian tahun lalu	722.633.358	5.129.234.495
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang diterapkan	(33.512.461)	-
Total Beban Pajak Penghasilan	22.774.416.925	30.835.922.008

15. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
<i>Tax effects on permanent differences:</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Donations, entertainment and others</i>
<i>Other non - deductible expenses</i>
<i>Employee welfare</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Rent income subjected to final tax</i>
<i>Dividend</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
<i>Adjustment in respect of prior year</i>
<i>Adjustment due to difference in tax rates applied</i>
<i>Income Tax Expense - Net</i>

- d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	82.952.707.385	94.926.825.515
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	72.829.861	5.313.873.896
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(74.552.487.001)	(95.889.633.125)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	8.473.050.245	4.351.066.286

<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>
<i>Income of Subsidiary before income tax</i>
<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2020	2019	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	1.434.939.278	1.380.928.730	<i>Donation, entertainment and others</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	974.158.040	450.609.207	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan	334.215.213	426.277.002	<i>Depreciation</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(116.984.639)	(147.494.991)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(7.342.200.000)	(6.211.755.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	-	(5.279.999.975)	<i>Dividend income</i>
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	1.645.937.813	2.615.710.092	<i>Non-deductible expenses</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	(196.760.680)	548.009.977	<i>Employee welfare</i>
Penyisihan atas ECLs	11.079.783	21.401.995	<i>Provision for expected credit losses</i>
Penyusutan	126.909.898	102.381.359	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	(8.950.868.198)	305.215.336	<i>Employee benefits</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(3.606.523.247)	(1.437.649.982)	<i>Estimated fiscal loss of the Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous years</i>
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)	<i>2016</i>
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)	<i>2017</i>
2018	(2.949.299.694)	(2.949.299.694)	<i>2018</i>
2019	(1.437.649.982)	-	<i>2019</i>
Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun:			<i>Correction from tax office for the year:</i>
- 2016	711.231.920	711.231.920	<i>2016</i>
- 2017	3.276.115.801	3.276.115.801	<i>2017</i>
- 2018	2.890.533.237	-	<i>2018</i>
Akumulasi rugi fiskal	(14.840.015.965)	(14.124.025.955)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini (22% di 2020 dan 25% di 2019)			<i>Current income tax expense (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	18.509.283.000	27.086.890.000	<i>Subsidiary</i>
Total	18.509.283.000	27.086.890.000	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	581.937.600	1.594.588.382	<i>Article 22</i>
Pasal 23	189.027.035	12.551.407	<i>Article 23</i>
Total	770.964.635	1.607.139.789	<i>Total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	889.362.158	5.681.137.428	<i>Article 22</i>
Pasal 23	222.404.269	231.934.634	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.049.128.614	17.702.135.229	<i>Article 25</i>
Total	13.160.895.041	23.615.207.291	<i>Total</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	13.931.859.676	25.222.347.080	<i>Total prepaid taxes</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2020	2019	
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year</i>
Perusahaan	(770.964.635)	(1.607.139.789)	<i>Company</i>
Entitas Anak	5.348.387.959	3.471.682.709	<i>Subsidiary</i>
Neto	4.577.423.324	1.864.542.920	Net

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. *Estimated claims for tax refund*

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			<i>Company</i>
2020	770.964.635	-	<i>2020</i>
2019	1.607.139.789	1.607.139.789	<i>2019</i>
2018	-	1.964.141.211	<i>2018</i>
Total	2.378.104.424	3.571.281.000	Total

f. Surat ketetapan pajak

f. *Tax assessment letter*

Tahun 2016

Year 2016

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa SKPKB dan STP untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 521.503.605 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain - lain pajak".

In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collection letter for article 21, 23, VAT and VAT - JKP LN for fiscal year 2016 totaling Rp 521,503,605 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak kurang bayar No. 00050/206/16/631 tanggal 17 Juli 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.169.658.750 dan Rp 1.041.436.200 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 5 Agustus 2019.

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00050/206/16/631 dated July 17, 2019 for corporate tax fiscal year 2016 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,169,658,750 and Rp 1,041,436,200, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on August 5, 2019.

Tahun 2017

Year 2017

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 0099/406/16/054/19 tanggal 22 Mei 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 3.072.646.890 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.570.087.111 yang telah diterima oleh Perusahaan pada 7 Juli 2019.

The Company received tax overpayment assessment letter No. 0099/406/16/054/19 dated May 22, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Company has fiscal loss of Rp 3,072,646,890 and tax overpayment of Rp 1,570,087,111 which has been received by the Company on July 7, 2019.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun 2017 (lanjutan)

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00012/206/17/631/19 tanggal 25 Juni 2019 untuk pajak badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.140.604.430 dan Rp 727.805.506 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 22 Juli 2019.

Pada tahun 2019, Anak Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp 591.525.984 yang telah dibayarkan oleh Anak Perusahaan dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - pajak".

Tahun 2018

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/406/18/054/20 tanggal 27 Februari 2020 untuk pajak badan tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 58.766.457 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.959.977.866. Perusahaan menerima Rp 1.835.629.716 pada tanggal 6 April 2020 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 124.348.150.

g. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

15. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Year 2017 (continued)

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00012/206/17/631/19 dated June 25, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,140,604,430 and Rp 727,805,506, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on July 22, 2019.

In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collections letters for article 21, 23, VAT and PPN - JKP LN for fiscal year 2017 totalling Rp 591,525,984 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

Year 2018

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00009/406/18/054/20 dated February 27, 2020 for corporate tax fiscal year 2018 which states that the Company has fiscal loss of Rp 58,766,457 and tax overpayment of Rp 1,959,977,866. The Company received Rp 1,835,629,716 on April 6, 2020 after net-off with other taxes underpayment of Rp 124,348,150.

g. Income tax recognized in other comprehensive income

	2020	2019	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	333.753.490	629.576.146	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(1.123.171.142)	-	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
	<u>(789.417.652)</u>	<u>629.576.146</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	92.839.982	3.055.931.818	<i>Remeasurement of on defined benefit</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(2.036.539.650)	-	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
	<u>(1.943.699.668)</u>	<u>3.055.931.818</u>	
Total	<u>(2.733.117.320)</u>	<u>3.685.507.964</u>	Total

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
		Dampak penerapan standar akuntansi baru/ Impact of adoption new accounting standards	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss					
Aset pajak Tangguhan								Deferred tax assets
Perusahaan:								Company:
Imbalan kerja	7.607.229.652	-	(1.790.173.640)	333.753.490	(398.274.789)	(1.123.171.142)	4.629.363.571	Employee benefits
Aset tetap	3.877.715.797	-	25.381.980	-	6.345.495	-	3.909.443.272	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	3.531.006.489	-	(1.328.709)	-	(561.674.636)	-	2.968.003.144	Fiscal loss
Kesejahteraan karyawan	920.861.824	-	(39.352.136)	-	(236.772.361)	-	644.737.327	Employee welfare
Penyisihan atas ECLs	5.350.499	38.423.901	2.215.957	-	(8.754.881)	-	37.235.476	Allowance for expected credit losses
Sub total	15.942.164.261	38.423.901	(1.803.256.548)	333.753.490	(1.199.131.172)	(1.123.171.142)	12.188.782.790	Sub total
Entitas Anak:								Subsidiary:
Imbalan kerja	12.130.847.562	-	(376.629.717)	92.839.982	(389.629.862)	(2.036.539.650)	9.420.888.314	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	2.986.311.437	-	1.122.133.628	-	(1.548.690.858)	-	2.559.754.207	Employee welfare
Penyisihan atas ECLs	371.601.166	(21.954.183)	-	-	(69.929.397)	-	279.717.587	Allowance for expected credit losses
Sub total	15.488.760.165	(21.954.183)	745.503.911	92.839.982	(2.008.250.117)	(2.036.539.650)	12.260.360.108	Sub total
Total aset pajak tangguhan	31.430.924.426	16.469.718	(1.057.752.637)	426.593.472	(3.207.381.289)	(3.159.710.792)	24.449.142.898	Total deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2019	
		Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income		
Aset pajak Tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					Company:
Imbalan kerja	6.498.380.672	479.272.834	629.576.146	7.607.229.652	Employee benefits
Aset tetap	3.852.120.457	25.595.340	-	3.877.715.797	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	3.990.622.693	(459.616.204)	-	3.531.006.489	Fiscal loss
Kesejahteraan karyawan	783.859.330	137.002.494	-	920.861.824	Employee welfare
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	5.350.499	-	5.350.499	Allowance for impairment
Utang lain-lain - pensiun	402.969.000	(402.969.000)	-	-	Other payable - pension
Sub total	15.527.952.152	(215.364.037)	629.576.146	15.942.164.261	Sub total
Entitas Anak:					Subsidiary:
Imbalan kerja	9.288.176.713	(213.260.969)	3.055.931.818	12.130.847.562	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	2.368.056.425	618.255.012	-	2.986.311.437	Employee welfare
Penyisihan untuk penurunan nilai	-	371.601.166	-	371.601.166	Allowance for impairment
Sub total	11.656.233.138	776.595.209	3.055.931.818	15.488.760.165	Sub total
Total aset pajak tangguhan	27.184.185.290	561.231.172	3.685.507.964	31.430.924.426	Total deferred tax assets

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

j. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2019. SPT tahun 2020 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.578.666.664
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.209.000.004)
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	110.369.666.660

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- i. Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 6 (enam) tahun dan dibebani bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2019.

15. TAXATION (continued)

i. Changes in Corporate Tax Rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized as Law ("UU") No. 2 Year 2020.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

j. Others

The annual corporate income tax return for fiscal year 2019 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2020 corporate income tax return will be fiscal loss submitted according to the estimated taxable income (fiscal loss) stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.578.666.664	91.216.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.209.000.004)	(25.464.000.000)	Less current maturities
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	110.369.666.660	65.752.000.000	Bank loan - net of current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- i. Based on Notarial Deed No. 101 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 18, 2013, the Subsidiary obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum of Rp 131,150,000,000 with a period of 6 (six) years and bears interest at 10.25% -10.50% per annum and due on September 17, 2019. This loan will be used to finance the renovation of the plant which includes plant rehabilitation, purchase of machine, equipment and heavy equipment. This loan had been fully paid in 2019.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- ii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 2.385.000.000 dan Rp 5.985.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iii. Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 6.715.000.000 dan Rp 11.455.000.000.
- iv. Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 6.940.000.000 dan Rp 10.420.000.000.

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 28.712.000.000 dan Rp 42.356.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 38.826.666.664 dan Rp 21.000.000.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- ii. Based on Notarial Deed No. 52 by Ranti N. Handayani, dated July 21, 2016, the Subsidiary obtained Investment Credit facility II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 18,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 20, 2021. This loan will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,385,000,000 and Rp 5,985,000,000, respectively.

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iii. Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 6,715,000,000 and Rp 11,455,000,000, respectively.
- iv. Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp 18,700,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 6,940,000,000 and Rp 10,420,000,000, respectively.

In 2018, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- v. Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,900,000,000 with a period of 70 months until January 5, 2024 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 28,712,000,000 and Rp 42,356,000,000, respectively.

In 2019, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- vi. Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 38,826,666,664 and Rp 21,000,000,000, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 65.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10.241.151.000 dan Rp 10.980.496.431 (Catatan 24).

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2020	2019
Utang pembiayaan konsumen:		
PT Bank Central Asia Finance	1.619.369.263	2.889.475.774
PT Maybank Finance	55.106.391	255.424.565
Total	1.674.475.654	3.144.900.339
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.157.973.032)	(1.756.467.419)
Bagian jangka panjang	516.502.622	1.388.432.920

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 203.972.015 dan Rp 385.843.402 (Catatan 24).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In 2020, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- vii. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani, dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026. As of December 31, 2020, the balance of this facility was Rp 65,000,000,000.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 10,241,151,000 dan Rp 10,980,496,431 (Note 24), respectively.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Consumer financing payable:
PT Bank Central Asia Finance
PT Maybank Finance

The Company and its Subsidiary have loan agreement with PT Bank Central Asia Finance and Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 2 and 4 years until 2020 and 2022, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.63% - 5.92% per annum.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 203,972,015 dan Rp 385,843,402 (Note 24), respectively.

This facility is collateralized with the related vehicles (Note 8).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) Akruwal gaji dan tunjangan

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	16.022.457.672	15.628.693.050

(b) Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 34).

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 18 Februari 2021 untuk tahun 2020 dan 14 Februari 2020 untuk tahun 2019.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang dikau di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	70.251.259.430	78.952.308.851

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Diakui pada laba rugi:		
Biaya jasa lalu	6.976.124.596	-
Biaya bunga	4.515.707.456	4.566.826.346
Biaya jasa kini	2.773.064.098	3.131.855.844
	14.264.896.150	7.698.682.190

Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:

Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(1.246.236.255)	2.723.983.558
Dampak penyesuaian atas pengalaman	3.405.926.438	12.018.048.297
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(26.722.822)	-
	2.132.967.361	14.742.031.855
Total	16.397.863.511	22.440.714.045

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

(a) *Employees' salaries and allowances accruals*

	2020	2019
<i>Employees' salaries and allowances</i>	<i>16.022.457.672</i>	<i>15.628.693.050</i>

(b) *Post-employment benefits*

The employee benefits liability was calculated in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company and its Subsidiary's Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. The employee benefits liability is unfunded.

Effective February 2, 2021, the Company and its Subsidiary shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) (Note 34).

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Bumi Dharma Aktuarial in its report dated February 18, 2021 for 2020 and February 14, 2020 for 2019.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2020	2019
<i>Present value of defined benefit obligation</i>	<i>70.251.259.430</i>	<i>78.952.308.851</i>

Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019
<i>Recognized in profit or loss:</i>		
<i>Past service cost</i>	6.976.124.596	-
<i>Interest cost</i>	4.515.707.456	4.566.826.346
<i>Current service cost</i>	2.773.064.098	3.131.855.844
	14.264.896.150	7.698.682.190

*Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits liability:
Effect of changes in financial assumptions
Effect of experience adjustments
Effect of changes in demographic assumptions*

<i>Effect of changes in financial assumptions</i>	(1.246.236.255)	2.723.983.558
<i>Effect of experience adjustments</i>	3.405.926.438	12.018.048.297
<i>Effect of changes in demographic assumptions</i>	(26.722.822)	-
	2.132.967.361	14.742.031.855
Total	16.397.863.511	22.440.714.045

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	78.952.308.851	63.146.229.536
Beban imbalan kerja tahun berjalan	14.264.896.150	7.698.682.190
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	2.132.967.361	14.742.031.855
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(25.098.912.932)	(6.634.634.730)
Saldo akhir	70.251.259.430	78.952.308.851
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.054.701.092)	(8.555.969.363)
Bagian jangka panjang	67.196.558.338	70.396.339.488

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	78.952.308.851	63.146.229.536
Biaya jasa lalu	6.976.124.596	-
Biaya jasa kini	4.515.707.456	4.566.826.346
Biaya bunga	2.773.064.098	3.131.855.844
	93.217.205.001	70.844.911.726
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(1.246.236.255)	12.018.048.297
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	3.405.926.438	2.723.983.558
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(26.722.822)	-
	2.132.967.361	14.742.031.855
Pembayaran manfaat	(25.098.912.932)	(6.634.634.730)
Saldo akhir	70.251.259.430	78.952.308.851

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefit obligation	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage
Tingkat diskonto		
Kenaikan	6,87%	(3.208.136.729)
Penurunan	(4,87%)	3.494.441.852
Gaji		
Kenaikan	8,50%	3.351.503.368
Penurunan	(6,50%)	(3.141.333.284)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	78.952.308.851	63.146.229.536
Beban imbalan kerja tahun berjalan	14.264.896.150	7.698.682.190
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	2.132.967.361	14.742.031.855
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(25.098.912.932)	(6.634.634.730)
Saldo akhir	70.251.259.430	78.952.308.851
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.054.701.092)	(8.555.969.363)
Bagian jangka panjang	67.196.558.338	70.396.339.488

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	78.952.308.851	63.146.229.536
Biaya jasa lalu	6.976.124.596	-
Biaya jasa kini	4.515.707.456	4.566.826.346
Biaya bunga	2.773.064.098	3.131.855.844
	93.217.205.001	70.844.911.726
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(1.246.236.255)	12.018.048.297
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	3.405.926.438	2.723.983.558
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(26.722.822)	-
	2.132.967.361	14.742.031.855
Pembayaran manfaat	(25.098.912.932)	(6.634.634.730)
Saldo akhir	70.251.259.430	78.952.308.851

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefit obligation	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage
Tingkat diskonto		
Kenaikan	6,87%	(3.208.136.729)
Penurunan	(4,87%)	3.494.441.852
Gaji		
Kenaikan	8,50%	3.351.503.368
Penurunan	(6,50%)	(3.141.333.284)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan periode berikutnya)	3.054.701.092
Antara 2 dan 5 tahun	33.538.929.518
Antara 5 dan 10 tahun	24.071.719.307
Di atas 10 tahun	9.585.909.510

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto			Annual discount rate
Perusahaan	5,66% per tahun/year	6,85% per tahun/year	Company
Entitas anak	6,08% per tahun/year	7,16% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat kenaikan gaji			Annual salary increase
Perusahaan	5% per tahun/year	7% per tahun/year	Company
Entitas anak	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-2011	Mortality

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 6,07 tahun untuk Perusahaan dan 7,98 tahun untuk Entitas Anak.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)	3.054.701.092
Between 2 and 5 years	33.538.929.518
Between 5 and 10 years	24.071.719.307
Beyond 10 years	9.585.909.510

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

19. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.0000005% or equal to Rp 2,308 and Rp 1,705 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019, respectively, due to the immateriality of these amounts.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 2.308 dan Rp 1.705, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena jumlahnya yang tidak material.

20. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's stockholders and their respective share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2020				
Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	22.345.500	5,52%	11.172.750.000	Mr. Permadi Al Suharto
Haiyanto	22.253.200	5,49%	11.138.100.000	Mr. Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	42.710.300	10,55%	21.343.650.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total
2019				
Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	PT Kitasubur Utama
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.138.100.000	Mr. Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	65.055.800	16,06%	32.516.400.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan Akta No. 15 tanggal 23 Juli 2020 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. dan No. 19 tanggal 16 Mei 2019 dari Wachid Hasyim, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.345.500 saham atau 5.52% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan 17.857.700 saham atau 4,41% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the resolution of the Company's Stockholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 15 dated July 23, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn and No. 19 dated May 16, 2019 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the stockholders approved the retained earnings appropriation in 2019 and 2018 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company. As of December 31, 2020 and 2019, the appropriated retained earnings amounted to Rp 29,000,000,000 and Rp 28,000,000,000, respectively.

The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with ownership of 22,345,500 shares or 5.52% of the issued and fully paid capital respectively and 17,857,700 shares or 4.41% of the issued and fully paid capital of the Company as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lokal	1.709.699.113.802	2.049.699.189.174	Local
Ekspor	215.029.354.134	186.583.436.556	Export
Penjualan bruto	1.924.728.467.936	2.236.282.625.730	Gross sales
Retur penjualan	(1.360.711.501)	(1.280.195.164)	Sales return
Potongan penjualan	(277.821.025)	(61.334.456)	Sales discount
Neto	1.923.089.935.410	2.234.941.096.110	Net

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

21. NET SALES

There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:

In 2020 and 2019, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019	
Awal tahun			<i>At the beginning of the year</i>
Bahan baku	90.725.917.680	234.626.753.428	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	27.138.161.119	28.236.579.866	<i>Indirect materials</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Bahan baku	1.188.582.010.670	1.288.760.385.974	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	149.282.880.214	135.701.839.008	<i>Indirect materials</i>
Saldo akhir			<i>At end of year</i>
Bahan baku	(122.030.229.291)	(90.725.917.680)	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	(32.391.129.761)	(27.138.161.119)	<i>Indirect materials</i>
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	1.157.277.699.059	1.432.661.221.722	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	144.029.911.572	136.800.257.755	<i>Indirect materials</i>
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	1.301.307.610.631	1.569.461.479.477	<i>Total raw materials and indirect materials used</i>
Upah buruh langsung	113.392.460.555	114.892.329.897	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	190.139.449.098	185.090.770.825	<i>Factory overhead</i>
Total Beban Produksi	1.604.839.520.284	1.869.444.580.199	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	15.668.669.569	16.980.585.580	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(26.171.655.911)	(15.668.669.569)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	1.594.336.533.942	1.870.756.496.210	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	57.572.655.539	60.813.153.770	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(56.561.471.208)	(57.572.655.539)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	1.595.347.718.273	1.873.996.994.441	Cost of Goods Sold

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 911.625.642.042 dan Rp 803.062.600.914, masing - masing untuk tahun yang berakhir pada 2020 dan 2019.

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 911,625,642,042 and Rp 803,062,600,914 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA

	2020	2019
Penjualan		
Pengangkutan	64.539.405.874	72.330.507.206
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	13.635.012.599	12.831.794.874
Beban ekspor	8.181.530.258	8.022.337.864
Penyusutan (Catatan 8)	3.487.137.715	3.745.615.998
Promosi	1.823.659.639	2.485.295.725
Beban administrasi	1.520.897.831	2.154.952.127
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	277.947.951	466.041.690
	<u>93.465.591.867</u>	<u>102.036.545.484</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	106.090.518.510	90.230.638.682
Beban administrasi	8.633.659.449	7.637.298.520
Penyusutan (Catatan 8)	1.708.568.086	1.852.237.574
Pemeliharaan dan perbaikan	1.492.129.103	1.649.736.127
Administrasi bank	1.182.425.963	490.635.470
Telepon dan internet	602.951.280	521.347.313
Penyisihan atas ECLs (Catatan 5)	11.079.784	1.507.806.660
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	541.770.583	692.855.681
	<u>120.263.102.758</u>	<u>104.582.556.027</u>
Total	<u>213.728.694.625</u>	<u>206.619.101.511</u>

23. OPERATING EXPENSES

<i>Selling</i>
<i>Freight</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Export expenses</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Promotions</i>
<i>Administration expenses</i>
<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>
<i>General and Administrative</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Administration expenses</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Telephone and internet</i>
<i>Provision for expected credit losses (Note 5)</i>
<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>
Total

24. BEBAN KEUANGAN

	2020	2019
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank (Catatan 10 dan 16)	26.236.040.798	44.478.453.147
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 17)	203.972.015	355.290.757
Total beban bunga	26.440.012.813	44.833.743.904
Provisi bank	1.732.904.999	2.634.458.569
Total	<u>28.172.917.812</u>	<u>47.468.202.473</u>

24. FINANCE COST

<i>Interest expense on:</i>
<i>Bank loans (Notes 10 and 16)</i>
<i>Consumer financing payable (Note 17)</i>
<i>Total interest expense</i>
<i>Bank provision</i>
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2020	2019
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	261.601.097	183.276.938
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 8)	-	(163.425.579)
Kurang bayar pajak (Catatan 15)	-	(2.882.271.295)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(276.685.424)	(662.390.366)
Neto	<u>(15.084.327)</u>	<u>(3.524.810.302)</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSE)

<i>Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)</i>
<i>Loss on write-off of property, plant and equipment (Note 8)</i>
<i>Tax underpayment (Note 15)</i>
<i>Others (each account below Rp 100,000,000)</i>
Net

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company and its Subsidiary has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk.

The Company and its Subsidiary's current credit risk grading framework comprises the following categories:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Aset keuangan lainnya - lancar							
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	49.968.286.971	-	49.968.286.971	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)		324.453.484.629	1.584.765.316	322.868.719.313	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.432.687.573	-	3.432.687.573	Other receivables
Total				377.854.459.173	1.584.765.316	376.269.693.857	

i. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiary's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. For trade receivables, the Company and its Subsidiary has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company and its Subsidiary determine the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perusahaan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2019:

	2019					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired		
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days				
Kas dan setara kas	46.480.321.495	-	-	-	-	46.480.321.495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	164.427.049.897	127.338.606.260	56.295.990.870	4.269.653.275	1.507.806.660	352.331.300.302	Trade receivables
Total	210.907.371.392	127.338.606.260	56.295.990.870	4.269.653.275	1.507.806.660	398.811.621.797	Total

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decreases) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2020/ December 31, 2020	USD	4% -4%
		1.646.416.555 (1.646.416.555)
	EUR	5% -5%
		(2.649.543) 2.649.543
	CHF	5% -5%
		191.466 (191.466)
	CNY	4% -4%
		(150.387.054) 150.387.054

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and its Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks. In particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
	CNH	4% (157.489.322)
		-4% 157.489.322
	SGD	3% 119.957
		-3% (119.957)
	HKD	4% 604.021
		-4% (604.021)
31 Desember 2019/ December 31, 2019	USD	1% 411.874.477
		-1% (411.874.477)
	EUR	2% (81.738.157)
		-2% 81.738.157
	CHF	1% 34.420
		-1% (34.420)
	CNY	2% (70.043.096)
		-2% 70.043.096
	CNH	2% (73.519.741)
		-2% 73.519.741
	SGD	1% 59.928
		-1% (59.928)
	HKD	1% 148.172
		-1% (148.172)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan disajikan dalam Catatan 27.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
	CNH	4% (157.489.322)
		-4% 157.489.322
	SGD	3% 119.957
		-3% (119.957)
	HKD	4% 604.021
		-4% (604.021)
31 Desember 2019/ December 31, 2019	USD	1% 411.874.477
		-1% (411.874.477)
	EUR	2% (81.738.157)
		-2% 81.738.157
	CHF	1% 34.420
		-1% (34.420)
	CNY	2% (70.043.096)
		-2% 70.043.096
	CNH	2% (73.519.741)
		-2% 73.519.741
	SGD	1% 59.928
		-1% (59.928)
	HKD	1% 148.172
		-1% (148.172)

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 that are presented in the Note 27.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

c. Interest Rate Risk (continued)

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2020/ December 31, 2020	50 (50)	534.275.302 (534.275.302)
31 Desember 2019/ December 31, 2019	50 (50)	1.171.935.534 (1.171.935.534)

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

2020							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	113.334.881.874	-	-	-	113.334.881.874	Short-term bank loan
Utang usaha	198.587.946.282	9.318.913.651	-	-	-	207.906.859.932	Trade payables
Utang lain-lain	13.145.637.297	-	-	-	-	13.145.637.297	Other payables
Beban akrual	7.035.842.532	-	-	-	-	7.035.842.532	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	13.632.659.066	36.851.839.952	46.891.055.372	60.957.989.709	-	158.333.544.099	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan konsumen	346.896.900	794.002.606	560.885.800	-	-	1.701.785.306	Consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	232.748.982.077	160.299.638.083	47.451.941.172	60.957.989.709	-	498.742.913.465	Total financial liabilities
2019							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	234.387.106.761	-	-	-	234.387.106.761	Short-term bank loan
Utang usaha	188.601.274.056	10.302.824.676	-	-	-	198.904.098.732	Trade payables
Utang lain-lain	3.224.725.472	-	-	-	-	3.224.725.472	Other payables
Beban akrual	7.927.465.468	-	-	-	-	7.927.465.468	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	27.125.000	-	-	-	-	27.125.000	Derivative liability
Utang bank							
jangka panjang	10.717.742.913	30.697.188.900	66.934.467.502	-	-	108.349.399.315	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan konsumen	841.404.300	1.296.973.300	1.074.451.200	393.996.000	-	3.606.824.800	Consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	211.339.737.209	276.684.093.637	68.008.918.702	393.996.000	-	556.426.745.548	Total financial liabilities

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
Utang bank jangka pendek	106.855.060.463	234.387.106.761
Utang bank	148.578.666.664	91.216.000.000
Utang pembiayaan konsumen	1.674.475.654	3.144.900.339
Total utang	257.108.202.781	328.748.007.100
Modal	663.468.205.642	609.383.322.501
Pinjaman - neto terhadap modal	38,75%	53,94%

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 16 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<i>Short- term bank loans</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Consumer financing payable</i>
<i>Total debts</i>
<i>Equity</i>
<i>Net debt to equity</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2020			2019			
	Mata Uang Asing/ Original Currency		Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency		Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	1.656.850,17	23.369.888.204	USD	2.446.875,67	34.014.043.054	Cash and cash equivalents
	EUR	7.191,86	124.635.868	EUR	1.338,58	20.866.588	
	SGD	375,66	3.998.559	SGD	580,66	5.992.841	
	AUD	0,52	5.601	AUD	0,52	5.064	
	CHF	239,60	3.829.314	CHF	239,60	3.442.034	
	CNY	81.442,28	176.036.674	CNY	89.603,73	178.386.690	
	CNH	3.400,00	7.365.641	CNH	3.400,00	6.772.919	
	HKD	8.300,00	15.100.522	HKD	8.300,00	14.817.160	
Piutang usaha	USD	1.653.015,91	23.315.805.941	USD	1.276.487,42	17.744.464.390	Trade receivables
Total aset			47.016.666.324			51.988.790.740	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	445.622,66	6.285.512.076	USD	760.452,64	10.571.059.735	Trade payables
	EUR	176.036,09	3.050.728.324	EUR	263.511,44	4.107.774.434	
	CNY	1.820.833,33	3.935.713.034	CNY	1.848.737,97	3.680.541.506	
	CHF	10.712,22	171.204.038				
	JPY	1.216.213,36	165.974.814				
Total liabilitas			13.609.132.286			18.359.375.675	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto							Net assets (liabilities)
	USD	2.864.243,42	40.400.182.069	USD	2.962.910,44	41.187.447.709	
	EUR	(168.844,23)	(2.926.092.456)	EUR	(263.377,33)	(4.086.907.845)	
	SGD	375,66	3.998.559	SGD	580,66	5.992.841	
	AUD	0,52	5.601	AUD	0,52	5.064	
	CHF	(10.472,62)	(167.374.724)	CHF	239,60	3.442.034	
	CNY	(1.739.391,05)	(3.759.676.361)	CNY	(1.759.134,02)	(3.502.154.817)	
	CNH	3.400,00	7.365.641	CNH	3.400,00	6.772.919	
	HKD	8.300,00	15.100.522	HKD	8.300,00	14.817.160	
	JPY	(1.216.213,36)	(165.974.814)				
Aset - neto			33.407.534.037			33.629.415.065	Net assets

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020.

Assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2020.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	51.067.737.637	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	322.868.719.313	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432.687.573	-	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	377.369.144.523	-	Total financial assets

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
31 Desember 2020		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	106.855.060.463
Utang usaha - pihak ketiga	-	207.906.859.932
Utang lain - lain	-	13.145.637.297
Beban akrual	-	7.035.842.532
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	-	148.578.666.664
Utang pembiayaan konsumen	-	1.674.475.654
Jumlah liabilitas keuangan	-	485.196.542.542

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	December 31, 2020
Current Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other payables	
Accrued expenses	
Non-Current Financial Liabilities	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Total financial liabilities	

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki untuk diperdagangkan/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss Held for trading</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2019				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	46.480.321.495	-	-	Current Financial Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	352.331.300.302	-	-	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	398.811.621.797	-	-	Trade receivables - third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	-	-	Current Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	198.904.098.732	Short-term bank loans
Utang lain - lain	-	-	3.224.725.472	Trade payables - third parties
Liabilitas derivatif	-	27.125.000	-	Other payables
Beban akrual	-	-	7.927.465.468	Derivative liability
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang bank	91.216.000.000	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.144.900.339	-	-	Non-Current Financial Liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	328.748.007.100	27.125.000	210.056.289.672	Long-term bank loans
				Consumer financing payable
				Total financial liabilities

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka panjang	148.578.666.664	148.087.187.718	91.216.000.000	93.080.822.882	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.674.475.654	1.669.696.463	3.144.900.339	2.414.689.606	Consumer financing payable
Total	150.253.142.318	149.756.884.181	94.360.900.339	95.495.512.488	Total

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, gtidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	2020				
	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value			
Tingkat 1/ Level 1		Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka panjang	148.578.666.664	-	148.087.187.718	-	148.087.187.718
Sewa pembiayaan konsumen	1.674.475.654	-	1.669.696.463	-	1.669.696.463
Total liabilitas keuangan	150.253.142.318	-	149.756.884.181	-	149.756.884.181
					Total financial liabilities

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company and its Subsidiary adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

	2019				
	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value			Total/ Total
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					
Liabilitas keuangan pada FVTPL: Derivatif keuangan dimiliki untuk diperdagangkan	27.125.000	-	27.125.000	-	27.125.000
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank jangka panjang	91.216.000.000	-	93.080.822.882	-	93.080.822.882
Sewa pembiayaan konsumen	3.144.900.339	-	2.414.689.606	-	2.414.689.606
Total liabilitas keuangan	94.388.025.339	-	95.522.637.488	-	95.522.637.488

Nilai wajar liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar kewajiban derivatif ditentukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasi atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2020	
	Dewan Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners
Gaji dan tunjangan lain	8.087.290.250	11.123.750.000

Salaries and other benefits

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Liabilities measured at fair value:
Financial liabilities at FVTPL:

Held for trading derivative

Liabilities for which fair values are disclosed:
Financial liabilities at amortized cost:

Long-term bank loans

Consumer financing payables

Total financial liabilities

Fair value of the Company and its Subsidiary's financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

The fair value of derivative liability is determined by using Bank Indonesia's middle rates at the end of the period.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no transfer from Level 2 fair value measurement.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)

2019

	Dewan Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	8.231.379.750	12.793.750.000	Salaries and other benefits

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

a. Information by type of product (primary segments):

2020

	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan						Net Sales
Penjualan eksternal	235.449.160.385	1.677.305.660.092	10.335.114.933		1.923.089.935.410	External sales
Penjualan antar segmen	7.200.000.000	6.546.565.200	-	(13.746.565.200)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	242.649.160.385	1.683.852.225.292	10.335.114.933	(13.746.565.200)	1.923.089.935.410	Total sales
Hasil						Income
Hasil segmen	45.196.692.419	281.536.141.224	124.213.300	885.170.194	327.742.217.137	Segment income
Beban usaha	(37.149.203.501)	(182.826.116.312)	(953.374.812)	7.200.000.000	(213.728.694.625)	Operating expenses
Laba usaha	8.047.488.918	98.710.024.912	(829.161.512)	8.085.170.194	114.013.522.512	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain	6.724.981.500	(1.721.850.739)	4.833.751	(8.158.000.000)	(3.150.035.488)	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(6.412.905.098)	(21.760.012.714)	-	-	(28.172.917.812)	Finance cost
Penghasilan keuangan	113.484.870	145.293.726	3.359.577	-	262.138.173	Finance income
Total beban pajak penghasilan	(3.002.387.719)	(19.772.029.206)	-	-	(22.774.416.925)	Total income tax expense
Laba netto tahun berjalan	5.470.662.471	55.601.425.979	(820.968.184)	(72.829.806)	60.178.290.460	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	(2.458.185.103)	(2.407.899.578)	-	-	(4.866.084.681)	Other comprehensive income - net
Total laba komprehensif	3.012.477.368	53.193.526.401	(820.968.184)	(72.829.806)	55.312.205.779	Total comprehensive income
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	403.095.432.532	930.608.680.263	20.541.107.500	(108.537.983.333)	1.245.707.236.962	Segment assets
Liabilitas segmen	(121.114.063.560)	(444.619.423.166)	(15.131.359.632)	(1.374.184.962)	(582.239.031.320)	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	13.305.482.877	4.474.885.236	-	-	17.780.368.113	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan	(8.716.869.851)	(40.399.523.533)	(1.180.572.124)	-	(50.296.965.508)	Depreciation

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):
(lanjutan)

2019						
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan						Net Sales
Penjualan eksternal	210.830.124.737	2.017.588.672.605	6.522.298.768	-	2.234.941.096.110	External sales
Penjualan antar segmen	-	6.664.034.706	-	(6.664.034.706)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	210.830.124.737	2.024.252.707.311	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.234.941.096.110	Total sales
Hasil						Income
Hasil segmen	36.643.191.036	318.514.921.723	(1.082.087.169)	6.868.076.079	360.944.101.669	Segment income
Beban usaha	(36.203.279.716)	(169.756.540.548)	(659.281.247)	-	(206.619.101.511)	Operating expenses
Laba usaha	439.911.320	148.758.381.175	(1.741.368.416)	6.868.076.079	154.325.000.158	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain	10.833.715.485	(11.052.389.279)	151.665.087	(12.181.949.975)	(12.248.958.682)	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(7.070.055.510)	(40.398.146.963)	-	-	(47.468.202.473)	Finance cost
Penghasilan keuangan	147.494.991	165.144.943	6.346.578	-	318.986.512	Finance income
Total beban pajak penghasilan	(215.364.038)	(30.620.557.970)	-	-	(30.835.922.008)	Total income tax expense
Laba neto tahun berjalan	4.135.702.248	66.852.431.906	(1.583.356.751)	(5.313.873.896)	64.090.903.507	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	(1.888.728.437)	(9.167.795.454)	-	-	(11.056.523.891)	Other comprehensive income - net
Total laba komprehensif	2.246.973.311	57.725.323.452	(1.583.356.751)	(5.313.873.896)	53.034.379.616	Total comprehensive income
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	387.149.245.081	957.142.026.435	21.338.100.587	(111.978.963.728)	1.253.650.408.375	Segment assets
Liabilitas segmen	108.065.081.830	528.417.002.832	15.107.384.535	(6.157.975.869)	645.444.999.358	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	12.533.944.719	96.113.488.171	-	-	108.647.432.890	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan	(7.142.358.858)	(37.233.946.539)	(1.279.635.653)	-	(45.655.941.050)	Depreciation

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

b. Information by geographical area (secondary segments):

2020						
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	136.518.991.027	78.510.363.107	-	-	215.029.354.134	Export
Lokal	106.130.169.358	1.605.341.862.185	10.335.114.933	(13.746.565.200)	1.708.060.581.276	Domestic
Total	242.649.160.385	1.683.852.225.292	10.335.114.933	(13.746.565.200)	1.923.089.935.410	Total

2019						
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	88.727.693.642	97.855.742.914	-	-	186.583.436.556	Export
Lokal	122.102.431.095	1.926.396.964.397	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.048.357.659.554	Domestic
Total	210.830.124.737	2.024.252.707.311	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.234.941.096.110	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2020 and 2019, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2020 dan 2019:

	2020	2019
Laba neto tahun berjalan	60.177.553.905	64.090.903.507
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	148,59	158,25

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2020 and 2019:

Net income for the year
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

	2020	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		NON-CASH INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.560.267.072	Acquisition of property, plant and equipment through advance for purchase of property, plant and equipment

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2020	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100	Net debts as at January 1, 2020
Arus kas	(127.532.046.298)	57.362.666.664	(1.470.424.685)	(71.639.804.319)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2020	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781	Net debts as at December 31, 2020
Utang neto pada 1 Januari 2019	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564	Net debts as at January 1, 2019
Arus kas	(119.478.379.485)	(34.814.000.000)	(2.877.509.979)	(157.169.889.464)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2019	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100	Net debts as at December 31, 2019

33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak serta pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam periode pelaporan berikutnya.

Perubahan perjanjian kredit PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 16 tanggal 15 Februari 2021 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, Perusahaan memperbarui fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan dengan rincian sebagai berikut:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai 18 Februari 2022;
- Menambah jumlah fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 15.000.000.000;
- Menambah jumlah fasilitas bank garansi sebesar USD 150.000;

33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company and its Subsidiary, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company and its Subsidiary's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company and its Subsidiary's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company and its Subsidiary's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiary are still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including its impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements in the next reporting period.

Amendments to PT Bank Shinhan Indonesia credit agreement

Based on the Notary Deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 16 dated February 15, 2021 about Amendments in the Credit Agreement, the Company renewed the credit facility from PT Bank Shinhan with the following details:

- Extend the term of the loan facility until February 18, 2022;
- Increase the maximum limit of current account loan facilities to Rp 15,000,000,000;
- Increase the maximum limit of bank guarantee facilities to USD 150,000;

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan perjanjian kredit PT Bank Shinhan Indonesia
(lanjutan)

- d. Menambah sekaligus merubah:
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp Rp 7.000.000.000.
 - Fasilitas *Open Usance Letter of Credit (Sight/Usance Letter of Credit)* dengan batas penggunaan maksimum dengan jumlah pokok sebesar USD 1,500,000.

Menjadi Fasilitas *Trust Receipt (Omnibus Credit Line)* dengan maksimal limit menjadi sebesar 3.150.000 dolar AS yang dapat ditarik dalam bentuk:

- *Letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance)* dengan maksimal limit sebesar USD 3.150.000.
- *Letter of Credit (LC) Line (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/SKBDN)* dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.
- *Trust Receipt* dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.
- Demand Loan dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Amendments to PT Bank Shinhan Indonesia credit
agreement
(continued)

- d. Add as well as change the following:
- *Domestic Letter of Credit Facility (SKBDN) with a maximum usage limit of Rp 7,000,000,000.*
 - *Open Usance Letter of Credit (Sight/Usance Letter of Credit) facility with a maximum usage limit of USD 1,500,000.*

To become a *Trust Receipt Facility (Omnibus Credit Line)* with a maximum limit of USD 3,150,000 which can be withdrawn in the form of:

- *Letter of Credit (LC) Line (Sight / Usance) with a maximum limit of USD 3,150,000.*
- *Letter of Credit (LC) Line (Domestic Letter of Credit/SKBDN) with a maximum limit of USD 3,150,000.*
- *Trust Receipt with a maximum limit of USD 3,150,000.*
- *Demand loan with a maximum limit of USD 3,150,000.*

2020



TRANSFORMATION INTO THE FUTURE OF EXCELLENCE

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK

Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung, Karangpilang,
Surabaya 60221, Indonesia

T. +62 31 766 1971 / 766 1983 (hunting)

F. +62 31 766 1981 / 766 3258

E. info@kedawungsetia.com

marketing@kedawungsetia.com

kedawungsetia.com